



LAPORAN TAHUNAN | 2020

**LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN TANGERANG**



LAPORAN TAHUNAN | 2020

**LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN TANGERANG**



Ruko Graha Boulevard Summarecon Serpong,
Blok GBVB/020 Kel. Curug Sangereng
Kec. Kelapa Dua Kabupaten Tangerang,
Provinsi Banten



@lokapom.tangerang



08119760079



lokapom.kabtangerang@gmail.com



@lokaPom_tang

LAPORAN TAHUNAN



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2020

Tim Penyusun Laporan Tahunan Loka POM di Kabupaten Tangerang 2020



Wydia Savitri, S.Si., Apt., MKM
Penanggungjawab



Sea Galifiannisa, S.T
Anggota



Nur Maulida, S.Farm., Apt
Anggota



Clara Diana S., S.Farm, Apt
Koordinator



Bulova DBP, S.H
Anggota



Dwi Cahyono, A.Md
Anggota



Nova Arandika, S.TP
Anggota



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim...

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala karunia dan rahmat-Nya kami dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab di bidang pengawasan obat dan makanan dalam menjamin obat dan makanan aman, meningkatkan kesehatan masyarakat dan daya saing bangsa sebagai visi yang diemban oleh Badan POM RI. Puji dan syukur pula kami panjatkan ke hadirat Tuahn Yang Maha Esa sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tahunan Loka POM di Kabupaten Tangerang tahun anggaran 2020.

Tahun 2020 merupakan tahun penuh perjuangan bagi semua orang, berbagai kalangan. Tahun di mana kita bersatu berjuang bersama menghadapi pandemi Covid-19. Begitu pula dengan Loka POM di Kabupaten Tangerang. Kami hadir sebagai upaya dalam peningkatan pengawasan obat dan makanan serta peningkatan pelayanan publik agar lebih dekat dengan masyarakat sesuai dengan Instruksi Presiden No 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan.

Berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 12 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM dan Peraturan BPOM Nomor 29 tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan BPOM Nomor 12 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM, Loka POM di Kabupaten Tangerang merupakan unit pelaksana teknis Badan POM di tingkat wilayah Kabupaten Tangerang yang bertugas melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi obat dan makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, pengambilan contoh (*sampling*), dan pengujian obat dan makanan, intelijen, penyidikan, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan obat dan makanan, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Laporan Tahunan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Loka POM di Kabupaten Tangerang atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan sumber dayanya dalam melaksanakan tugas pemerintahan, khususnya di bidang pengawasan obat dan makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-



undangan yang berlaku. Pengawasan tersebut bertujuan untuk memberikan perlindungan kepada masyarakat atau konsumen di bidang Obat dan Makanan di wilayah Kabupaten Tangerang.

Dalam penyusunan Laporan Tahunan ini kami berupaya untuk menyajikan data dan informasi pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Tangerang pada tahun 2020 dan diharapkan dapat dijadikan sarana untuk memantau dan mengevaluasi pencapaian program Loka POM di Kabupaten Tangerang serta sebagai bahan perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan pada tahun mendatang.

Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses penyusunan laporan ini, baik dalam bentuk kontribusi data, penyajian penulisan laporan maupun dalam bentuk kontribusi lain, kami ucapkan terima kasih dan semoga Laporan Tahunan Loka POM di Kabupaten Tangerang tahun anggaran 2020 ini bermanfaat bagi kita semua. Harapan kami, di tahun yang akan datang Loka POM di Kabupaten Tangerang dapat berkolaborasi dengan lebih baik dengan Pemerintah Kabupaten Tangerang, organisasi profesi dan organisasi kemasyarakatan di wilayah Kabupaten Tangerang.

Wabillahitaufiq wal Hidayah, Wassalammu'alaaikum Wr. Wb.

Kabupaten Tangerang, 10 April 2021
Kepala Loka POM di Kabupaten Tangerang

Wydia Savitri, S.Si., Apt., MKM
NIP. 19700315 199703 2 001



DAFTAR ISI

Contents

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
HIGHLIGHT	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. <i>GAMBARAN UMUM INSTITUSI.....</i>	<i>1</i>
1. Tugas Pokok dan Fungsi	1
2. Visi dan Misi Loka POM di Kabupaten Tangerang	2
3. Budaya Organisasi	2
4. Kegiatan Utama	3
5. Kegiatan prioritas Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020	3
BAB II KEADAAN UMUM DAN TANTANGAN LINGKUNGAN	5
A. <i>UMUM.....</i>	<i>5</i>
1. Lingkungan Eksternal	5
2. Lingkungan Internal	10
B. <i>TANTANGAN LINGKUNGAN.....</i>	<i>15</i>
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	18
A. <i>Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat.....</i>	<i>18</i>
1. Pengawasan Sarana Produksi Obat	19
2. Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian	20
3. Sampling dan Pengujian Obat	22
B. <i>Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Obat Tradisional.....</i>	<i>23</i>
1. Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional	23
2. Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional	24
3. Sampling dan Pengujian Obat Tradisional	24
C. <i>Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan</i>	<i>25</i>
1. Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan	25
2. Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	25
3. Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan	27
D. <i>Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Kosmetik</i>	<i>27</i>
1. Pengawasan Sarana Produksi Kosmetik	27



2.	Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik	28
3.	Sampling dan Pengujian Produk Kosmetik	29
<i>E.</i>	<i>Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Pangan Olahan</i>	29
1.	Pengawasan Sarana Produksi Pangan	29
2.	Pengawasan Sarana Distribusi Pangan	30
3.	Sampling dan Pengujian Pangan	33
<i>F.</i>	<i>Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan</i>	37
1.	Sertifikasi Sarana Produksi dan Importir Pangan	39
2.	Sertifikasi Sarana Produksi Kosmetik dan Sarana Importir, Badan Usaha Pemilik Notifikasi Kosmetik.....	40
3.	Sertifikasi Sarana Produksi Obat Tradisional	40
4.	Sertifikasi Importir Suplemen Kesehatan	40
5.	Sertifikasi Cara Distribusi Obat Pedagang Besar Farmasi Sertifikasi	40
<i>G.</i>	<i>Pemantauan Iklan dan Label</i>	41
1.	Hasil Kegiatan Pemantauan Iklan dan Label Obat.....	41
2.	Hasil Kegiatan Pemantauan Iklan dan Label Obat Tradisional, Kosmetika, dan Suplemen Kesehatan.....	41
3.	Hasil Kegiatan Pemantauan Iklan dan Label Pangan.....	42
<i>H.</i>	<i>Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan</i>	43
1.	Profil Kegiatan Penyidikan	43
2.	Hasil Kegiatan Penyidikan	43
<i>I.</i>	<i>Kegiatan Layanan Informasi Komunikasi</i>	43
1.	Layanan informasi Konsumen	43
2.	Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat	46
3.	Talkshow	47
4.	Pengelolaan Akun Media Sosial	48
5.	Indeks Kepuasan Masyarakat.....	48
6.	Efektifitas KIE.....	49
<i>J.</i>	<i>Kerja Sama dengan Lintas Sektor Lain</i>	50
<i>K.</i>	<i>Keuangan</i>	51
1.	Belanja Modal.....	51
2.	Belanja Barang.....	52
<i>L.</i>	<i>Capaian Sasaran Mutu ISO 9001 : 2015</i>	52
<i>M.</i>	<i>Inovasi tahun 2020</i>	53
BAB IV MASALAH, KESIMPULAN, DAN SARAN		55
<i>A.</i>	<i>Masalah</i>	55
1.	Tantangan.....	55
2.	Hambatan.....	55
<i>B.</i>	<i>Kesimpulan</i>	56
<i>C.</i>	<i>Saran</i>	57



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Budaya Organisasi Badan POM	2
Tabel 2. 1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2019.....	7
Tabel 2. 2 Jumlah Penduduk Berumur 15 tahun Keatas menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Tangerang Tahun 2019.....	8
Tabel 2. 3 Sarana Pengawasan Loka POM di Kabupaten Tangerang Hingga Akhir Tahun 2020.....	9
Tabel 2. 4 Jumlah Pegawai Menurut Usia Tahun 2020	11
Tabel 2. 5 Jumlah Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2020.....	11
Tabel 2. 6 Sebaran Pegawai Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020	12
Tabel 2. 7 Seluruh Pegawai Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020	12
Tabel 3. 1 Sarana Produksi di Wilayah Kabupaten Tangerang	18
Tabel 3. 2 Sarana Distribusi dan Sarana Pelayanan Obat dan Makanan di Wilayah Kabupaten Tangerang	18
Tabel 3. 3 Data Pemeriksaan Sarana Produksi Obat (Industri Farmasi)	20
Tabel 3. 4 Data Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian	21
Tabel 3. 5 Data Sampling dan Pengujian Obat	22
Tabel 3. 6 Data Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional.....	23
Tabel 3. 7 Data Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional.....	24
Tabel 3. 8 Data Sampling dan Pengujian Obat Tradisional.....	24
Tabel 3. 9 Data Pemeriksaan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan	25
Tabel 3. 10 Data Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	26
Tabel 3. 11 Data Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan	27
Tabel 3. 12 Data Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik	28
Tabel 3. 13 Data Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik	28
Tabel 3. 14 Data Sampling dan Pengujian Kosmetik	29
Tabel 3. 15 Data Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan	30
Tabel 3. 16 Data Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan	31
Tabel 3. 17 Data Sampling dan Pengujian Pangan	33
Tabel 3. 18 Hasil Pengujian Produk Pangan 4 Bahan Berbahaya Revitalisasi Mobil Laboratorium Keliling Tahun 2020.....	34
Tabel 3. 19 Parameter Pengujian Produk Pangan 4 bahan berbahaya Tahun 2020.....	35
Tabel 3. 20 Jenis Produk Pangan TMS 4 Bahan Berbahaya untuk Sampel Revitalisasi Mobil Laboratorium Keliling Tahun 2020	36
Tabel 3. 21 Hasil Pengujian Kadar Iodium dalam Garam Tahun 2020.....	36
Tabel 3. 22 Hasil Pengujian Kadungan DNA Babi dalam Produk Pangan Tahun 2020	36
Tabel 3. 23 Permohonan Sertifikasi yang diterima tahun 2020	37
Tabel 3. 24 Pengaduan tahun 2020 Loka POM di Kabupaten Tangerang	45
Tabel 3. 25 Pelaksanaan Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat oleh Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020.....	46
Tabel 3. 26 Pelaksanaan Talkshow oleh Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020	48
Tabel 3. 27 Pagu Anggaran dan Realisasi Penggunaan Anggaran Tahun 2020	51
Tabel 3. 28 Sasaran Mutu Loka POM di Kabupaten Tangerang	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Strategis	3
Gambar 2. 1 Peta Kabupaten Tangerang	6
Gambar 2. 2 Kecamatan Luas Terbesar dan Terkecil di Kabupaten Tangerang	6
Gambar 2. 3 Data Penduduk Kabupaten Tangerang	7
Gambar 2. 4 Data Sekolah, Guru, dan Murid Kabupaten Tangerang	9
Gambar 2. 5 Sebaran Jumlah Pegawai Menurut Bagian Penempatannya Tahun 2020	12
Gambar 2. 6 Rincian Seluruh Pegawai Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020.....	13
Gambar 3. 1 Profil Jumlah Sarana Produksi Obat Tahun 2018 - 2020.....	19
Gambar 3. 2 Profil Jumlah Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian Tahun 2018 – 2020.....	20
Gambar 3. 3 Profil Jumlah Sarana Produksi Obat Tradisional Tahun 2018 – 2020	23
Gambar 3. 4 Profil Jumlah Sarana Produksi Suplemen Kesehatan Tahun 2018 - 2020	25
Gambar 3. 5 Profil Jumlah Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	26
Gambar 3. 6 Profil Jumlah Sarana Produksi Kosmetik Tahun 2018 - 2020.....	27
Gambar 3. 7 Profil Jumlah Sarana Distribusi Kosmetik	28
Gambar 3. 8 Profil Jumlah Sarana Produksi Pangan Tahun 2018 – 2020	30
Gambar 3. 9 Profil Jumlah Sarana Distribusi Pangan Tahun 2018 – 2020.....	31
Gambar 3. 10 Uraian Temuan Intensifikasi Menjelang Hari Raya Idul Fitri.....	32
Gambar 3. 11 Uraian Temuan Intensifikasi Menjelang Natal dan Tahun Baru 2020.....	32
Gambar 3. 12 Persentase Hasil Pengujian 4 Bahan Berbahaya Pada Produk Pangan Berdasarkan Sarana Tahun 2020.....	34
Gambar 3. 13 Persentase Hasil Pengujian 4 Bahan Berbahaya Produk Pangan Berdasarkan Total Sampel Tahun 2020.....	35
Gambar 3. 14 Persentase Hasil Pengujian Produk Pangan Berdasarkan Parameter Uji 4 Bahan Berbahaya Tahun 2020.....	35
Gambar 3. 15 Data Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan 2020.....	38
Gambar 3. 16 Permohonan Sertifikasi Tahun 2020	38
Gambar 3. 17 Sarana Terperiksa Tahun 2020	39
Gambar 3. 18 Rekomendasi yang terbit tahun 2020	39
Gambar 3. 19 Hasil Pemantauan Iklan dan Label/ Penandaan Obat.....	41
Gambar 3. 20 Hasil Pemantauan Iklan dan Label/ Penandaan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	42
Gambar 3. 21 Hasil Pemantauan Iklan dan Label/ Penandaan Pangan.....	43
Gambar 3. 22 Diagram Sebaran Pertanyaan Berdasarkan Kelompok Komoditi.....	44
Gambar 3. 23 Pertanyaan/ Pengaduan Berdasarkan Profesi Penanya	45
Gambar 3. 24 Sebaran Pertanyaan/Pengaduan Berdasarkan Media yang Digunakan.....	45
Gambar 3. 25 Grafik Indeks Kepuasan Masyarakat Loka POM di Kabupaten Tangerang	48
Gambar 3. 26 Grafik Indeks Efektifitas KIE 2020.....	49
Gambar 3. 27 Persentase Realisasi Anggaran	51



DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1 A Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020.....	59
Tabel 1 B Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020.....	60
Tabel 1 C Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020.....	61
Tabel 2 A Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020.....	62
Tabel 2 B Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020.....	63
Tabel 2 C Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020.....	64
Tabel 2 D Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020.....	65
Tabel 2 E Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020.....	66
Tabel 2 F Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji Loka POM di Kabupaten Tangerang.....	68
Tabel 3 A Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020.....	69
Tabel 3 B Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020.....	69
Tabel 3 C Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020.....	70
Tabel 4 A Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020.....	70
Tabel 4 B Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020.....	71
Tabel 4 C Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020.....	72
Tabel 4 D Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020.....	73
Tabel 4 E Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020.....	74
Tabel 5 A Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Di Bidang Narkotika dan Psicotropika Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020.....	75
Tabel 6 A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020.....	75
Tabel 6 B Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020.....	76
Tabel 6 C Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020.....	76
Tabel 6 D Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020.....	77
Tabel 6 E Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020.....	77
Tabel 7 A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020.....	78
Tabel 7 B Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020.....	79



Tabel 8 A Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020.....	80
Tabel 9 A Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020.....	81
Tabel 10 A Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020.....	82
Tabel 11 A Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020.....	83
Tabel 12 A Data Rawan Kasus Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020.....	84
Tabel 13 A Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020.....	87
Tabel 14 A Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020.....	88
Tabel 15 A Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020.....	89
Tabel 15 B Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020.....	91
Tabel 16 A Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020.....	94
Tabel 16 B Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020.....	95
Tabel 16 C Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020.....	96
Tabel 17 A Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020.....	97
Tabel 18 A Sarana yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020.....	98
Tabel 19 A Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020.....	99
Tabel 19 B Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020.....	99
Tabel 19 C Frekuensi Kasus Keracunan Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020.....	100
Tabel 19 D Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP) Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020.....	100
Tabel 20 A Keterjangkauan Pengawasan Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020.....	102
Tabel 21 A Jumlah Penduduk Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020.....	103
Tabel 22 A Sarana dan Prasarana Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020.....	103
Tabel 23 A Sumber Daya Manusia (SDM) Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020.....	105
Tabel 24 A Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020.....	105
Tabel 25 A Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020.....	106
Tabel 26 A Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020.....	120
Tabel 27 A Kerja Sama Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020.....	121
Tabel 28 A Pengadaan Barang/Jasa Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020.....	122
Tabel 29 A Laporan Realisasi Anggaran Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020.....	122

HIGHLIGHT

Januari

- Januari 2020 : Loka POM di Kabupaten Tangerang peduli banjir, berupa penyaluran bantuan kepada masyarakat yang terkena dampak banjir di wilayah Kabupaten Tangerang



Februari



- 12 Februari 2020 : Rapat Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan Kabupaten Tangerang.
- 17 Februari 2020 : Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Tangerang dengan Badan POM Kabupaten Tangerang, yang diwakili oleh Bupati Tangerang dan Kepala Balai Besar POM di Serang.



- 17 Februari 2020 : Implementasi kerjasama dengan Lintas Sektor sebagai Narasumber Sosialisasi Penyuluh Keamanan Pangan untuk IRTP

Maret

- 10 Maret 2020 : Pemeriksaan terpadu Tim Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan Kabupaten Tangerang dengan temuan pabrik yang memproduksi produk pangan tanpa izin edar
- 4-6 Maret 2020 : Audit internal QMS ISO 9001:2015

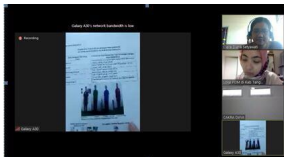


April

- 22 April 2020 : Sosialisasi Registrasi, Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dan Alur Pemeriksaan Setempat melalui WhatsApp Group
- 29 April 2020 : Pertemuan dengan Apoteker Penanggung Jawab PBF di Kabupaten Tangerang secara online atau daring (dalam jaringan) untuk memantau kondisi distribusi Obat wilayah Kabupaten Tangerang di tengah kondisi pandemi Covid-19
- April 2020 : pemberian bantuan bagi masyarakat terdampak Covid-19 di wilayah Kabupaten Tangerang.



Mei



- Mei 2020 : Intensifikasi dalam rangka Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1441 H
- 4-6 Mei 2020 : Pelaksanaan Program Cepat TiKung HaTI (PerCepatan SerTifikasi Mendukung UsaHa KreaTif Indonesia)

Juni



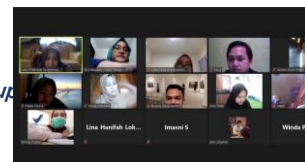
- 2 Juni 2020 : Talkshow di Radio Gemilang Tangerang, dengan tema *Food Safety Everyone's Business & Food Safety in Markets*

- 23 Juni 2020 : Sosialisasi Keamanan Pangan Tanggung Jawab Kita Bersama secara online atau daring (dalam jaringan)



Juli

- 29 Juli 2020 : Peningkatan kompetensi pegawai melalui In-House Training (IHT) tentang Kategori Pangan secara daring (dalam jaringan).



Agustus

- 7 Agustus 2020 : Talkshow di Radio Gemilang Tangerang, dengan tema Tolak Penyalahgunaan Obat
- 13 Agustus 2020 : Penindakan Kasus Produk OOT (Obat-Obat Tertentu) bersama Lintas Sektor terkait
- 19 Agustus 2020 : Diseminasi Strategi Program Penghapusan Kosmetik BerMerkuri kepada Lintas Sektor secara online atau daring (dalam jaringan)
- 24 Agustus 2020 : Audit Eksternal QMS ISO 9001:2015 Stage I
- 27-28 Agustus 2020 : program DIVA (Drive Thru Pengujian Sampel)



September



- 10, 11, dan 14 September 2020 : Pelaksanaan Program Cepat TiKung HaTI (PerCepatan SerTifikasi Mendukung UsaHa KreaTif Indonesia)

Oktober

- 8-9 Oktober 2020 : Audit Eksternal QMS ISO 9001:2015 Stage 2. Loka POM di Kabupaten Tangerang memperoleh Sertifikat ISO 9001:2015.
- 26-27 Oktober 2020 : Sosialisasi Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dan Registrasi, Iklan, dan Label Pangan secara online atau daring (dalam jaringan).

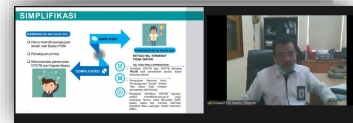


- 6 Oktober 2020 : Koordinasi awal persiapan Loka POM di Kabupaten Tangerang menjadi Satuan Kerja (Satker) Mandiri ke Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Banten dan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Tangerang.



November

- 4–5 November 2020 : Sosialisasi Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB), Notifikasi, Iklan & Label Kosmetika secara online atau daring (dalam jaringan).
- 11 November 2020 : Sosialisasi Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB), Registrasi, Iklan & Label OT SK secara online atau daring (dalam jaringan)
- 16 November 2020 : In House Training (IHT) Awareness Quality Management System (QMS) yang diikuti oleh seluruh staf
- 17 November 2020 : Sosialisasi Cerdas Pilih Kosmetik Aman secara online atau daring (dalam jaringan)
- 19 November 2020 : Implementasi kerjasama dengan Lintas Sektor sebagai Narasumber Sosialisasi Keamanan Pangan Tanggung Jawab Kita Bersama, sebagai realisasi Dana Alokasi Khusus Tahun 2020, Dinas Kesehatan Kab. Tangerang
- 18 November 2020 : Forum Group Discussion (FGD) bersama OPD Kabupaten Tangerang untuk evaluasi kegiatan dan merencanakan program di bidang Obat dan Makanan
- 30 November 2020 : In House Training (IHT) tentang Manajemen Risiko yang diikuti oleh seluruh staf.



Desember

- 4 Desember 2020 : Pengambilan petikan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2021 di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Tangerang
- 11 Desember 2020 : Pengambilan Sumpah/Janji PNS dan Pelantikan Pejabat Fungsional Tertentu.



- 15-17 Desember 2020 : Pelaksanaan Program Cepat TiKung HaTI (PerCepatan SerTifikasi MenduKung UsaHa KreaTif Indonesia)
- Desember 2020 : Pemeriksaan dalam rangka intensifikasi Natal 2020 dan Tahun Baru 2021
- 11 Desember 2020 : Pengambilan Sumpah/Janji PNS dan Pelantikan Pejabat Fungsional Tertentu.





BAB I PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM INSTITUSI

1. Tugas Pokok dan Fungsi

➤ Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM, Unit Pelaksana Teknis BPOM mempunyai tugas pokok melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Obat dan Makanan sebagaimana dimaksud terdiri atas obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, zat adiktif, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan.

➤ Fungsi

Sesuai dengan SOTK baru Badan POM, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tangerang selaku UPT BPOM mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan obat dan makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas, Loka POM di Kabupaten Tangerang menyelenggarakan fungsi sesuai dengan Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020, sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan obat dan makanan.
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan.
3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/atau Fasilitas Pelayanan Kefarmasian.
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan.
5. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan.
6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan.
7. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan.
8. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan.
9. Pelaksanaan cegah tangkal dan Intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Obat dan Makanan
10. Pelaksanaan pemantauan peredaran obat dan makanan melalui siber
11. Pelaksanaan pengelolaan komunikasi, informasi edukasi dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan obat dan makanan
12. Kerja sama di bidang pengawasan obat dan makanan
13. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan
14. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga
15. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan

2. Visi dan Misi Loka POM di Kabupaten Tangerang

Sebagai UPT Badan POM, visi dan misi Loka POM di Kabupaten Tangerang berpedoman pada visi dan misi Badan POM sebagai lembaga induk, yaitu sebagai berikut :

Visi :

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

Misi :

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

3. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan sebuah sistem makna bersama yang dianut oleh para anggota. Sistem makna bersama ini merupakan sekumpulan karakteristik kunci yang dijunjung tinggi oleh organisasi. Budaya organisasi Badan POM sendiri dapat diakronimkan dengan kata PIKKIR, dimana artinya adalah sebagai berikut:

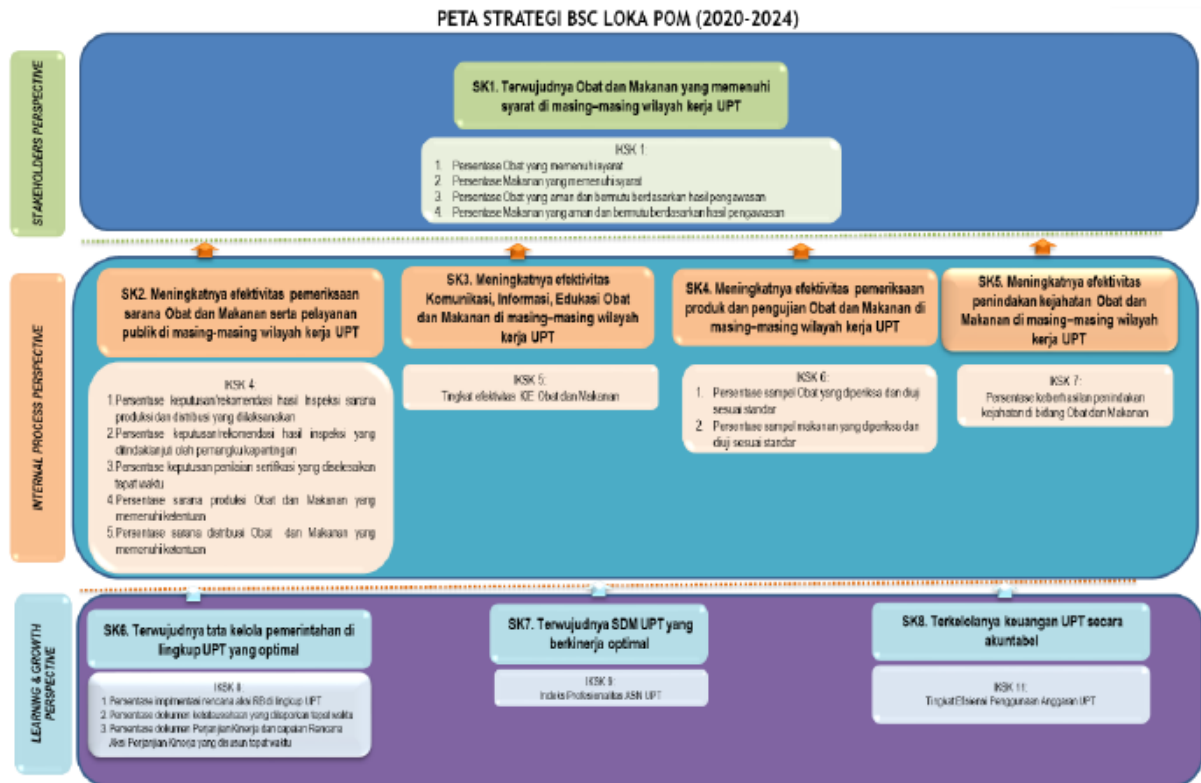
Tabel 1. 1 Budaya Organisasi Badan POM

Profesional	Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Komitmen
Integritas	Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan	<ul style="list-style-type: none"> • Tulus dan Jujur • Konsisten
Kredibilitas	Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Peduli • Sinergi

Kerjasama Tim	Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik	<ul style="list-style-type: none"> • Kompeten • Terpercaya
Inovatif	Mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini	<ul style="list-style-type: none"> • Kreatif • Mau Belajar
Responsif/Cepat Tanggap	Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Sigap • Tepat Waktu

4. Kegiatan Utama

Dalam mencapai tujuan dan sasaran sesuai dengan visi dan misi, Loka POM di Kabupaten Tangerang dengan didukung sumber daya yang tersedia menetapkan kegiatan utama yang mengacu kepada Sasaran Strategis Badan POM tahun 2020- 2024, yaitu:



Gambar 1. 1 Peta Strategis

5. Kegiatan prioritas Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

Kegiatan prioritas tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana dan program di bidang pengawasan Obat dan Makanan
2. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/ fasilitas produksi Obat dan Makanan
3. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/ fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/ atau sarana/ fasilitas pelayanan kefarmasian
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/ fasilitas produksi dan/ atau distribusi Obat



dan Makanan

5. Pelaksanaan pengambilan contoh (sampling) Obat dan Makanan
6. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing- masing
7. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan/ atau penyidikan pada wilayah kerja masing-masing
8. Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing
9. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan
10. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan
11. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan
12. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

BAB II KEADAAN UMUM DAN TANTANGAN LINGKUNGAN

A. UMUM

Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tangerang merupakan unit kerja dari Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia yang melakukan pengawasan terhadap peredaran Obat dan Makanan di wilayah Kabupaten Tangerang. Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tangerang memiliki fungsi pengawasan *pre* dan *post* market. Pengawas *pre* market merupakan pengawasan sebelum produk obat dan makanan beredar, dengan melakukan pemeriksaan sarana dalam rangka persetujuan pendaftaran/ izin produksi/distribusi sedangkan pengawasan *post* market merupakan pengawasan setelah produk obat dan makanan beredar meliputi sampling dan pengujian, inspeksi ke sarana produksi dan distribusi untuk menjamin penerapan Cara Produksi yang Baik dan Cara Distribusi yang Baik, serta komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada masyarakat.

Seluruh rangkaian kegiatan tersebut ditujukan untuk memastikan bahwa produk Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat memenuhi syarat dan ketentuan keamanan, manfaat/khasiat dan mutu. Terkait dengan peran tersebut, diperlukan institusi dengan infrastruktur pengawasan yang kuat serta kerja sama secara sinergis dengan lintas sektor dan stakeholder, antara lain Pemerintah Kabupaten Tangerang, pelaku usaha, serta masyarakat.

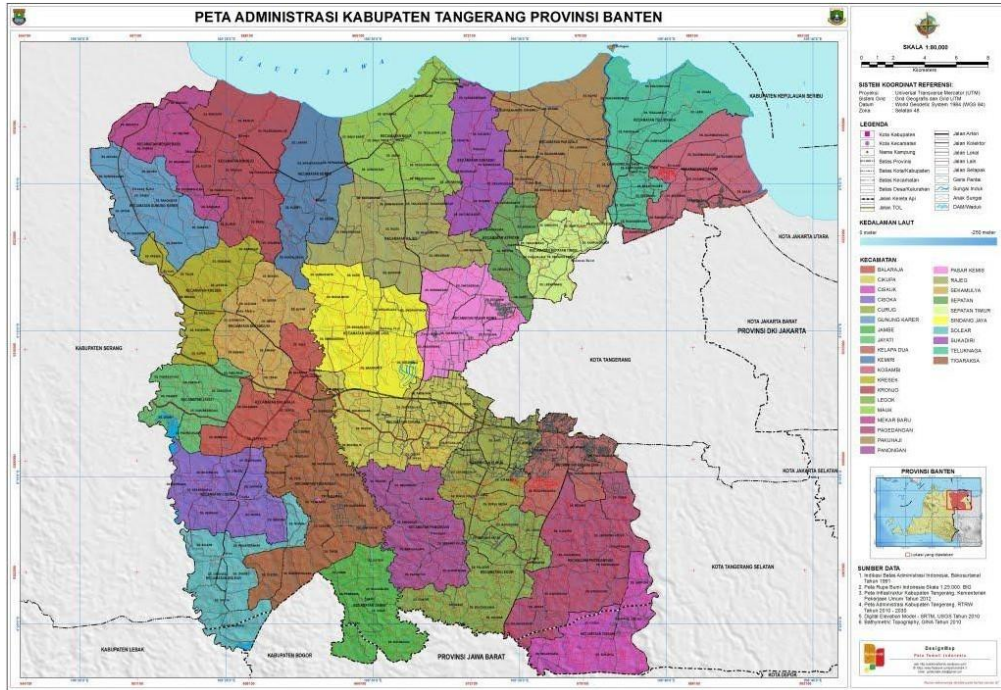
Pengawasan harus mampu mengantisipasi perubahan lingkungan strategis baik lingkungan eksternal maupun internal yang senantiasa berubah secara dinamik, sehingga semakin mampu melindungi dan memberdayakan masyarakat dalam melindungi dirinya sendiri terhadap Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat, ilegal, palsu dan substandar. Terlebih pada masa pandemi Covid-19 di awal tahun 2020, di mana terdapat protokol kesehatan yang harus diterapkan sehingga mendorong adanya penyesuaian dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Loka POM di Kabupaten Tangerang.

1. Lingkungan Eksternal

A. Data Umum Wilayah Kerja

Kabupaten Tangerang memiliki wilayah yang cukup luas, terdiri dari 29 kecamatan, 274 Desa/kelurahan dengan luas mencapai 95.961 Ha atau 959,61 km². Wilayah administrasi Kabupaten Tangerang sendiri berbatasan dengan beberapa Kabupaten/Kota dan bentangan laut yang ada di sekitarnya, yaitu:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa
2. Sebelah timur berbatasan dengan Kota Tangerang Selatan, Kota Tangerang dan DKI Jakarta
3. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Bogor dan Lebak
4. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Serang dan Lebak.



Gambar 2. 1 Peta Kabupaten Tangerang



Sumber : BPS Kabupaten Tangerang, Kabupaten Tangerang dalam Angka 2020

Gambar 2. 2 Kecamatan Luas Terbesar dan Terkecil di Kabupaten Tangerang

B. Pola Transport

Transportasi yang umumnya digunakan untuk menjangkau seluruh wilayah kerja Kabupaten Tangerang adalah melalui perjalanan darat dengan menggunakan bus umum maupun sewa mobil.

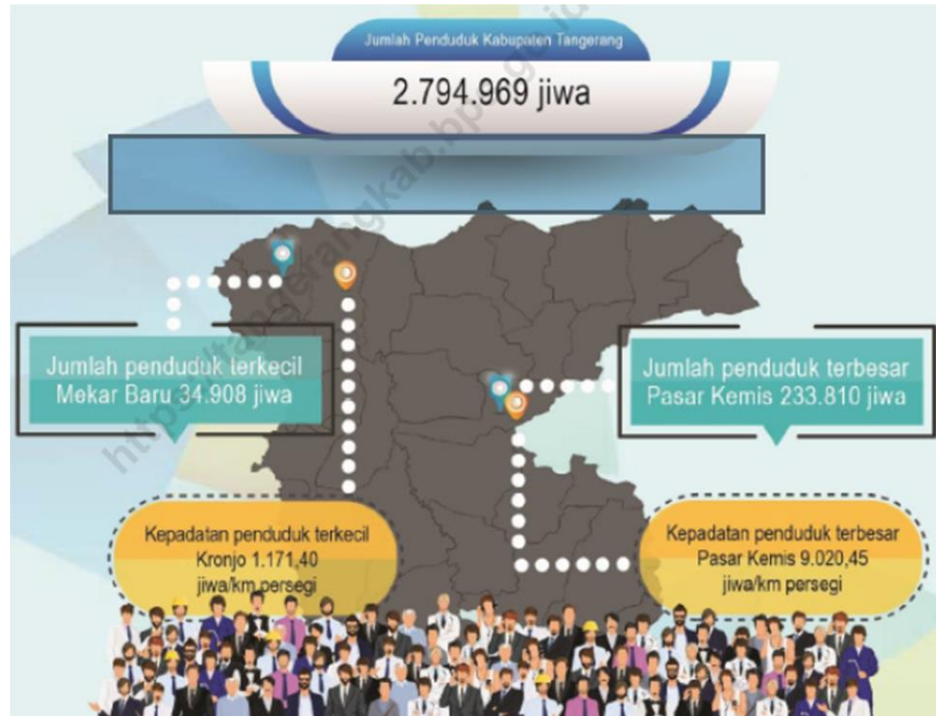
C. Lama Waktu

Perjalanan dari Kabupaten Tangerang ke masing-masing daerah di dalam wilayah

Kabupaten Tangerang dapat ditempuh dengan waktu antara 30 menit – 1 jam, namun dikarenakan kondisi jalan yang rusak dan macet, sehingga jarak tempuh dari kantor ke wilayah Kabupaten Tangerang membutuhkan waktu lebih lama, yaitu antara 1-2 jam.

D. Data Kependudukan

Penduduk Kabupaten Tangerang pada 29 kecamatan dengan 274 Desa/Kelurahan sebanyak 2.794.969 jiwa.



Sumber : BPS Kabupaten Tangerang, Kabupaten Tangerang dalam Angka 2020

Gambar 2. 3 Data Penduduk Kabupaten Tangerang

Tabel 2. 1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2019

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk
1	Cisoka	79.765
2	Solear	79.600
3	Tigaraksa	138.130
4	Jambe	44.965
5	Cikupa	189.643
6	Panongan	108.371
7	Curug	152.411
8	Kelapa Dua	151.513
9	Legok	106.060
10	Pagedangan	88.649
11	Cisauk	74.250
12	Pasar Kemis	233.810

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk
13	Sindang Jaya	80.991
14	Balaraja	109.842
15	Jayanti	60.135
16	Sukamulya	61.840
17	Kresek	61.594
18	Gunung Kaler	45.659
19	Kronjo	51.811
20	Mekarbaru	34.908
21	Mauk	79.511
22	Kemiri	42.809
23	Sukadiri	57.055
24	Rajeg	141.480
25	Sepatan	93.337
26	Sepatan Timur	86.987
27	Pakuhaji	104.860
28	Teluknaga	135.682
29	Kosambi	99.301
	Hasil Registrasi	2.794.969
	Hasil Proyeksi	3.800.787

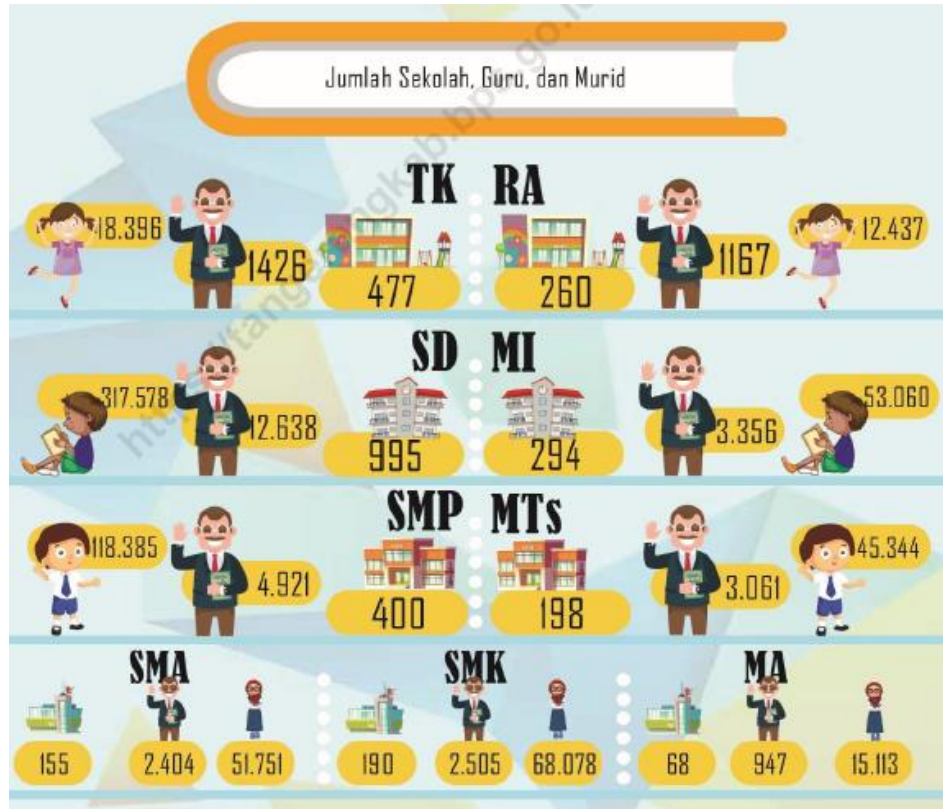
Sumber: BPS Kabupaten Tangerang, Kabupaten Tangerang dalam Angka 2020

Tabel 2. 2 Jumlah Penduduk Berumur 15 tahun Keatas menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Tangerang Tahun 2019

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
1.	Laki-Laki	1.413.483 Jiwa
2.	Perempuan	1.346.702 Jiwa
	Jumlah	2.760.185 Jiwa

Sumber: Ketenagakerjaan, BPS Kabupaten Tangerang, Kabupaten Tangerang dalam Angka 2020 (Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus

Jumlah tenaga kerja terbesar di Kabupaten Tangerang merupakan buruh atau karyawan atau pegawai yaitu berjumlah 1.091.787 jiwa. Jumlah tenaga kerja terbesar kedua adalah berusaha sendiri yaitu 326.445 jiwa. Upah Minimum Kabupaten (UMK) di Kabupaten Tangerang tinggi, yaitu pada tahun 2020 sebesar Rp. 4.168.268



Gambar 2. 4 Data Sekolah, Guru, dan Murid Kabupaten Tangerang

E. Jumlah Sarana di Kabupaten Tangerang

Jumlah sasaran pengawasan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tangerang pada akhir tahun 2020 meliputi :

Tabel 2. 3 Sarana Pengawasan Loka POM di Kabupaten Tangerang *Hingga Akhir Tahun 2020*

No.	Jenis Sarana	Jumlah Sarana
1	Industri Farmasi	8
2	Industri OT	17
3	Usaha Kecil OT	13
4	Usaha Mikro OT	1
5	Industri Kosmetik (golongan A dan B)	49
6	Industri Pangan MD	220
7	Industri Pangan Minuman Alkohol	2
8	Industri IRTP	258
9	PBF	20
10	Apotek	549
11	Toko Obat Berizin	126
12	Gudang Farmasi Kota/ Kabupaten	2
13	Rumah Sakit (Pemerintah dan Swasta)	25

14	Puskesmas	46
15	Balai Pengobatan/Klinik	714
16	Distribusi OT	194
17	Distribusi Kosmetik	282
18	Distribusi Pangan	256
19	Distribusi Suplemen Kesehatan	145
20	Importir Pangan ML	52
21	Industri Suplemen Kesehatan	9

Pasar yang ada di Kabupaten Tangerang sebanyak 47 (empat puluh tujuh), yaitu : Pasar Kelapa Dua, Pasar Bojong Nangka, Pasar Curug, Pasar Korelet, Pasar Ps. Kemis, Pasar Tigaraksa/Gudang, Pasar Cisoka, Pasar Balaraja, Pasar Kronjo, Pasar Kemiri, Pasar Mauk, Pasar Sepatan, Pasar Cituis, Pasar Kp. Melayu, Pasar Kutabumi, Pasar Segitiga Balaraja, Pasar Bayam, Pasar Karawaci, Pasar Balaraja Baru, Pasar Cikupa, Pasar Legok, Pasar Jayanti, Pasar Gembong, Pasar Daru, Pasar Panongan, Pasar Adiyasa, Pasar Ciung, Pasar Jati, Pasar Daon, Pasar Kresek, Pasar Kosambi, Pasar Ranca Buaya, Pasar Tapos, Pasar Cayur, Pasar Bedeng, Pasar Ceplak, Pasar Pakuhaji, Pasar Dadap, Pasar Kukun, Pasar Cisauk, Pasar Ceplak, Pasar Sepatan, Pasar Sinpasa, Pasar Paramount, City Market Citra Raya, Pasar Mutiara Karawaci dan Pasar Modern Intermoda

2. Lingkungan Internal

A. Fasilitas

Loka POM di Kabupaten Tangerang berada di Ruko Graha Boulevard Summarecon Serpong Blok GBVB/020 Kelurahan Curug Sangereng, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten. Loka POM di Kabupaten Tangerang berdiri di atas tanah seluas 128 m² dengan luas bangunan 384 m². Pemanfaatan tanah seluas itu antara lain untuk gedung dan halaman. Status kepemilikan tanah dan/atau bangunan adalah sewa.

Dalam melaksanakan kegiatan untuk mendapatkan hasil kerja yang optimal, perlu ditunjang dengan adanya fasilitas yang memadai. Fasilitas yang diadakan oleh Kantor Badan POM di Kabupaten Tangerang diantaranya adalah rumah dinas untuk Kepala Loka POM di Kabupaten Tangerang dimana status kepemilikannya adalah sewa. Sedangkan untuk menunjang kegiatan Pemeriksaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Kabupaten Tangerang, Loka POM di Kabupaten Tangerang memiliki 1 (satu) unit mobil Laboratorium Keliling yang statusnya dipinjamkan oleh Balai Besar POM di Serang dan 1 (satu) unit mobil operasional dengan status sewa. Saat ini, listrik dari PLN adalah sumber utama yang digunakan untuk penerangan dan pengoperasian instrument yang ada di Loka POM di Kabupaten Tangerang. Daya listrik yang sudah terpasang pada tahun 2019 sebesar 3300 VA untuk menunjang kebutuhan listrik. Loka POM di Kabupaten Tangerang juga memiliki *Genset* dengan daya 120 kVA sebagai daya listrik penunjang yang dapat dioperasikan jika listrik dari PLN mengalami gangguan. Guna menunjang kebutuhan air di unit kerja, sumber air berasal dari PDAM. Jaringan Internet VPN yang terkoneksi langsung dengan server Badan POM dan menggunakan jaringan Internet *CBN*.

Sarana komunikasi yang dimiliki yaitu:

- *Hotline* Loka POM di Kabupaten Tangerang : 08119760079
- *Hotline* Infokom : 082297353635
- *Hotline* Sertifikasi : 08119007949
- Email : lokapom.kabtangerang@gmail.com atau loka_tangerang@pom.go.id.

B. Sumber Daya Manusia

Pada awal tahun 2020 jumlah pegawai Loka POM di Kabupaten Tangerang berjumlah 8 PNS, 12 CPNS, dan 3 orang pramubakti yang terdiri dari satpam, sopir, dan tenaga kebersihan. Pada 1 Maret 2020 terdapat 12 orang CPNS diangkat menjadi PNS, dan mulai Juni 2020 terdapat 2 PNS yang kembali ke Balai Besar POM di Serang. Hingga akhir tahun 2020 jumlah PNS di Loka POM di Kabupaten Tangerang sebanyak 18 orang dan 3 orang pramubakti.

Tabel 2. 4 Jumlah Pegawai Menurut Usia Tahun 2020

No.	Umur (Tahun)	Jumlah
1.	20 – 24	1
2.	25 – 29	13
3.	30 – 34	1
4.	35 – 39	3
5.	40 – 44	1
6.	45 – 49	0
7.	50 – 55	2
8.	≥ 55	0

Usia pegawai Loka POM di Kabupaten Tangerang memiliki rentang usia antara 24-55 tahun. Pegawai dengan usia 20-24 sebanyak 1 pegawai (4,8%), pegawai dengan usia 25-29 sebanyak 13 pegawai (61,9%), pegawai dengan usia 30-34 sebanyak 1 pegawai (4,8%), pegawai usia 35-39 sebanyak 3 pegawai (14,2%), pegawai dengan usia 40-44 sebanyak 1 pegawai (4,8%) dan pegawai dengan usia 50-55 sebanyak 2 pegawai (9,5%).

Tabel 2. 5 Jumlah Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2020

No.	Pendidikan	Jumlah
1.	S2	1
2.	Apoteker	5
3.	S1 Lainnya	9
4.	D3	3
5.	SMA	3

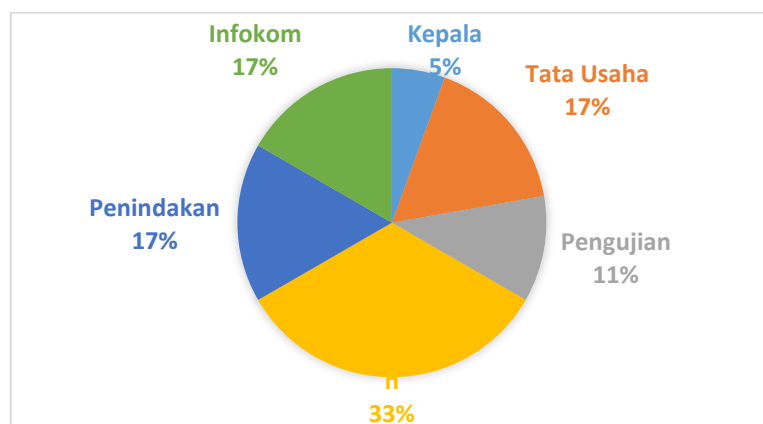
Ditinjau dari tingkat pendidikan pegawai, 1 orang (4,8%) berpendidikan S2, 5 orang (23,8%) berpendidikan Apoteker, 9 orang (42,8%) berpendidikan S1, 3 orang (14,3%) berpendidikan D3, dan 3 orang (14,3%) berpendidikan SMA. Ditinjau dari golongan komposisi pegawai Kantor Badan POM di Kabupaten Tangerang terdiri dari 2 pegawai (11,1%) golongan II, 15 pegawai (83,3%) golongan III, dan sisanya 1 pegawai (5,6%)

golongan IV.

Tabel 2. 6 Sebaran Pegawai Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

No.	Fungsi	Jumlah
1.	Kepala	1
2.	Tata Usaha	3
3.	Pengujian	2
4.	Pemeriksaan	6
5.	Penindakan	3
6.	Infokom	3
Jumlah		18

Sumber daya manusia tersebut penempatannya tersebar pada 6 fungsi yaitu pada 1 orang pada kepala (5%), 3 orang pada fungsi tata usaha (17%), 2 orang pada fungsi pengujian (11%), 6 orang pada fungsi pemeriksaan (33%), 3 orang pada penindakan (17%), dan 3 orang pada Infokom (17%). Sebaran jumlah pegawai menurut bagian penempatannya dapat dilihat pada Gambar 2.2 berikut:



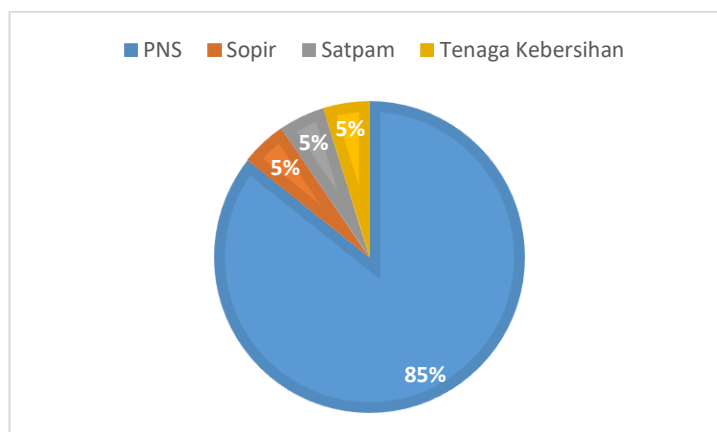
Gambar 2. 5 Sebaran Jumlah Pegawai Menurut Bagian Penempatannya Tahun 2020

Tabel 2. 7 Seluruh Pegawai Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

No	Pegawai	Jumlah
1.	PNS	18
2.	Sopir	1
3.	Satpam	1
4.	Tenaga Kebersihan	1
Jumlah		21

Selain jumlah pegawai sesuai dengan SK ASN, Loka POM di Kabupaten Tangerang juga mengangkat pegawai tidak tetap/ honorer sebagai tambahan pegawai sebanyak 3 orang pegawai non teknis yang terdiri dari satpam, sopir, dan tenaga kebersihan.

Persentasenya seluruh pegawai Loka POM di Kabupaten Tangerang dapat dilihat pada gambar 2.3.



Gambar 2. 6 Rincian Seluruh Pegawai Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

C. Inventaris Kantor

Pelaksanaan kegiatan di Loka POM di Kabupaten Tangerang tidak terlepas dari adanya peralatan pendukung yang berupa inventaris kantor. Penambahan jumlah pegawai tentunya juga harus disertai dengan inventaris kantor yang memadai. Data mengenai inventaris kantor sampai tahun 2020 terjadi penambahan barang inventaris kantor, hal ini dikarenakan adanya penambahan pegawai. Daftar inventaris berupa 3 komputer, 1 *portable printer*, 3 *printer*, 2 *portable scanner*, 2 *hardisk eksternal*, 1 *scanner*, 1 *tripod*, 1 *voice recorder*, 1 mesin penghancur kertas, 1 lemari kaca, 6 *filling cabinet*, 1 *webcam*, dan 1 *portable washtafel*.

D. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

Loka POM di Kabupaten Tangerang sampai akhir 2020 belum memiliki fasilitas laboratorium, sehingga hanya memiliki target pengujian sederhana pada produk pangan menggunakan rapid test kit. Pengujian sederhana dilakukan untuk menguji keberadaan bahan berbahaya yang sering kali disalahgunakan dalam produk pangan, yaitu formalin, boraks, rhodamin B, dan methanyl yellow.

Selain melakukan pengujian sederhana, personil penguji Loka POM di Kabupaten Tangerang juga membantu melakukan pengujian terhadap sampel dari Loka POM di Kabupaten Tangerang, meliputi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan yang dilakukan di laboratorium Balai Besar POM di Serang.

Loka POM di Kabupaten Tangerang memiliki empat petugas pengujian. Pengujian dilakukan oleh tiga orang penguji kimia pada bulan Januari hingga Juni 2020. Sementara satu orang lainnya ditugaskan untuk mengikuti magang di Laboratorium Mikrobiologi Balai Besar POM di Serang guna memenuhi kompetensi di bidang pengujian mikrobiologi.

Pada Juli 2020, terdapat dua orang petugas pengujian mutasi kembali ke Balai Besar POM di Serang sehingga Loka POM di Kabupaten Tangerang hanya memiliki dua



orang penguji yang ditugaskan untuk menguji di laboratorium kimia.

Satu orang petugas merupakan petugas pengujian yang memiliki kompetensi di bidang pengujian obat, sementara satu lainnya magang di bidang pengujian mikrobiologi. Sehingga petugas memerlukan peningkatan kompetensi di bidang pengujian kimia agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Peningkatan kompetensi dilakukan dengan cara magang di Laboratorium Kimia Balai Besar POM di Serang.

Selanjutnya, setelah magang dijalankan dan dinyatakan kompeten, kedua penguji ditugaskan untuk melakukan pengujian terhadap sampel obat dan kosmetik.

E. Jumlah Peralatan laboratorium pengujian sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Loka POM di Kabupaten Tangerang sesuai dengan fungsi pada Peraturan BPOM Nomor 12 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM dan Peraturan BPOM Nomor 29 tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan BPOM Nomor 12 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM, melakukan pengujian sederhana dengan menggunakan *rapid test kit*, untuk menunjang hal tersebut tersedia peralatan gelas dalam jumlah yang cukup.

F. Anggaran

Anggaran untuk melaksanakan kegiatan di Loka POM di Kabupaten Tangerang bersumber dari APBN yang meliputi rupiah murni. Sesuai total anggaran belanja pegawai, modal dan barang yaitu Rp 1.186.420.500.

G. Pengembangan Kompetensi

Loka POM di Kabupaten Tangerang dapat menghasilkan kinerja yang optimal didukung dengan pengembangan kompetensi dari masing- masing pegawai dimana seluruh pegawai telah mengikuti pengembangan kompetensi sesuai fungsi masing-masing.

H. Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan

Pada tahun 2020, Loka POM di Kabupaten Tangerang telah dilakukan audit QMS ISO 9001:2015 oleh auditor eksternal, yaitu Tuv Reinhard, yaitu audit Stage 1 pada tanggal 24 Agustus 2021 dan audit Stage 2 pada tanggal 8-9 Oktober 2020. Pada bulan Oktober 2020, Loka POM di Kabupaten Tangerang memperoleh sertifikat ISO 9001:2015.

I. Laporan Penerimaan PNBP

Loka POM di Kabupaten Tangerang hingga 2020 belum melayani jasa PNBP karena pelayanan PNBP masih dilayani di Balai Besar POM di Serang.

J. Pengadaan

Pengadaan di Loka POM di Kabupaten Tangerang masih dilakukan oleh

Pejabat Pengadaan di Balai Besar POM di Serang karena anggaran masih bergabung dengan Balai Besar POM di Serang. Selama 2020 pengadaan yang dilakukan berupa pengadaan penunjang laboratorium (*test kit*, K3, *glassware*) serta peralatan inventaris kantor seperti meja kerja, kursi beroda hidrolik dan printer *portable*).

B. TANTANGAN LINGKUNGAN

Seiring dengan semakin banyaknya sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan di wilayah Kabupaten Tangerang, semakin tinggi harapan masyarakat untuk mendapat perlindungan yang semakin baik terhadap obat dan makanan yang berisiko terhadap kesehatan, sehingga disini peran Badan Pengawas Obat dan Makanan sangat penting untuk mengawasi peredaran obat dan makanan agar masyarakat senantiasa terlindungi.

Pandemi Covid-19 pada tahun 2020 juga merupakan tantangan bagi Loka POM di Kabupaten Tangerang, pelaku usaha, masyarakat, dan Pemerintah Kabupaten Tangerang. Pandemi Covid-19 berimbas seluruh aspek kehidupan.

1. Sisi Permintaan

a) Persebaran penduduk

Persebaran jumlah penduduk di Kabupaten Tangerang berpengaruh pada kebutuhan konsumsi Obat dan Makanan. Persebaran penduduk di Kabupaten Tangerang tergolong padat sehingga memiliki kebutuhan akan komoditi Obat dan Makanan yang lebih banyak. Dari data BPS, persebaran penduduk di Kabupaten Tangerang cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi di Kecamatan Pasar Kemis. Hal ini berpotensi terjadi kontrol yang kurang baik dalam pengadaan Obat dan Makanan yang aman untuk masyarakat. Diperlukan adanya pengawasan dan kontrol yang ekstra terhadap keamanan obat dan makanan yang beredar.

b) Kemampuan ekonomi dan daya beli masyarakat

- Adanya penerapan zonasi yang ketat di DKI Jakarta menyebabkan sebagian pelaku usaha pindah atau mendirikan usaha baru di wilayah Kabupaten Tangerang.
- Biaya pengobatan yang relatif tinggi tidak sebanding dengan kemampuan ekonomi dan daya beli masyarakat. Hal ini mendorong kecenderungan masyarakat untuk melakukan swamedikasi dengan biaya pengobatan yang lebih murah. Namun dengan kemudahan mengakses informasi serta termasuk maraknya peredaran obat melalui media internet membuat masyarakat rentan memperoleh obat yang palsu, ilegal, dan tanpa izin edar.
- Imbas pandemik Covid-19 pada perekonomian, antara lain menurunkan daya beli masyarakat dan kecenderungan munculnya usaha-usaha di bidang pangan olahan, di antaranya terdapat

UMKM yang memproduksi pangan olahan yang wajib memiliki izin edar, namun tidak melakukan pengurusan izin edar, misalnya untuk produk *frozen food*, produk lain seperti snack atau makanan ringan yang banyak dijual di pasar tradisional dan termasuk di Gerai Tangerang Gemilang.

- c) Transformasi sosial-budaya
 - Teknologi informasi serta komunikasi telah membuka wawasan masyarakat tentang pola hidup modern, terlebih Kabupaten Tangerang berbatasan langsung dengan pusat ibukota, yaitu DKI Jakarta. Kehidupan modern memicu perubahan pola hidup, antara lain konsumsi makanan siap saji, membeli dan memakai kosmetik yang ditawarkan melalui media sosial sering kali memberikan informasi yang berlebihan bahkan menyesatkan.
 - Keterbukaan informasi melalui sosial media, mendorong masyarakat lebih aktif dalam mencari dan atau menyebarkan informasi, namun tidak diimbangi pengetahuan yang memadai dalam menyaring informasi yang benar atau informasi mengarah ke hoaks.
- d) Pemanfaatan Layanan Masyarakat
 - Saat ini pemanfaatan masyarakat terhadap layanan Badan Pengawas Obat dan Makanan tentang pengaduan konsumen terhadap permasalahan obat dan makanan sudah mulai meningkat dengan adanya publikasi melalui beberapa kanal informasi. Meningkatnya *awareness* masyarakat terkait hal ini hendaknya perlu ditingkatkan .
 - Pada masa pandemik Covid-19 pelayanan publik sebagian besar dilakukan secara online atau daring (dalam jaringan), tidak secara tatap muka langsung. Hal ini perlu penyesuaian dari BPOM maupun penerima layanan, meliputi mekanisme atau metode yang efektif agar tujuan pelayanan tercapai. Hal ini menjadi tantangan terkait bagaimana memberikan informasi dan edukasi tentang obat dan makanan, serta tentang Covid-19 di tengah banyaknya informasi tidak benar yang juga beredar di masyarakat. Selain itu, sebagian penerima informasi sebenarnya lebih senang menerima informasi secara tatap muka langsung dibanding secara online atau daring (dalam jaringan).

2. Sisi penyediaan

- a) Kesadaran terhadap peraturan di bidang Obat dan Makanan

Pertumbuhan usaha di bidang Obat dan Makanan yang semakin berkembang, namun masih rendahnya pengetahuan dan kesadaran pelaku usaha terhadap peraturan di bidang Obat dan Makanan.
- b) Teknologi promosi

- Promosi yang dilakukan melalui media cetak maupun elektronik mendorong meningkatnya permintaan masyarakat terhadap produk tersebut, namun tidak diimbangi dengan pemberian informasi dalam promosi yang cukup dan sesuai ketentuan sehingga menyebabkan penggunaan yang irasional.
 - Maraknya promosi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika, dan pangan untuk penanganan Covid-19 yang cenderung berlebihan atau menyesatkan.
- c) Kemampuan pelaku usaha mikro dan kecil dalam memenuhi ketentuan
- Keterbatasan sumber daya dari UMKM di bidang pangan dan obat tradisional menyebabkan ketidakpahaman pelaku usaha dan kurang memadainya pemenuhan ketentuan cara produksi yang baik maupun pengujian produk. Selain itu, dengan keterbatasan yang ada seringkali terdapat kesulitan atau kesalahpahaman dalam proses registrasi produk, dan karena Loka POM di Kabupaten Tangerang sebagai wakil BPOM di wilayah Kabupaten Tangerang sehingga sebagian pelaku usaha menyampaikan permasalahan/keluhan melalui Loka POM di Kabupaten Tangerang.
- d) Sanksi hukum yang ringan terhadap pelaku usaha dari keputusan pengadilan sehingga tidak dapat menimbulkan efek jera terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang Obat dan Makanan.

BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

Tabel 3. 1 Sarana Produksi di Wilayah Kabupaten Tangerang

Jenis Sarana Produksi	2018	2019	2020	Keterangan
Industri Farmasi	9	9	8	Terdapat 1 sarana dengan status tidak aktif
Industri OT	17	17	17	-
Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	0	1	1	-
UKOT	9	11	13	Tahun 2020 terdapat 2 sarana baru. Dan terdapat 2 sarana sedang dalam proses mendapatkan rekomendasi Loka
UMOT	1	1	2	Tahun 2020 terdapat 1 sarana baru
Industri Kosmetika Gol. A	43	49	53	Tahun 2020 terdapat 4 IKOS A baru, dan 1 sarana yang masih dalam proses mendapatkan rekomendasi Loka
Industri Kosmetika Gol. B	1	2	5	Tahun 2020 terdapat 3 IKOS B baru
Industri Pangan	180	220	280	Tahun 2020 terdapat 60 sarana baru. Dan terdapat 8 sarana dalam proses mendapatkan rekomendasi Loka.
IRTP	273	257	257	
Miras	2	2	2	
Suplemen Kesehatan	7	7	7	-
Jumlah per tahun	481	576	646	

Jumlah sarana produksi di wilayah Kabupaten Tangerang pada tahun 2020 terdapat kenaikan jumlah sarana sebanyak 70 sarana, yakni dengan penambahan sarana baru Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Menengah Obat Tradisional (UMOT), Industri Kosmetik, dan Industri Pangan MD.

Tabel 3. 2 Sarana Distribusi dan Sarana Pelayanan Obat dan Makanan di Wilayah Kabupaten Tangerang

Jenis sarana distribusi dan sarana pelayanan obat dan makanan	2018	2019	2020	Keterangan
PBF	12	20	21	
Apotek	442	428	428	
Toko Obat	86	86	126	
Instalasi Farmasi Penyimpanan Kabupaten	1	1	1	
Rumah Sakit Pemerintah	3	3	3	
Rumah Sakit Swasta	20	23	26	
Puskesmas	44	44	44	

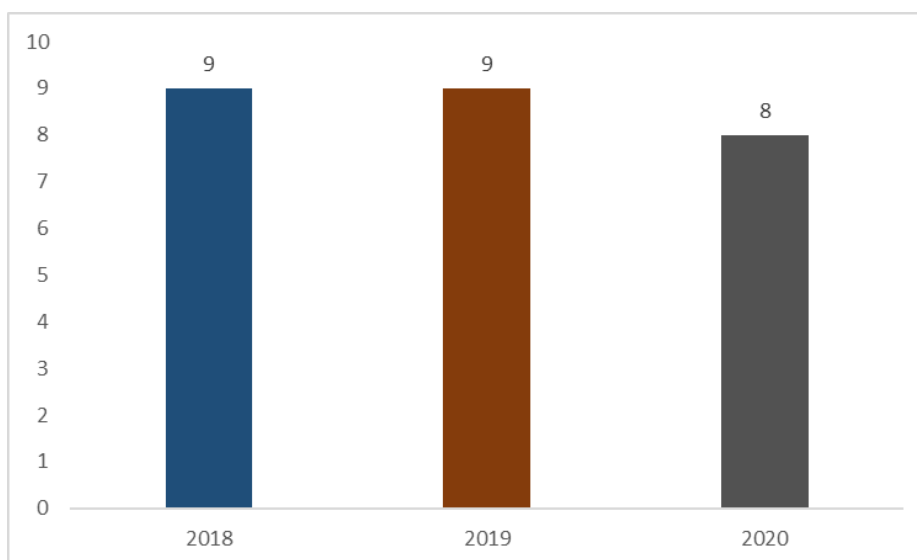
Jenis sarana distribusi dan sarana pelayanan obat dan makanan	2018	2019	2020	Keterangan
Balai Pengobatan/ Klinik	543	543	529	
Distribusi Obat Tradisional	108	112	161	Termasuk Toko Obat, Importir dan Apotek yang mendistribusikan Obat Tradisional
Distribusi Kosmetik	167	264	290	Termasuk sarana badan usaha pemilik notifikasi dan sarana importir kosmetik
Distribusi Suplemen Kesehatan	59	75	86	Termasuk 3 sarana Importir SK baru
Distribusi Pangan	235	256	305	Termasuk 10 sarana importir pangan baru
Jumlah per tahun	1.724	1.856	2.020	

Jumlah sarana distribusi di wilayah Kabupaten Tangerang pada tahun 2020 terdapat kenaikan jumlah sarana sebanyak 164 sarana, yakni dengan penambahan PBF, Toko Obat, Rumah Sakit Swasta, Distribusi Obat Tradisional, Distribusi Suplemen Kesehatan, dan Distribusi Pangan.

1. Pengawasan Sarana Produksi Obat

- ❖ Profil Jumlah Sarana Produksi dan Pemeriksaan Sarana Produksi Obat.

Jumlah sarana industri farmasi di Kabupaten Tangerang Tahun 2020 sebanyak 8 sarana dengan profil pemeriksaan sarana industri farmasi selama tahun 2018 hingga 2020 mengalami penurunan seperti grafik berikut :



Gambar 3. 1 Profil Jumlah Sarana Produksi Obat Tahun 2018 - 2020

Tabel 3. 3 Data Pemeriksaan Sarana Produksi Obat (Industri Farmasi)

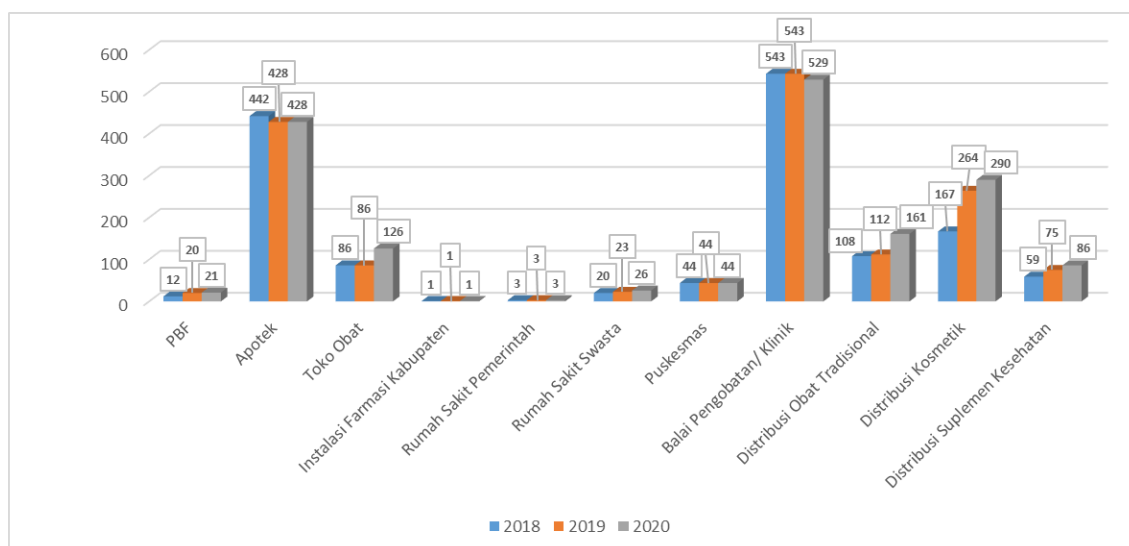
Target 2020	Terperiksa 2020	Jumlah MK	TMK			Keterangan
			Jumlah	Jenis TMK	Tindak Lanjut	
3	2	2	0	0	0	Terdapat 1 fasilitas produk biologi tidak dihitung sebagai capain rutin, diperiksa bersama Badan POM Pusat

Target Pemeriksaan terhadap sarana industri farmasi pada tahun 2020 sebanyak 3 sarana dengan capaian pemeriksaan sebanyak 2 sarana (66,67%) dengan hasil pemeriksaan sarana memenuhi ketentuan (MK) aspek Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dan diberikan tindak lanjut berupa perintah perbaikan.

2. Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian

❖ Profil Jumlah Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian

Profil pertumbuhan sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian di Kabupaten Tangerang dari tahun 2018 hingga 2020 tergambar pada grafik berikut :



Gambar 3. 2 Profil Jumlah Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian Tahun 2018 – 2020

Jumlah sarana distribusi obat dan Pelayanan Kefarmasian diantaranya PBF, Apotek, Toko Obat, Instalasi Farmasi Kabupaten, Rumah Sakit Pemerintah, Rumah Sakit Swasta, Puskesmas dan Balai Pengobatan di tahun 2020 memiliki jumlah sebanyak 1.178 sarana.

❖ Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian

Tabel 3. 4 Data Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian

Jenis Sarana	Jumlah Sarana Terperiksa	Hasil	Tindak Lanjut	Keterangan
Pedagang Besar Farmasi (PBF)	7	6 MK 1 TMK CDOB	6 P, 1 PK	
Instalasi Farmasi Penyimpanan Kabupaten	1	1 MK	Pb	
Apotek	28	16 MK, 12 TMK	3 Pb, 12 P, 10 PK, 1 PSK, 1 Rekomendasi Pencabutan izin, 1 Laporan Tindak Lanjut	Temuan ketidaksesuaian : 26 Pengelolaan Obat 3 Perizinan 1 Obat Tradisional TIE 1 Sarana Tutup
Toko Obat	3	2 MK, 1 TMK	2 P, 1 Rekomendasi Pencabutan Izin	Temuan ketidaksesuaian : 2 Pengelolaan Toko Obat 1 Izin habis/ tutup
Rumah Sakit Pemerintah	0	-	-	
Rumah Sakit Swasta	0	-	-	-
Puskesmas	1	MK	Pb	Temuan ketidaksesuaian pengelolaan obat
Balai Pengobatan/ Klinik	0	-	-	-
Jumlah	40			

Keterangan :

MK	= Memenuhi Ketentuan	Pb	= Perintah Perbaikan (Pembinaan)
TMK	= Tidak Memenuhi Ketentuan	P	= Peringatan
TL	= Tindak Lanjut	PK	= Peringatan Keras
		PSK	= Penghentian Sementara Kegiatan

a. Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Target pemeriksaan sarana PBF di tahun 2020 sebanyak 7 sarana dengan capaian terperiksa 7 sarana PBF (100%), dengan hasil pemeriksaan menunjukkan enam sarana memenuhi ketentuan dan satu sarana tidak memenuhi ketentuan. Tindak Lanjut terhadap hasil pemeriksaan sarana PBF tersebut berupa 6 Peringatan, dan 1 Peringatan Keras.

b. Instalasi Farmasi Penyimpanan Kabupaten

Pada tahun 2020, Loka POM di Kabupaten Tangerang memiliki 1 target pemeriksaan sarana Instalasi Farmasi Penyimpanan Kabupaten dengan hasil Memenuhi Ketentuan dan

- tindak lanjut pembinaan.
- c. Apotek

Dari target 13 sarana apotek yang harus diperiksa di tahun 2020, Loka POM di Kabupaten Tangerang melakukan pemeriksaan rutin terhadap 28 apotek (215%), dengan hasil pemeriksaan 16 sarana memenuhi ketentuan (57%) dan 12 sarana tidak memenuhi ketentuan (43%). Terdapat satu diantaranya adalah pemeriksaan dalam rangka tindak lanjut keluhan. Dengan total hasil pemeriksaan 28 sarana diberikan 3 Pembinaan, 12 Peringatan, 10 Peringatan Keras, 1 Pemberhentian Sementara Kegiatan, 1 Rekomendasi Pencabutan izin, 1 Laporan Tindak Lanjut.
 - d. Toko Obat

Target pemeriksaan Toko Obat di Kabupaten Tangerang tahun 2020 sebanyak 5 sarana dengan capaian terperiksa 3 sarana (60%). Hasil dari pemeriksaan sarana ditemukan 2 sarana memenuhi ketentuan dan 1 sarana tidak memenuhi ketentuan, dengan tindak lanjut terhadap sarana diberikan Peringatan kepada 2 sarana, dan Rekomendasi Pencabutan Izin ke 1 sarana
 - e. Rumah Sakit Pemerintah

Selama tahun 2020 tidak dilakukan pemeriksaan rutin terhadap sarana Rumah Sakit Pemerintah di Kabupaten Tangerang, sedangkan target pemeriksaan terhadap 1 sarana. (0%). Hal ini bertujuan untuk meminimalkan risiko penularan covid-19 ditengah pandemic.
 - f. Rumah Sakit Swasta

Dari target pemeriksaan Rumah Sakit Swasta di tahun 2020 sebanyak 3 sarana, tidak ada Rumah Sakit Swasta yang terperiksa (0%).
 - g. Puskesmas

Pada 2020 terdapat target 6 sarana Puskesmas yang harus diperiksa, dengan hasil 1 sarana terperiksa (16,7%) memenuhi ketentuan dan tindak lanjut Pembinaan.
 - h. Balai Pengobatan/ Klinik

Target pemeriksaan Klinik di tahun 2020 sebanyak 5 sarana, namun tidak ada klinik terperiksa (0%).

Perubahan jumlah target sarana apotek di tahun 2020 karena mempertimbangkan kondisi pandemic covid-19 yang berisiko penularan terhadap petugas apabila pemeriksaan dilakukan ke sarana pelayanan kefarmasian selain apotek. Sama halnya dengan pemeriksaan Rumah Sakit Pemerintah maupun Swasta, Puskesmas dan Klinik.

Terhadap Tindak Lanjut yang telah disampaikan kepada sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian, diperoleh respon tindak lanjut dari sarana sebanyak 22 respon dari 35 rekomendasi yang diterbitkan (62.85%)

3. Sampling dan Pengujian Obat

Tabel 3. 5 Data Sampling dan Pengujian Obat

Target Sampel	Realisasi Sampel		Hasil Uji	Keterangan
	TIE/Illegal Palsu	Sampel Diuji		
50	-	50	45 MK Penandaan dan MS Uji Laboratorium	Total TMS: 5 Sampel

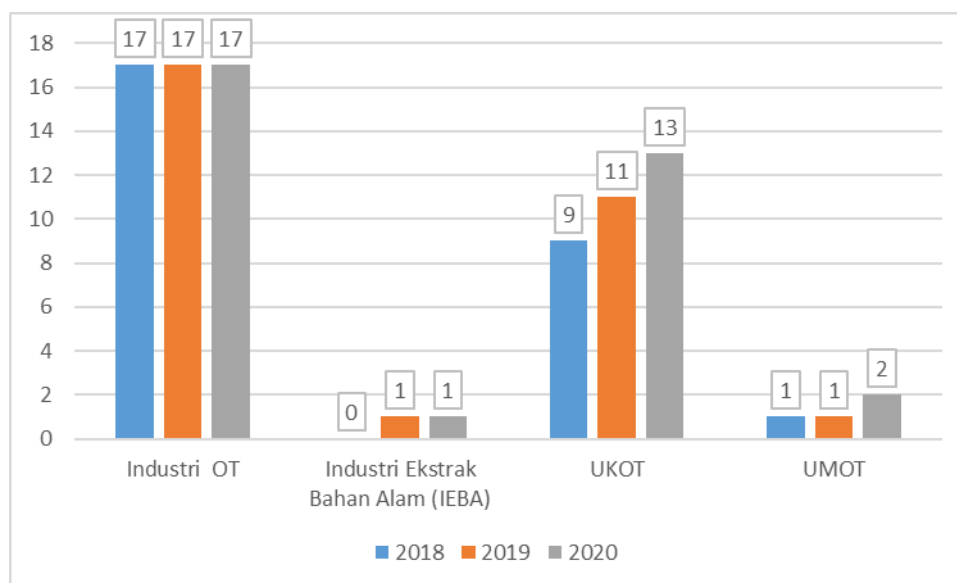
			5 TMK Penandaan dan MS Uji Laboratorium	
--	--	--	---	--

Pengambilan sampel obat secara sistem acak/ *random* dan *targeted* untuk sampel kasus sesuai dengan Pedoman Sampling Obat dan Makanan Tahun 2020. Data sampling dan pengujian obat ditunjukkan pada Tabel 3.5. Pengujian obat yang dilakukan sebanyak 50 sampel dengan hasil uji MK penandaan dan MS uji laboratorium sebanyak sebanyak 45 sampel dan hasil uji TMK penandaan dan MS uji laboratorium sebanyak 5 sampel.

B. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Obat Tradisional

1. Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional

Berikut profil pertumbuhan sarana produksi obat tradisional di Kabupaten Tangerang periode 2018 – 2020, dimana terjadi penurunan jumlah Industri Obat Tradisional (IOT) dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT):



Gambar 3. 3 Profil Jumlah Sarana Produksi Obat Tradisional Tahun 2018 – 2020

Tabel 3. 6 Data Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional

Jenis Sarana	Terperiksa 2020	Jumlah MK	TMK			Keterangan
			Jumlah	Jenis TMK	Tindak Lanjut	
IOT	3	1	2	Aspek CPOTB	2 P	2 sarana TMK ditindaklanjuti oleh pusat
UKOT	1	0	1	Aspek CPOTB	1 Perbaikan	-
UMOT	2	0	2	Tidak beroperasi	Laporan ke pusat	-

Keterangan :

MK = Memenuhi Ketentuan

TMK = Tidak Memenuhi Ketentuan

TL = Tindak Lanjut

P = Peringatan

Pada tahun 2020 dilakukan pemeriksaan rutin Industri Obat Tradisional (IOT) sebanyak 3 sarana. Sedangkan sarana Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dilakukan pemeriksaan ke-

satu sarana dari target 3 sarana (33,3%). Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa sarana tidak memenuhi ketentuan dan diberikan tindak lanjut Perbaikan terhadap Hasil Inspeksi. Sedangkan di tahun 2020 Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) diperiksa sebanyak 2 sarana dengan hasil sarana tidak sedang beroperasi, ditindaklanjuti dengan laporan ke Pusat.

Terhadap tindak lanjut yang telah disampaikan kepada sarana produksi obat tradisional, diperoleh respon tindak lanjut dari sarana sebanyak 4 respon dari 4 rekomendasi yang diterbitkan (100%).

2. Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional

Tabel 3. 7 Data Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional

Terperiksa 2020	Jumlah MK	TMK		
		Jumlah	Jenis TMK	Tindak Lanjut
14	5	9	8 Tanpa Izin Edar (TIE); 4 TMK Label; 1 Kedaluwarsa	9 PK

Keterangan :

MK = Memenuhi Ketentuan	Pb = Perintah Perbaikan (Pembinaan)
TMK = Tidak Memenuhi Ketentuan	P = Peringatan
TL = Tindak Lanjut	PK = Peringatan Keras
	PSK = Penghentian Sementara Kegiatan

Pada tahun 2020, Loka POM di Kabupaten Tangerang memiliki target pemeriksaan sarana distribusi Obat Tradisional sebanyak 10 sarana dan telah melakukan pemeriksaan ke 14 sarana (140%), dengan rincian 5 sarana memenuhi ketentuan (35,7%) dan 9 sarana tidak memenuhi ketentuan (64,3%). Kesembilan sarana yang tidak memenuhi ketentuan diberikan tindak lanjut Peringatan Keras.

Terhadap tindak lanjut yang telah disampaikan kepada sarana distribusi obat tradisional, diperoleh respon tindak lanjut dari sarana sebanyak 4 respon dari 11 rekomendasi yang diterbitkan (36,36%).

3. Sampling dan Pengujian Obat Tradisional

Tabel 3. 8 Data Sampling dan Pengujian Obat Tradisional

Target Sampel	Realisasi Sampel		Hasil Uji	Keterangan
	TIE/Ilegal Palsu	Sampel Diuji		
35	-	35	29 MK Penandaan dan MS Uji Laboratorium 2 MK Penandaan dan TMS Uji Laboratorium 2 TMK Penandaan dan MS Uji Laboratorium 2 TMK Penandaan dan TMS Uji Laboratorium	Total TMS: 6 Sampel

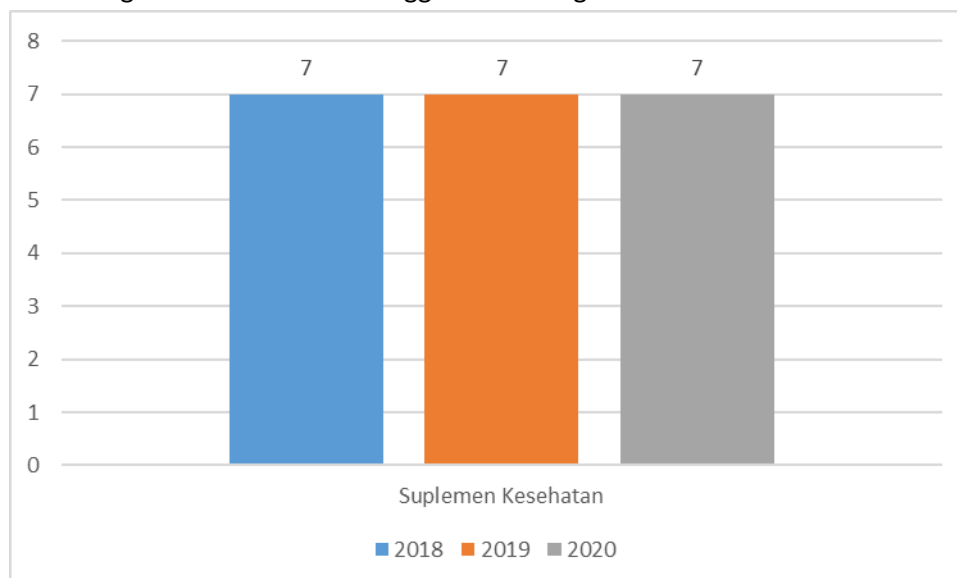
Sampel obat tradisional diambil melalui sistem acak/ *random* dan *targeted*, sesuai dengan Pedoman Sampling Obat dan Makanan Tahun 2020. Sampel obat tradisional yang diambil

merupakan sampel dengan izin edar tidak rusak/ kedaluwarsa kemudian diuji di laboratorium. Pengujian dilakukan terhadap 35 sampel dengan hasil uji 29 sampel TMS, yaitu MK penandaan dan MS uji laboratorium. Sementara 6 sampel lainnya TMS, yaitu 2 MK penandaan dan TMS uji laboratorium; 2 TMK penandaan dan MS uji laboratorium; dan 2 TMK penandaan dan TMS uji laboratorium (Tabel 3.8). Hasil uji laboratorium yang diperoleh diantaranya, 3 sampel TMS uji mikrobiologi dengan parameter uji Angka Lempeng Total (ALT) dan 1 sampel TMS uji kimia dengan parameter uji Penetapan Kadar Etanol.

C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

1. Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

Jumlah sarana produksi Suplemen Kesehatan di Kabupaten Tangerang mengalami perkembangan dari tahun 2018 hingga 2020 sebagai berikut :



Gambar 3. 4 Profil Jumlah Sarana Produksi Suplemen Kesehatan Tahun 2018 - 2020

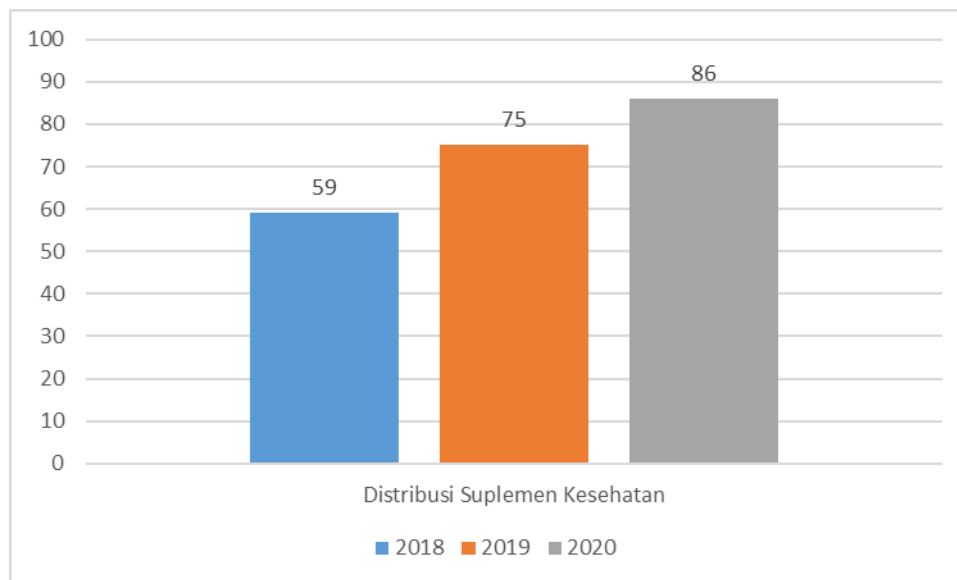
Tabel 3. 9 Data Pemeriksaan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

Terperiksa 2020	Jumlah MK	TMK		
		Jumlah	Jenis TMK	Tindak Lanjut
2	2	0	0	0

Jumlah pemeriksaan sarana produksi Suplemen Kesehatan di tahun 2020 sebanyak 2 sarana dari jumlah target 2 sarana (100%), dengan hasil pemeriksaan sarana sudah memenuhi ketentuan.

2. Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Jumlah sarana distribusi Suplemen Kesehatan di Kabupaten Tangerang dari tahun 2018 hingga 2020 mengalami perkembangan sebagai berikut:



Gambar 3. 5 Profil Jumlah Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan Tahun 2018 - 2020

Tabel 3. 10 Data Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Terperiksa 2020	Jumlah MK	TMK		
		Jumlah	Jenis TMK	Tindak Lanjut
3	2	1	Tanpa Izin Edar (TIE)	PK

Keterangan :

MK = Memenuhi Ketentuan

P = Peringatan

TMK = Tidak Memenuhi Ketentuan

PK = Peringatan Keras

TL = Tindak Lanjut

Di tahun 2020 Loka POM di Kabupaten Tangerang menargetkan pemeriksaan suplemen kesehatan di tahun 2019 sebanyak 5 sarana dengan pencapaian pemeriksaan ke 3 sarana (60%). Hasil pemeriksaan menunjukkan 2 sarana memenuhi ketentuan, dan satu sarana tidak memenuhi ketentuan dengan detail pelanggaran ditemukan produk tidak terdaftar pemberian Peringatan Keras

Terhadap tindak lanjut yang telah disampaikan kepada sarana distribusi suplemen kesehatan, diperoleh respon tindak lanjut dari sarana sebanyak 1 respon dari 1 rekomendasi yang diterbitkan (100%).

3. Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan

Tabel 3. 11 Data Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan

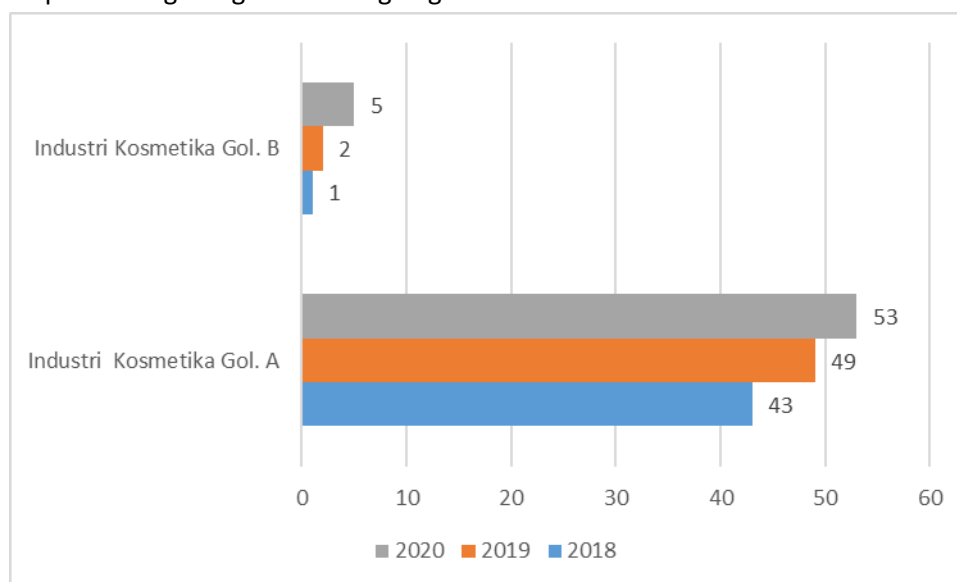
Target Sampel	Realisasi Sampel		Hasil Uji	Keterangan
	TIE/Illegal Palsu	Sampel Diuji		
11	-	11	7 MK Penandaan dan MS Uji Laboratorium	Total TMS: 4 Sampel
			4 MK Penandaan dan TMS Uji Laboratorium	

Sampel suplemen kesehatan diambil melalui sistem acak/ *random* dan *targeted*, sesuai dengan Pedoman Sampling Obat dan Makanan Tahun 2020. Sampel suplemen kesehatan diuji di laboratorium dengan jumlah sampel keseluruhan sebanyak sebelas sampel. Pengujian dilakukan baik secara mikrobiologi maupun secara kimia. Berdasarkan Tabel 3.11, hasil yang diperoleh dari pengujian laboratorium menunjukkan 7 sampel merupakan sampel MS, sedangkan 4 sampel lainnya merupakan sampel TMS (MK penandaan dan TMS uji laboratorium). Sampel TMS uji laboratorium merupakan sampel TMS dengan parameter uji Penetapan Kadar Vitamin C.

D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Kosmetik

1. Pengawasan Sarana Produksi Kosmetik

Selama tahun 2018-2020 terjadi perubahan profil jumlah sarana produksi kosmetik di Kabupaten Tangerang sesuai dengan grafik berikut:



Gambar 3. 6 Profil Jumlah Sarana Produksi Kosmetik Tahun 2018 - 2020

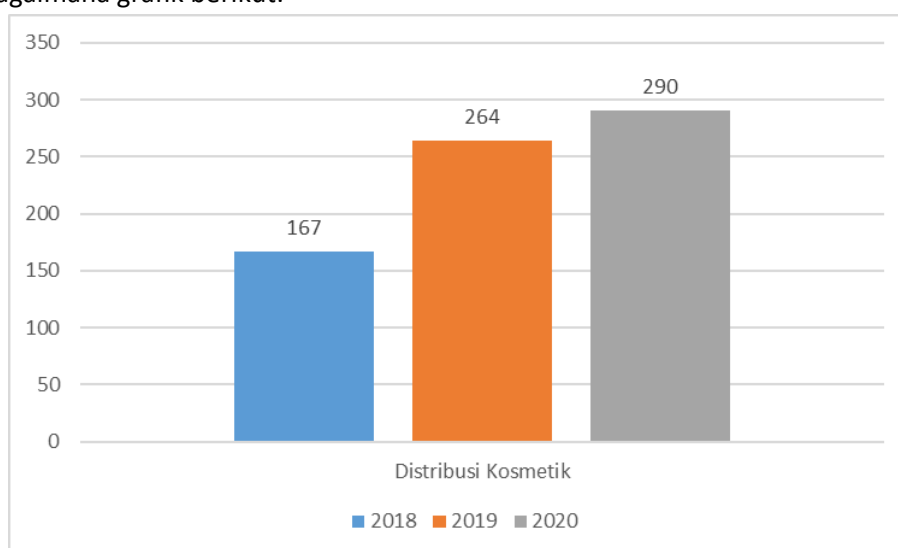
Tabel 3. 12 Data Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik

Terperiksa 2020	Jumlah MK	TMK			Keterangan
		Jumlah	Jenis TMK	Tindak Lanjut	
14	1	13	13 Aspek CPKB	Laporan ke Pusat	-

Target pemeriksaan sarana produksi kosmetik pada tahun 2020 sebanyak 13 sarana, tercapai sebanyak 14 sarana (107,7%). Berdasarkan hasil pemeriksaan sebanyak satu sarana memenuhi ketentuan terpenuhinya aspek Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB), sedangkan 13 sarana lain belum memenuhi ketentuan aspek CPKB dengan tindak lanjut Laporan ke Pusat Terhadap tindak lanjut yang telah disampaikan untuk sarana produksi kosmetik, diperoleh respon tindak lanjut dari sebanyak 9 respon dari 14 rekomendasi yang diterbitkan (64.28%).

2. Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik

Jumlah sarana distribusi Kosmetik Tahun 2020 mengalami peningkatan dari tahun 2018 sebagaimana grafik berikut:



Gambar 3. 7 Profil Jumlah Sarana Distribusi Kosmetik

Tahun 2018 - 2020

Tabel 3. 13 Data Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Terperiksa 2020	Jumlah MK	TMK			Keterangan
		Jumlah	Jenis TMK	Tindak Lanjut	
15	5	10	4 TIE 1 TMK Label 1 Kedaluwarsa 1 Menjual Obat Keras 2 sarana Tidak dapat diperiksa karena tutup	4 PK 1 P 2 TL oleh Pusat, 3 TL oleh Pusat	-

Keterangan :

MK = Memenuhi Ketentuan

Pb = Perintah Perbaikan

TMK = Tidak Memenuhi Ketentuan
 TL = Tindak Lanjut

P = Peringatan
 PK = Peringatan Keras

Target pemeriksaan rutin sarana distribusi kosmetik pada 2020 sejumlah 9 sarana dengan capaian telah diperiksa sebanyak 15 sarana (166,67%). Dari hasil pemeriksaan 5 sarana memenuhi ketentuan, sedangkan 10 sarana lainnya tidak memenuhi ketentuan. Terhadap 4 sarana yang tidak memenuhi ketentuan diberikan Peringatan Keras, sedangkan satu sarana lainnya diberikan sanksi administrasi berupa Peringatan. Dua sarana lainnya merupakan badan usaha, pada saat pemeriksaan tidak ada aktivitas.

Terhadap tindak lanjut yang telah disampaikan untuk sarana distribusi kosmetik, diperoleh respon tindak lanjut sebanyak 5 respon dari 10 rekomendasi yang diterbitkan (50%).

3. Sampling dan Pengujian Produk Kosmetik

Tabel 3. 14 Data Sampling dan Pengujian Kosmetik

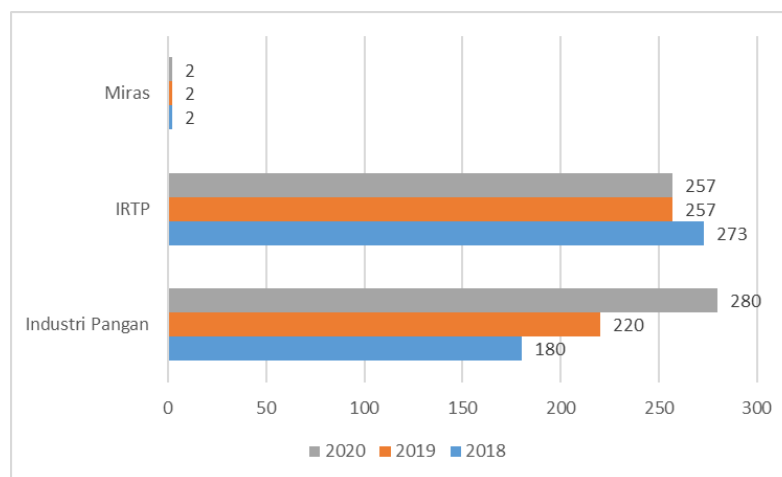
Target Sampel	Realisasi Sampel		Hasil Uji	Keterangan
	TIE/Illegal Palsu	Sampel Diuji		
72	1	72	49 MK Penandaan dan MS Uji Laboratorium	Total TMS: 23 Sampel
			22 TMK Penandaan dan MS Uji Laboratorium	
			1 TMK Penandaan dan TMS Uji Laboratorium	

Berdasarkan Pedoman Sampling Obat dan Makanan Tahun 2020, sampel kosmetik diambil melalui sistem acak/ *random* dan *targeted*. Total sampel kosmetik yang diambil sebanyak 72 sampel dengan 1 sampel tidak memiliki izin edar (TIE/Illegal palsu). Hasil uji laboratorium terhadap 72 sampel menunjukkan 49 sampel MS, 22 TMK penandaan dan MS uji laboratorium, dan 1 sampel TMK penandaan dan TMS uji laboratorium (Tabel 3.14). Sampel kosmetik dengan hasil uji TMS merupakan sampel dengan parameter uji Identifikasi Asam Retinoat.

E. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Pangan Olahan

1. Pengawasan Sarana Produksi Pangan

- ❖ Profil Sarana Produksi Produk Pangan dan Pangan Industri Rumah Tangga
- Perkembangan jumlah sarana produksi produk pangan dan pangan industry rumah tangga 2018 – 2020 di Kabupaten Tangerang dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 3. 8 Profil Jumlah Sarana Produksi Pangan Tahun 2018 – 2020

Tabel 3. 15 Data Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

Terperiksa 2020	Jumlah MK	TMK			Keterangan
		Jumlah	Jenis TMK	Tindak Lanjut	
Produsen MD : 23	10	13	3 TIE, 10 TMK CPPOB	3 PK 10 P	-
PIRT : 5	1	4	4 TMK CPPOB	4 Pb	-

Keterangan :

MK = Memenuhi Ketentuan	P = Peringatan
TMK = Tidak Memenuhi Ketentuan	PK = Peringatan Keras
TL = Tindak Lanjut	PI = Rekomendasi Pencabutan Izin
	Pb = Pembinaan

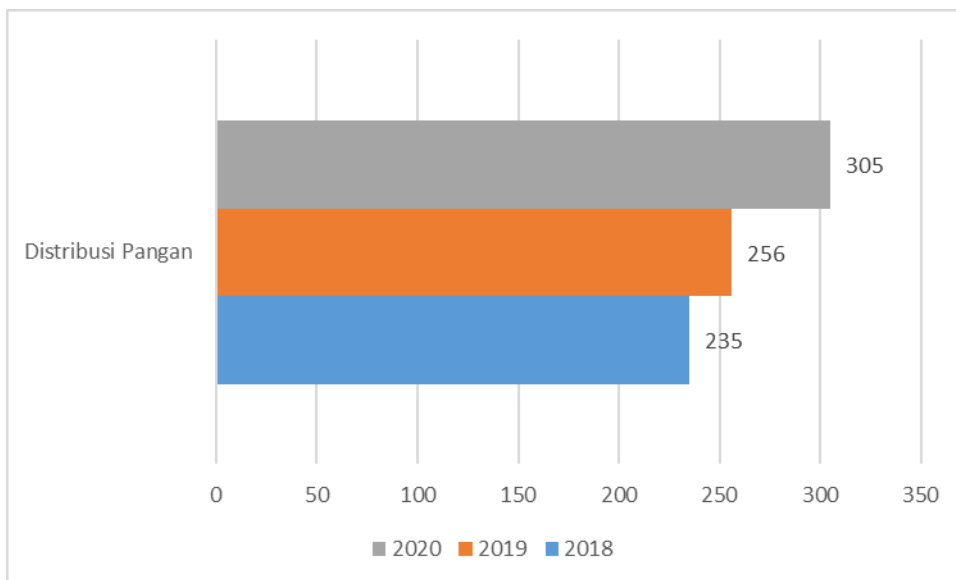
Pada tahun 2020 Loka POM di Kabupaten Tangerang melakukan pemeriksaan rutin sarana produksi pangan ke 23 dari target 20 sarana (115%) dengan hasil pemeriksaan 10 sarana memenuhi ketentuan dan 13 sarana tidak memenuhi ketentuan dimana 3 sarana tidak memenuhi ketentuan memproduksi produk tidak terdaftar, 10 sarana tidak memenuhi aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Dengan tindak lanjut 10 Sarana diberikan Peringatan dan 3 sarana lainnya diberikan Peringatan Keras.

Selain sarana produksi pangan dilakukan pemeriksaan rutin ke sarana Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) ke 5 sarana dari target 6 sarana (83,3%). Dengan hasil pemeriksaan 4 sarana tidak memenuhi ketentuan aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). sehingga diberikan tindak lanjut berupa surat rekomendasi kepada Dians Kesehatan Kabupaten Tangerang untuk memberikan sanksi administrasi berupa Pembinaan.

Terhadap tindak lanjut yang telah disampaikan untuk sarana produksi pangan MD diperoleh respon tindak lanjut sebanyak 18 respon dari 23 rekomendasi yang diterbitkan (78,26%). Sedangkan terhadap tindak lanjut yang telah disampaikan untuk sarana produksi pangan PIRT diperoleh respon tindak lanjut sebanyak 3 respon dari 4 rekomendasi yang diterbitkan (75%).

2. Pengawasan Sarana Distribusi Pangan

Jumlah sarana distribusi pangan di Kabupaten Tangerang dari tahun 2018 hingga 2020 mengalami perkembangan sebagai berikut :



Gambar 3. 9 Profil Jumlah Sarana Distribusi Pangan Tahun 2018 – 2020

Tabel 3. 16 Data Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Terperiksa 2020	Jumlah MK	TMK			Keterangan
		Jumlah	Jenis TMK	Tindak Lanjut	
14	3	11	8 TIE, 2 TMK Label, 3 Kedaluwarsa, 1 menjual Obat keras	3 Pb, 2 P, 9 PK	-

Keterangan :

MK = Memenuhi Ketentuan

TMK = Tidak Memenuhi Ketentuan

TL = Tindak Lanjut

BB = Bahan Berbahaya

Pb = Pembinaan

P = Peringatan

PK = Peringatan Keras

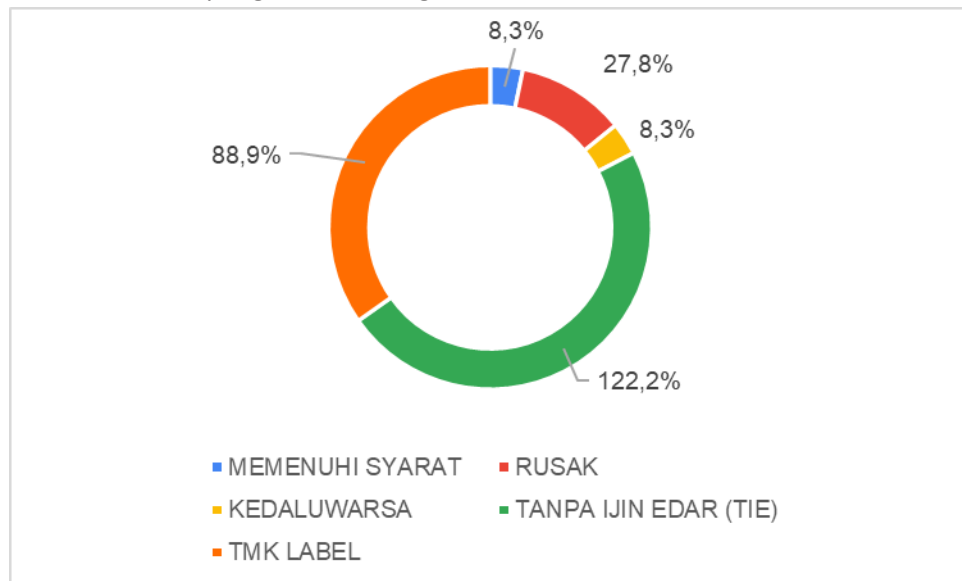
❖ **Pemeriksaan Rutin Sarana Distribusi Pangan**

Target pemeriksaan rutin sarana distribusi pangan di tahun 2020 di Kabupaten Tangerang sebanyak 12 sarana, dengan capaian diperiksa sebanyak 14 sarana (116,67%). Pemeriksaan rutin tersebut terdiri dari pemeriksaan sarana distribusi pangan, importir pangan, dan supermarket. Dengan hasil pemeriksaan 3 sarana memenuhi ketentuan dan 11 sarana lainnya tidak memenuhi ketentuan. Uraian temuan dari sarana yang tidak memenuhi ketentuan diantaranya 8 sarana menjual produk tidak terdaftar, 2 sarana menjual produk dengan label yang tidak memenuhi ketentuan, 1 sarana dengan temuan produk kedaluwarsa, dan 1 sarana menjual produk di luar kewenangan (Obat Keras), Peringatan ke 2 sarana dan Peringatan Keras ke 9 sarana.

Terhadap tindak lanjut yang telah disampaikan untuk sarana distribusi pangan, diperoleh respon tindak lanjut sebanyak 6 respon dari 11 rekomendasi yang diterbitkan (54.54%)

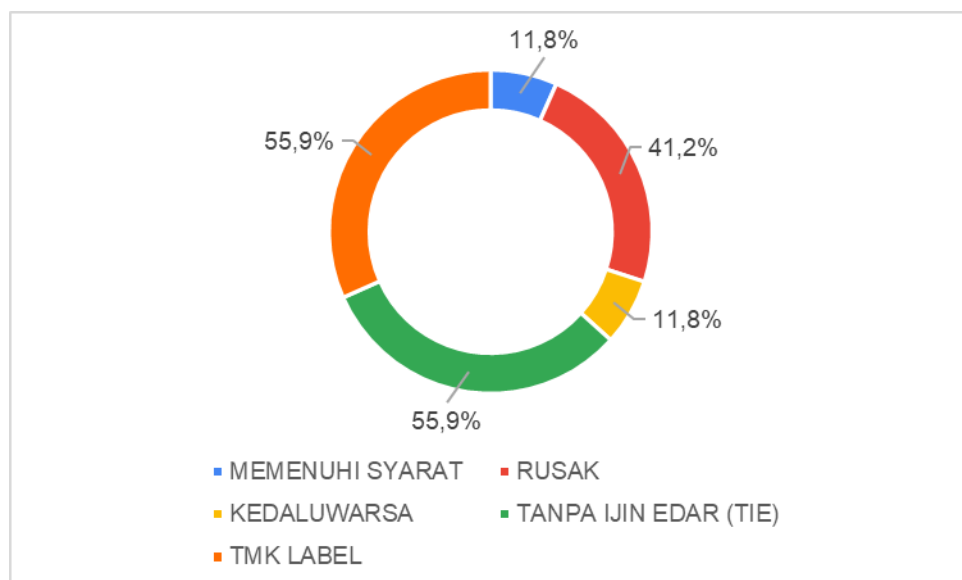
❖ **Pemeriksaan Dalam Rangka Intensifikasi Menjelang Hari Raya Idul Fitri**

Pada tahun 2020, Loka POM di Kabupaten Tangerang melakukan pemeriksaan terhadap 36 sarana distribusi pangan. Adapun hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 3 sarana memenuhi ketentuan dan 33 sarana lainnya tidak memenuhi ketentuan dengan uraian hasil temuan selama pengawasan sebagai berikut:



Gambar 3. 10 Uraian Temuan Intensifikasi Menjelang Hari Raya Idul Fitri

- ❖ **Pemeriksaan Dalam Rangka Intensifikasi Menjelang Natal dan Tahun Baru 2020**
Menjelang Natal dan Tahun Baru 2020, Loka POM di Kabupaten Tangerang melakukan pemeriksaan terhadap 34 sarana distribusi pangan. Adapun hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 4 sarana memenuhi ketentuan dan 30 sarana lainnya tidak memenuhi ketentuan dengan uraian hasil temuan selama pengawasan sebagai berikut:



Gambar 3. 11 Uraian Temuan Intensifikasi Menjelang Natal dan Tahun Baru 2020

Secara keseluruhan tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana produksi/distribusi yang

direspons oleh pelaku usaha dan lintas sektor sebanyak 54 sarana dari 94 rekomendasi (57,44%).

3. Sampling dan Pengujian Pangan

a. Pengujian Sampel Rutin

Tabel 3. 17 Data Sampling dan Pengujian Pangan

Target Sampel	Realisasi Sampel		Hasil Uji	Keterangan
	TMK Label/ Penandaan	Sampel Diuji		
51	-	51	32 MK Penandaan dan MS Uji Laboratorium 15 MK Penandaan dan TMS Uji Laboratorium 3 TMK Penandaan dan MS Uji Laboratorium 1 TMK Penandaan dan TMS Uji Laboratorium	Total TMS: 19 Sampel

Sampel pangan diambil melalui sistem acak/ *random* dan *targeted* sesuai dengan Pedoman Sampling Obat dan Makanan Tahun 2020. Sampel pangan dengan izin edar dan tidak rusak/ kedaluwarsa kemudian diuji sebanyak 51 sampel. Berdasarkan Tabel 3.17, hasil uji menunjukkan 32 sampel MS dan 19 lainnya TMS. Sampel yang diuji di laboratorium dinyatakan TMS dengan rincian sebagai berikut: TMS Penetapan Kadar Benzoat, Angka Lempeng Total, *Enterobacteriaceae* & *Staphylococcus aureus*, TMS *Salmonella*, TMS APM *E. Coli*, TMS Penetapan Kadar KIO₃, TMS *Staphylococcus aureus*, TMS PK Sulfit, TMS PK Merah Allura, Angka Kapang Khamir, TMS Angka Kapang Khamir, TMS Kadar Air, dan TMS Penetapan Kadar Siklamat.

b. Profil Pengujian Produk Pangan Revitalisasi Mobil Laboratorium Keliling

Kegiatan pengujian produk pangan dalam rangka revitalisasi mobil laboratorium keliling terdiri dari pengujian 4 bahan berbahaya, pengujian kadar iodium pada garam, pengujian DNA Babi, dan pengujian dalam rangka *food security*. Total sampel yang diuji pada kegiatan revitalisasi mobil laboratorium keliling adalah sebanyak 441 item dengan jumlah parameter uji sebanyak 562 parameter. Hasil uji memenuhi syarat (MS) sebanyak 537 sampel (95,55%) dan hasil uji diduga tidak memenuhi syarat (TMS) sebanyak 25 sampel (4,45%).

1) Pengujian sampel pangan terhadap 4 bahan berbahaya

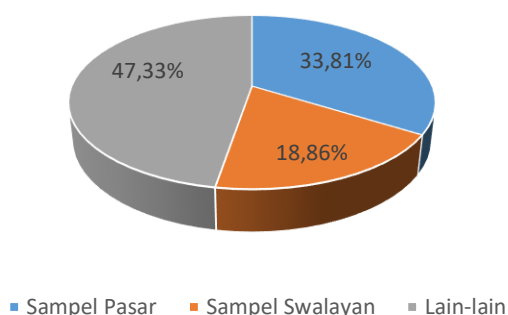
Pada kegiatan revitalisasi mobil laboratorium keliling dengan parameter 4 bahan berbahaya telah dilakukan pengujian sebanyak 796 sampel. Sampel tersebut berasal dari pasar, swalayan dan lain-lain. Selain ketiga kategori tersebut, biasanya juga dilakukan pengujian terhadap pangan jajanan anak sekolah (PJAS). Namun pada tahun 2020 tidak dilakukan pengujian terhadap PJAS dikarenakan pandemi Covid-19 yang meniadakan sekolah tatap muka. Hasil pengujian produk pangan revitalisasi mobil laboratorium

keliling ditunjukkan pada Tabel 3.18.

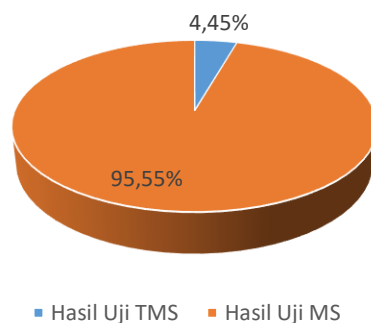
Tabel 3. 18 Hasil Pengujian Produk Pangan 4 Bahan Berbahaya Revitalisasi Mobil Laboratorium Keliling Tahun 2020

No.	Sampel Revitalisasi Laboratorium Keliling	Jumlah Sarana	Jumlah Sampel	Jumlah Parameter Uji	Hasil Uji MS	Hasil Uji TMS	% Sampel
1.	Sampel Pasar	9	139	190	173	17	33,81 %
2.	Sampel Swalayan	11	80	106	106	0	18,86 %
3.	Lain-lain	20	222	266	258	8	47,33 %
	Total	40	441	562	537	25	100%

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap 562 sampel diperoleh hasil 537 sampel (95,55%) MS dan 25 (4,45%) sampel diduga TMS. Pengujian dilakukan terhadap empat parameter uji bahan berbahaya yang sering disalahgunakan, yaitu formalin, boraks, rhodamin B, dan methanyl yellow dengan metode *rapid test*. Pengujian sampel pasar dilakukan pada 9 sarana dengan jumlah sampel sebanyak 190 item (33,81%), hasil pengujian menunjukkan sebanyak 173 item MS dan 17 item diduga TMS. Pada swalayan, pengujian dilakukan di 11 sarana dengan jumlah sampel sebanyak 106 item (18,86%) dengan hasil uji keseluruhan MS. Sementara pada kategori lain-lain, yaitu seperti tempat berjualan panganan berbuka puasa atau takjil, dan lainnya, jumlah sarana yang dilakukan sampling sebanyak 20 sarana. Jumlah sampel pada kategori ini sebanyak 266 item (47,33%) dengan hasil uji 258 item MS dan 8 item diduga TMS. Persentase hasil pengujian berdasarkan sarana terperiksa dan berdasarkan total sampel Tahun 2020 ditunjukkan pada Gambar 3.12. dan Gambar 3.13.



Gambar 3. 12 Persentase Hasil Pengujian 4 Bahan Berbahaya Pada Produk Pangan Berdasarkan Sarana Tahun 2020

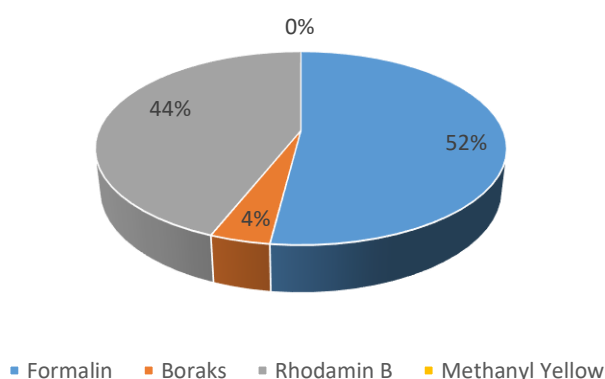


Gambar 3. 13 Persentase Hasil Pengujian 4 Bahan Berbahaya Produk Pangan Berdasarkan Total Sampel Tahun 2020

Penyimpangan dalam penggunaan formalin, boraks, dan pewarna sintetik berupa rhodamin B tergambar dalam sampel dengan hasil uji diduga TMS. Parameter hasil uji pangan revitalisasi mobil laboratorium keliling tahun 2020 ditunjukkan dalam Tabel 3.19 dan persentase hasil pengujian ditunjukkan pada Gambar 3.14.

Tabel 3. 19 Parameter Pengujian Produk Pangan 4 bahan berbahaya Tahun 2020

No.	Parameter Uji	Jumlah Sampel			%TMS
		Total	Hasil Uji MS	Hasil Uji TMS	
1.	Formalin	204	191	13	52%
2.	Boraks	193	192	1	4%
3.	Rhodamin B	91	80	11	44%
4.	Methanyl Yellow	74	74	0	0%
	TOTAL	562	537	25	100%



Gambar 3. 14 Persentase Hasil Pengujian Produk Pangan Berdasarkan Parameter Uji 4 Bahan Berbahaya Tahun 2020

Berdasarkan jenis produk pangan yang diuji, hasil uji sampel revitalisasi mobil laboratorium keliling dengan hasil TMS mengandung bahan berbahaya ditunjukkan pada Tabel 3.20.

Tabel 3. 20 Jenis Produk Pangan TMS 4 Bahan Berbahaya untuk Sampel Revitalisasi Mobil Laboratorium Keliling Tahun 2020

No.	Nama Produk Pangan	Parameter Uji	Jumlah Sampel
1.	Mie Kuning	Formalin	6
2.	Mie Basah	Formalin	2
3.	Tahu Putih	Formalin	2
4.	Tahu Kuning	Formalin	1
5.	Teri Nasi	Formalin	1
6.	Risol	Boraks	1
7.	Pacar Cina	Rhodamin B	7
8.	Harum Manis	Rhodamin B	1
9.	Terasi	Rhodamin B	1
10.	Cone Es Krim	Rhodamin B	2
11.	Cincau Merah	Rhodamin B	1

2) Pengujian Kadar Iodium dalam Garam

Selain melakukan pengujian terhadap bahan berbahaya yang sering disalahgunakan dalam produk pangan, Loka POM di Kabupaten Tangerang juga melakukan pengujian kadar iodium terhadap sampel garam yang beredar di wilayah Kabupaten Tangerang. Hasil pengujian kadar iodium dalam garam ditunjukkan pada Tabel 3.21.

Tabel 3. 21 Hasil Pengujian Kadar Iodium dalam Garam Tahun 2020

Nama Sampel	Jumlah Sarana	Jumlah Sampel	Hasil Uji MS	Hasil Uji TMS
Garam	6	50	34	16

Dari 6 sarana dilakukan pengujian terhadap 50 sampel garam dengan hasil 34 sampel MS dan 16 sampel diduga TMS. Sampel yang diduga TMS merupakan sampel garam yang kadar iodiumnya di bawah standar yang dipersyaratkan, yaitu 30-80 ppm.

3) Pengujian Kandungan DNA Babi dalam Produk Pangan

Pengujian kandungan DNA Babi dalam produk pangan juga merupakan salah satu kegiatan dalam revitalisasi mobil laboratorium keliling. Hasil pengujian kandungan DNA babi dalam produk pangan ditunjukkan dalam Tabel 3.22.

Tabel 3. 22 Hasil Pengujian Kadungan DNA Babi dalam Produk Pangan Tahun 2020

Sampel Pangan	Jumlah Sarana	Jumlah Sampel	Hasil Uji Negatif	Hasil Uji Positif
Produk pangan	3	48	15	0

Pengujian dengan parameter DNA Babi dilakukan pada produk pangan yang mengandung daging-dagingan, seperti bakso, rolade, kornet dan masih banyak lagi. Selama tahun 2020, dilakukan pengujian DNA Babi pada 48 sampel produk pangan

dengan sampel yang diperoleh dari 3 sarana (Pasar Tradisional dan Modern). Keseluruhan sampel yang diuji menunjukkan hasil uji negatif, artinya tidak ada produk pangan yang mengandung DNA Babi.

4) Pengujian dalam Rangka *Food Security*

Food security dilakukan dalam rangka mengamankan makanan tamu VVIP (Presiden dan Ibu Negara, Wakil Presiden dan Ibu Wakil Presiden, serta Tamu Negara). Tugas ini dilaksanakan oleh Laboratorium Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya. Sampel yang diuji selama *food security* adalah semua hidangan yang disajikan untuk tamu VVIP seperti nasi, lauk pauk, buah, sayur, minuman, kue dan camilan. Parameter yang diperiksa adalah uji kimia meliputi Arsen, Sianida, Nitrit, Formalin, Boraks dan pewarna sintesis (Methanyl Yellow dan Rhodamin B) dengan metode *rapid test*. Selama tahun 2020, *Food Security* tidak dilakukan

F. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan

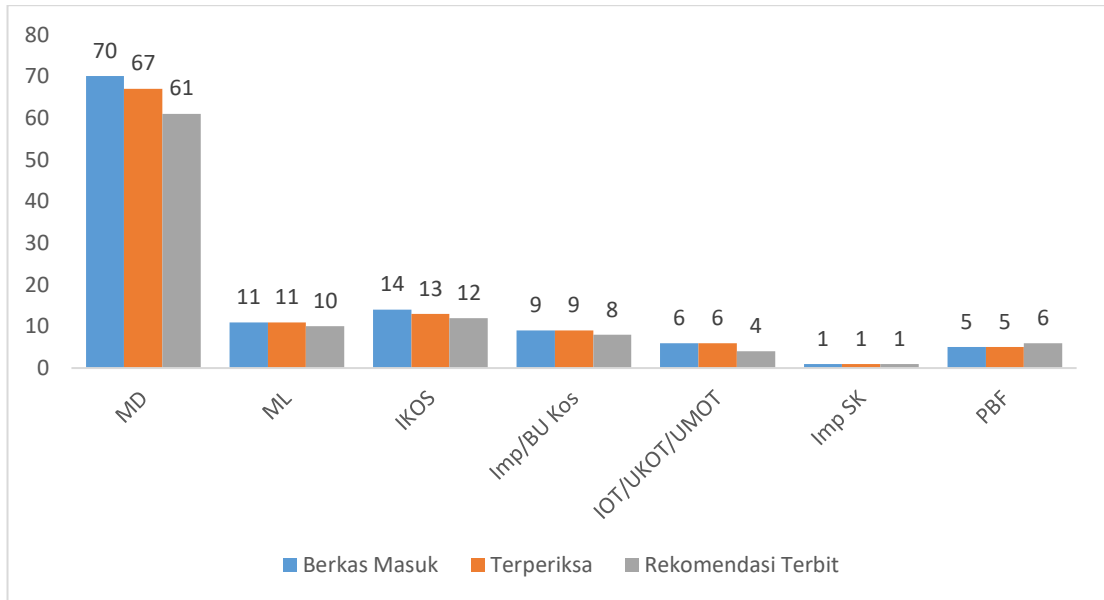
Layanan kegiatan sertifikasi merupakan salah satu bentuk pengawasan produk sebelum beredar (*pre-market*), yaitu dengan melakukan pemeriksaan di sarana produksi dan distribusi dalam rangka persetujuan izin produksi/distribusi serta registrasi produk. Kegiatan sertifikasi dilakukan setelah ada permohonan pemeriksaan dari sarana produksi/distribusi kepada Loka POM di Kabupaten Tangerang, sebagai dasar kelengkapan izin produksi, distribusi maupun registrasi produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika, dan pangan olahan. Target sasaran mutu kegiatan sertifikasi yaitu persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sebanyak 85%.

Tabel 3. 23 Permohonan Sertifikasi yang diterima tahun 2020

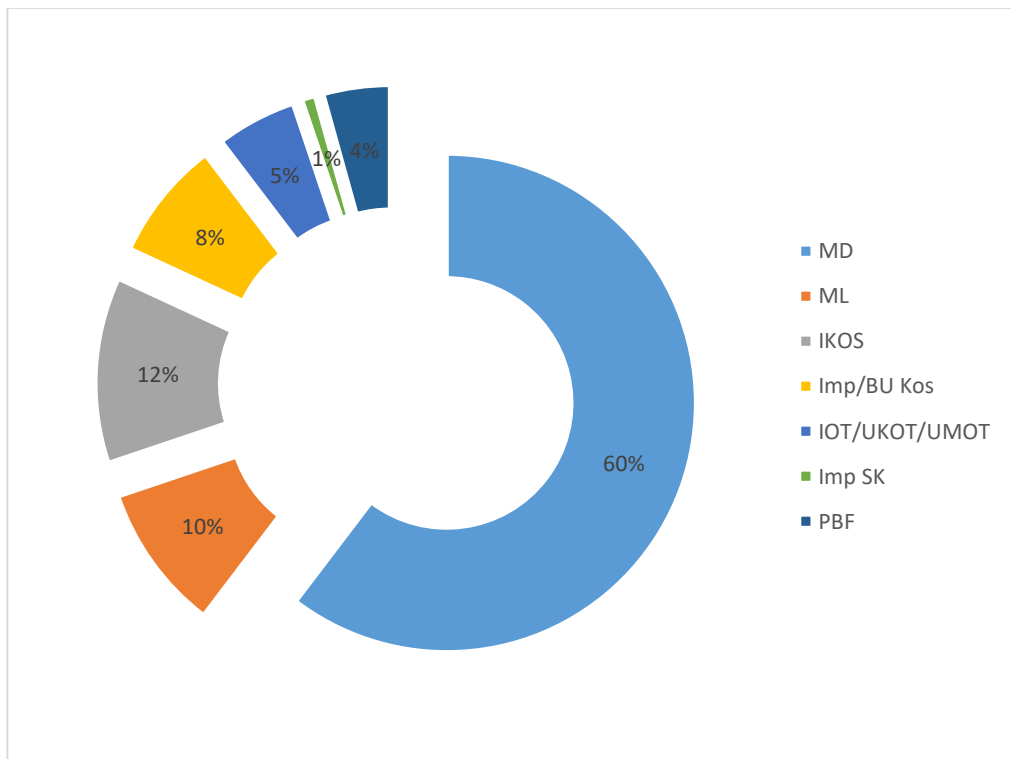
Jenis Sarana	Berkas Masuk	Terperiksa	Rekomendasi Terbit
MD	70	67	61
ML	11	11	10
IKOS	14	13	12
Imp/BU Kos	9	9	8
IOT/UKOT/UMO T	6	6	4
Imp SK	1	1	1
PBF	5	5	6
Total	116	112	102

Pada tahun 2020, Loka POM di Kabupaten Tangerang telah menerima berkas permohonan sebanyak 116 permohonan dan melakukan pemeriksaan dalam rangka persetujuan pendaftaran/izin produksi dan distribusi sebanyak 112 (96,55%) sarana dari 116 sarana yang mengajukan permohonan dikarenakan terdapat 4 sarana yang batal mengajukan permohonan, dengan surat rekomendasi yang sudah terbit sebanyak 102 (91,07%) dari 112 permohonan yang diterima dan diperiksa. Sehingga sasaran mutu kegiatan sertifikasi yang dicapai oleh Loka POM di Kabupaten Tangerang adalah 91.07%.

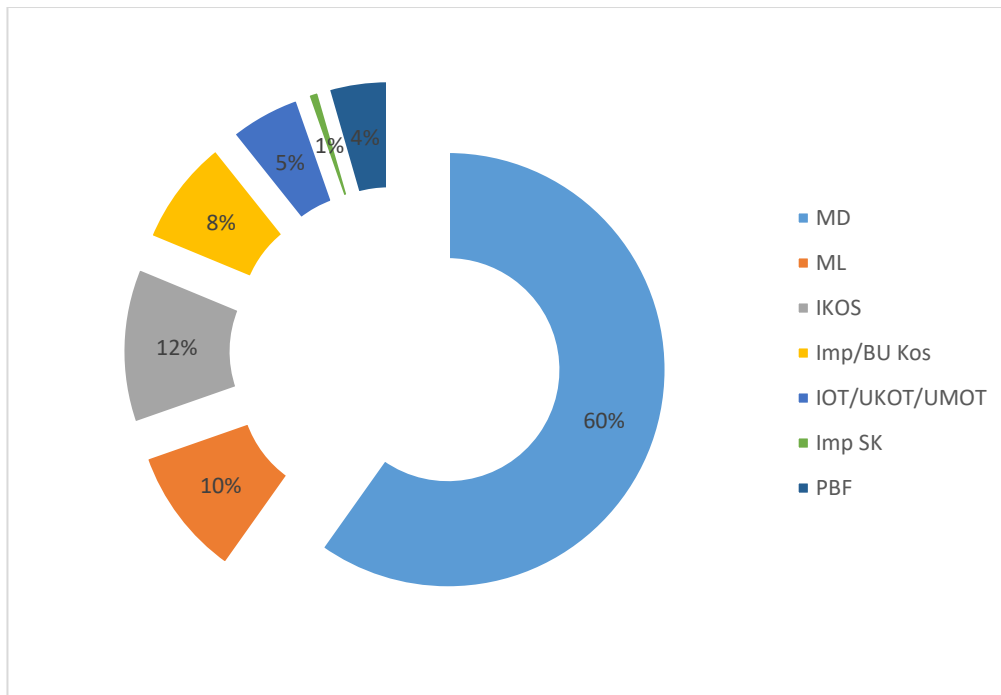
Rincian ditunjukkan pada grafik berikut:



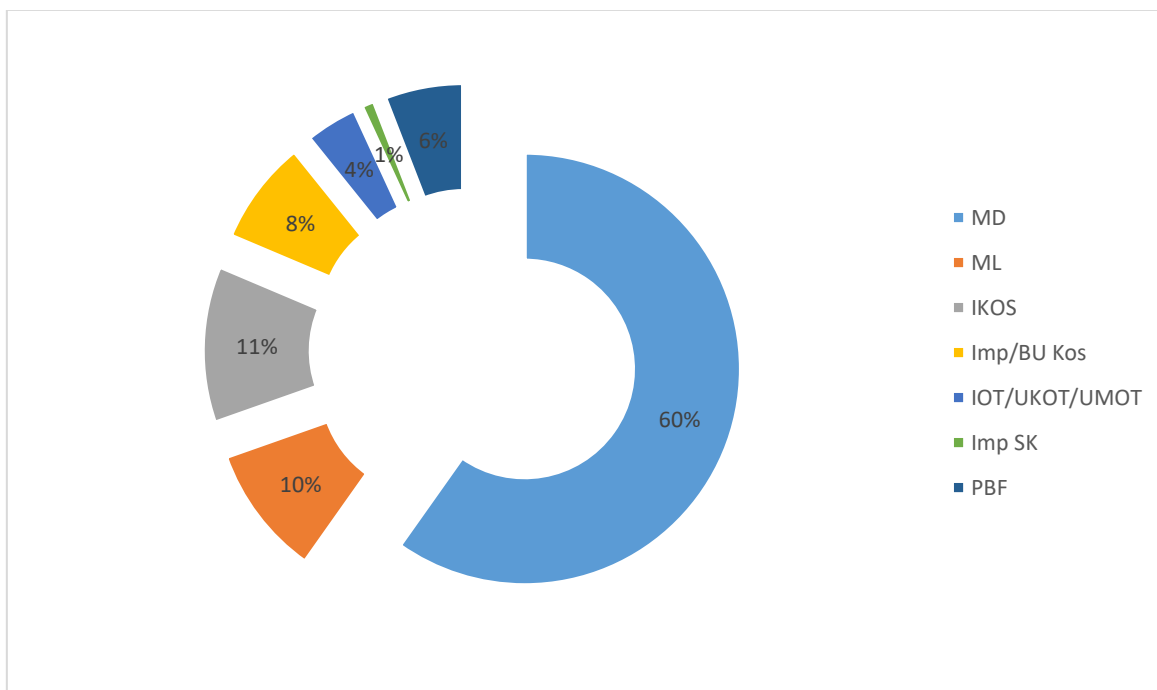
Gambar 3. 15 Data Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan 2020



Gambar 3. 16 Permohonan Sertifikasi Tahun 2020



Gambar 3. 17 Sarana Terperiksa Tahun 2020



Gambar 3. 18 Rekomendasi yang terbit tahun 2020

1. Sertifikasi Sarana Produksi dan Importir Pangan

Layanan sertifikasi sarana pangan untuk rekomendasi pendaftaran izin edar dibagi menjadi pemeriksaan aspek cara produksi pangan yang baik (CPPOB) untuk industri pangan (MD) dan distribusi pangan yang baik untuk importir pangan (ML).

Permohonan pemeriksaan sarana produksi pangan dalam negeri (MD) mencapai 70 permohonan (60,34%) dari keseluruhan permohonan yang diterima oleh Loka POM di

Kabupaten Tangerang namun terdapat 3 permohonan dilakukan pembatalan sehingga sarana produksi pangan yang diperiksa sebanyak 67 sedangkan permohonan pemeriksaan sarana importir pangan sebanyak 11 permohonan (9,48%) dengan jumlah rekomendasi yang terbit adalah sebanyak 61 rekomendasi (59,80%) untuk industry pangan MD dan 10 rekomendasi (9,80%) untuk importir pangan ML.

2. Sertifikasi Sarana Produksi Kosmetik dan Sarana Importir, Badan Usaha Pemilik Notifikasi Kosmetik

Layanan sertifikasi sarana kosmetik dibagi menjadi pemeriksaan aspek cara pembuatan kosmetik yang baik (CPKB) dalam rangka penerbitan Surat Keterangan Penerapan Aspek Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (SKPA CPKB) dan Resertifikasi CPKB untuk Industri Kosmetik serta cara distribusi kosmetik yang baik untuk Importir dan Badan Usaha pemilik notifikasi kosmetik.

Permohonan pemeriksaan industri kosmetik yang diterima oleh Loka POM di Kabupaten Tangerang adalah sebanyak 14 (12,06%) dari keseluruhan permohonan yang diterima oleh Loka POM di Kabupaten Tangerang namun terdapat 1 permohonan yang dibatalkan sehingga yang dilakukan pemeriksaan sebanyak 13 dan permohonan pemeriksaan Importir/ Badan Usaha Pemilik Notifikasi Kosmetik sebanyak 9 (7,75%) dari keseluruhan permohonan, dengan jumlah rekomendasi yang diterbitkan sebanyak 13 (12,75%) untuk industri kosmetik yang terdiri atas 3 resertifikasi CPKB, 7 SKPA CPKB Industri Kosmetik Golongan A dan 3 SKPA CPKB Golongan B. Untuk rekomendasi pemilik notifikasi Kosmetik yang diterbitkan adalah sebanyak 8 (7,84%) dari total rekomendasi yang terbit tahun 2020.

3. Sertifikasi Sarana Produksi Obat Tradisional

Layanan sertifikasi sarana obat tradisional meliputi pemeriksaan cara pembuatan obat tradisional yang baik (CPOTB) untuk Industri Obat Tradisional (IOT), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT). Pada tahun 2020 Loka POM di Kabupaten Tangerang menerima permohonan pemeriksaan sarana produksi Obat Tradisional sebanyak 6 permohonan yang terdiri atas 1 IOT dan 5 UKOT dengan rekomendasi yang telah terbit yaitu sebanyak 4 yang terdiri atas 1 rekomendasi untuk IOT dan 4 rekomendasi UKOT.

4. Sertifikasi Importir Suplemen Kesehatan

Pada tahun 2020 Loka POM di Kabupaten Tangerang menerima permohonan rekomendasi importir Suplemen Kesehatan (SK) sebanyak 1 permohonan dan telah terbit surat rekomendasinya.

5. Sertifikasi Cara Distribusi Obat Pedagang Besar Farmasi Sertifikasi

Sertifikasi sarana distribusi obat yang dilakukan oleh Loka POM di kabupaten Tangerang adalah pemenuhan aspek Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB).

Permohonan Sertifikasi CDOB dari PBF yang diterima Loka POM di Kabupaten Tangerang tahun 2020 sebanyak 5 permohonan (4,31%) dari seluruh permohonan yang diterima dengan rekomendasi yang diterbitkan sebanyak 6 rekomendasi. Jumlah rekomendasi yang diterbitkan lebih banyak daripada jumlah permohonan dikarenakan terdapat 4 rekomendasi yang terbit dari hasil pemeriksaan tahun 2019.

G. Pemantauan Iklan dan Label

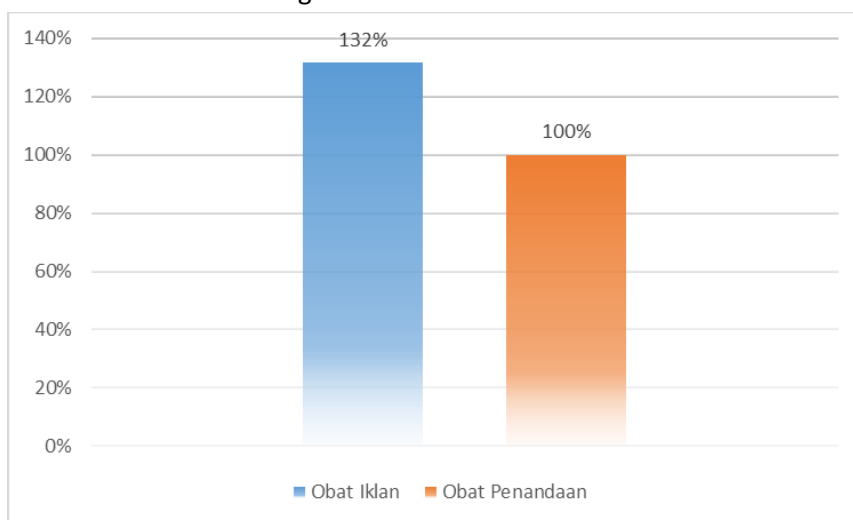
Iklan merupakan setiap keterangan atau pernyataan dalam bentuk gambar, tulisan atau bentuk lain yang dilakukan dengan berbagai cara untuk pemasaran dan atau perdagangan. Dimana iklan harus mencantumkan keterangan yang isinya sesuai dengan kenyataan sebenarnya atau memuat keterangan yang diperlukan agar dapat memberikan gambaran atau kesan yang sebenarnya, dan juga keterangan yang berkaitan dengan hal-hal seperti sifat, harga, bahan, mutu, komposisi, manfaat atau keamanan pangan yang benar dan tidak menimbulkan gambaran/persepsi yang menyesatkan pemahaman mengenai pangan yang bersangkutan.

Label merupakan setiap keterangan mengenai produk yang berbentuk gambar, tulisan, kombinasi keduanya, atau bentuk lain yang disertakan pada produk, dimasukkan ke dalam, ditempelkan pada, atau merupakan bagian Kemasan. Label harus dapat dengan mudah dilihat, tidak mudah lepas dari Kemasan, tidak mudah luntur, dan/atau rusak.

Pengawasan Iklan dan Label/ Penandaan merupakan bagian dari tugas Loka POM di Kabupaten Tangerang, dimana pengawasan dilakukan terhadap komoditi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan. Iklan yang diawasi yaitu melalui media cetak, elektronik, dan luar ruang.

1. Hasil Kegiatan Pemantauan Iklan dan Label Obat

Loka POM di Kabupaten Tangerang pada tahun 2020 telah melakukan pemantauan terhadap iklan obat sebanyak 71 iklan dari target 60 iklan (131,67%), dan label/ penandaan sebanyak 50 label dari target 50 label (100%), dengan hasil memenuhi ketentuan dan tidak memenuhi ketentuan sesuai grafik berikut:



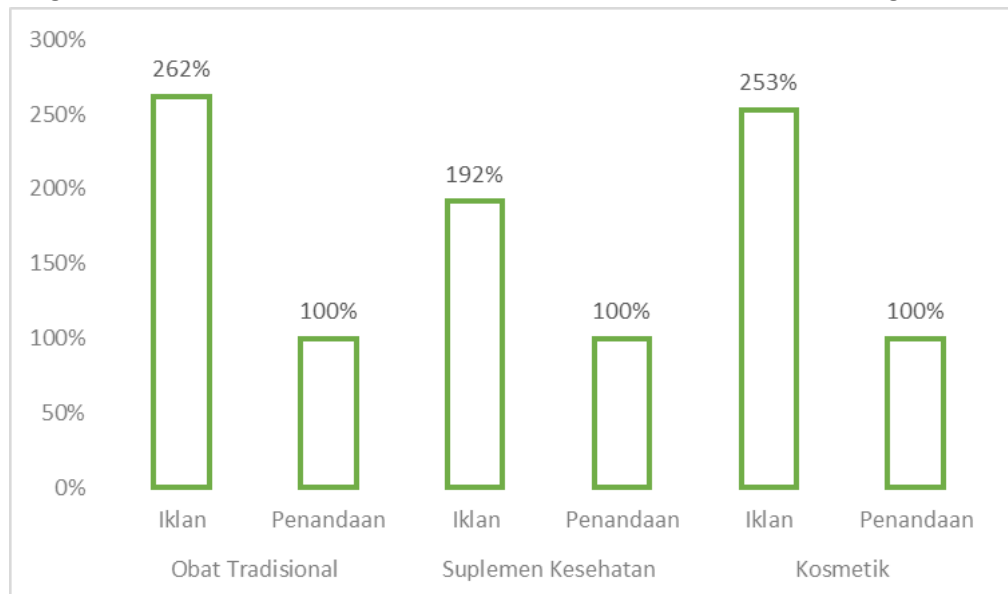
Gambar 3. 19 Hasil Pemantauan Iklan dan Label/ Penandaan Obat

Hasil Pengawasan iklan dan label Obat Loka POM di Kabupaten Tangerang akan dievaluasi kembali oleh Direktorat KMEI Badan POM melalui SIPT. Jumlah hasil pengawasan iklan yang telah selesai dievaluasi sebanyak 38 iklan dari target 60 iklan (63.33%). Jumlah hasil pengawasan penandaan yang telah selesai dievaluasi sebanyak 34 label dari target 50 label (68%).

2. Hasil Kegiatan Pemantauan Iklan dan Label Obat Tradisional, Kosmetika, dan Suplemen Kesehatan

Loka POM di Kabupaten Tangerang pada tahun 2020 telah melakukan pemantauan terhadap iklan obat tradisional sebanyak 262 iklan dari target 100 iklan (262%), suplemen

kesehatan sebanyak 96 iklan dari target 50 iklan (192%), dan kosmetik 177 iklan dari target 100 iklan (253%), sedangkan pengawasan label/ penandaan obat tradisional sebanyak 69 label, suplemen kesehatan 11 label dan kosmetik 73 label dimana target 100% tercapai, dengan hasil memenuhi ketentuan dan tidak memenuhi ketentuan sesuai grafik berikut:



Gambar 3. 20 Hasil Pemantauan Iklan dan Label/ Penandaan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik

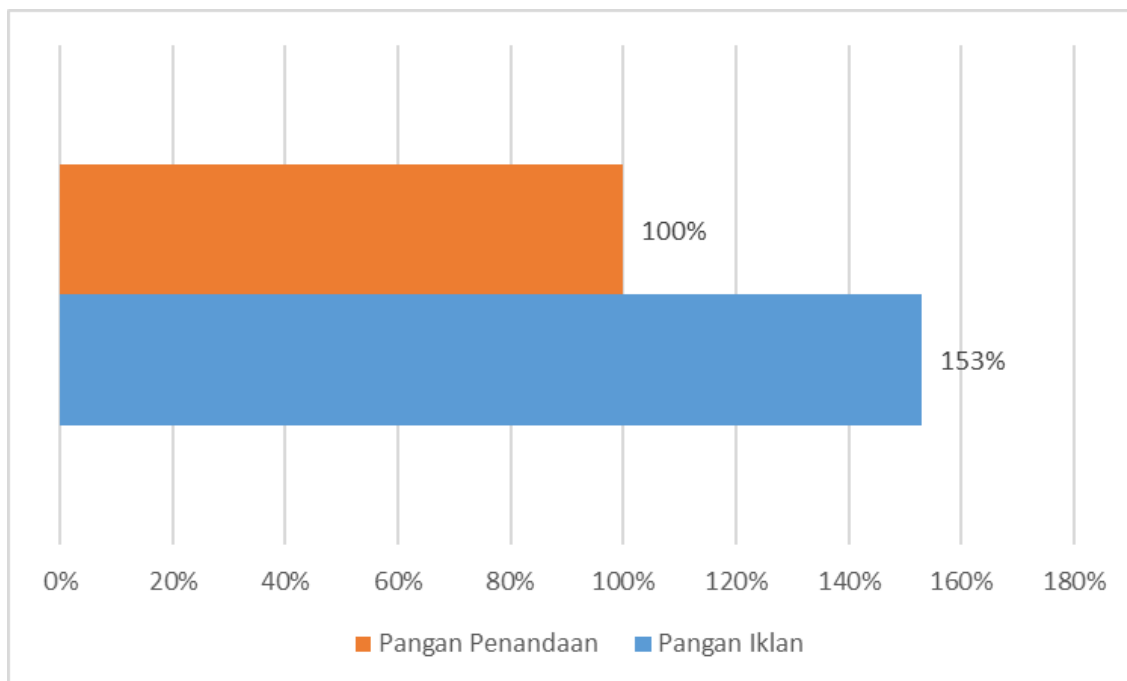
Pengawasan iklan Obat Tradisional mencapai 262% dikarenakan terdapat re-focussing pengawasan dengan adanya kondisi pandemic covid-19.

Verifikasi hasil pengawasan iklan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan oleh Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan menunjukkan kesesuaian sebesar 90,91%. Sedangkan verifikasi hasil pengawasan penandaan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan oleh Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan menunjukkan kesesuaian sebesar 98,65%.

Untuk komoditi kosmetik, verifikasi hasil pengawasan iklan Kosmetik oleh Direktorat Pengawasan Kosmetik menunjukkan kesesuaian sebesar 87%, sedangkan verifikasi hasil pengawasan kosmetik menunjukkan kesesuaian sebesar 90%.

3. Hasil Kegiatan Pemantauan Iklan dan Label Pangan

Pemantauan iklan dan label/ penandaan pangan Loka POM di Kabupaten Tangerang pada tahun sebanyak 77 iklan dari target 60 iklan (153%), dan label/ penandaan sebanyak 50 label mencapai target 100%, dengan hasil memenuhi ketentuan dan tidak memenuhi ketentuan sesuai grafik berikut :



Gambar 3. 21 Hasil Pemantauan Iklan dan Label/ Penandaan Pangan

H. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

1. Profil Kegiatan Penyidikan

Loka POM di Kabupaten Tangerang saat ini memiliki 1 orang Pejabat Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) non-aktif (Kepala Loka) dan 3 Aparatur Sipil Negara (ASN) pada bagian Fungsi Penindakan. Saat ini kegiatan penyidikan di Loka POM di Kabupaten Tangerang, masih berkoordinasi dan dilaksanakan oleh PPNS Balai Besar POM di Serang, dikarenakan belum ada PPNS

2. Hasil Kegiatan Penyidikan

Berdasarkan target capaian jumlah perkara pada tahun 2020 adalah 1 (satu) Perkara dan tahun 2020 telah tercapai sebesar 100%, perkara yang ditangani yaitu berupa kasus obat-obatan ilegal yang penanganan perkara dalam proses sampai dengan tahap 1, dari 1 (satu) kasus tersebut total kerugian ekonomi dari kasus tersebut diperkirakan sebesar Rp.20.855.000,00 (dua puluh juta delapan ratus lima puluh lima ribu rupiah).

I. Kegiatan Layanan Informasi Komunikasi

1. Layanan informasi Konsumen

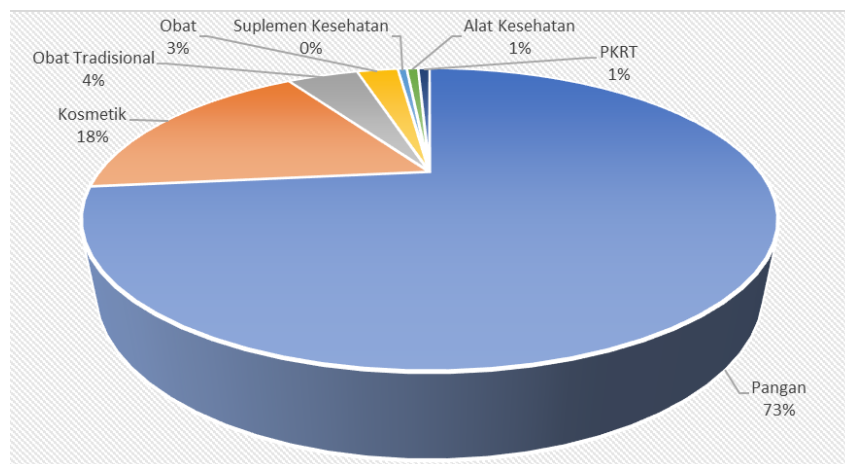
Profil Layanan Informasi Konsumen di Loka POM Kabupaten Tangerang Layanan Informasi Konsumen dilakukan oleh Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Loka POM di Kabupaten Tangerang yang mempunyai tugas memberikan pelayanan konsultasi dan informasi kepada konsumen dalam bentuk kegiatan permintaan informasi, pengaduan masyarakat terkait Obat dan Makanan baik secara langsung (tatap muka), telepon, surat, surat elektronik dan media sosial. Pada tahun 2020, Loka POM di Kabupaten Tangerang telah menerima 1.229 kali permintaan informasi dan pengaduan yang dapat diklasifikasikan berdasarkan kelompok komoditi, kelompok profesi penanya/ pengadu dan media informasi

yang dipakai dalam bertanya/ mengadu.

Permintaan informasi dan pengaduan yang masuk ke Loka POM di Kabupaten Tangerang kemudian diinput secara berkala ke dalam aplikasi Pelaporan Layanan Pengaduan Konsumen (Simpel LPK). Jika terdapat pengaduan yang masuk ke Loka POM di Kabupaten Tangerang namun diperlukan rujukan Unit Pelaksana Teknis lain di Badan POM, Loka POM di Kabupaten Tangerang dapat merujuk pengaduan tersebut untuk dapat ditindaklanjuti oleh Unit Pelaksana Teknis yang berwenang. Demikian pula sebaliknya, jika Unit Teknis lain mendapat pengaduan di mana lokasi yang perlu ditindaklanjuti berada di wilayah Kabupaten Tangerang, maka pengaduan tersebut kemudian dirujuk ke Loka POM di Kabupaten Tangerang.

a. Permintaan informasi dan pengaduan berdasarkan kelompok komoditi

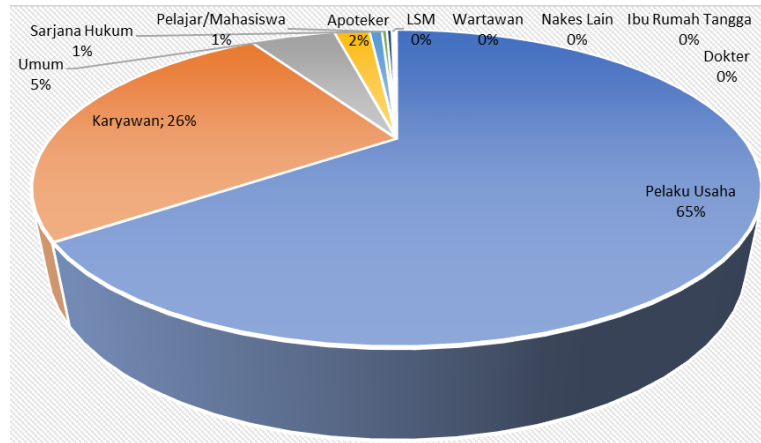
Pada tahun 2020, komoditi pangan (makanan dan minuman) masih menjadi kelompok komoditi yang paling sering ditanyakan ke Loka POM di Kabupaten Tangerang, yaitu sebanyak 73% pertanyaan dari total pertanyaan/ pengaduan yang masuk.



Gambar 3. 22 Diagram Sebaran Pertanyaan Berdasarkan Kelompok Komoditi

b. Permintaan informasi dan pengaduan berdasarkan profesi penanya

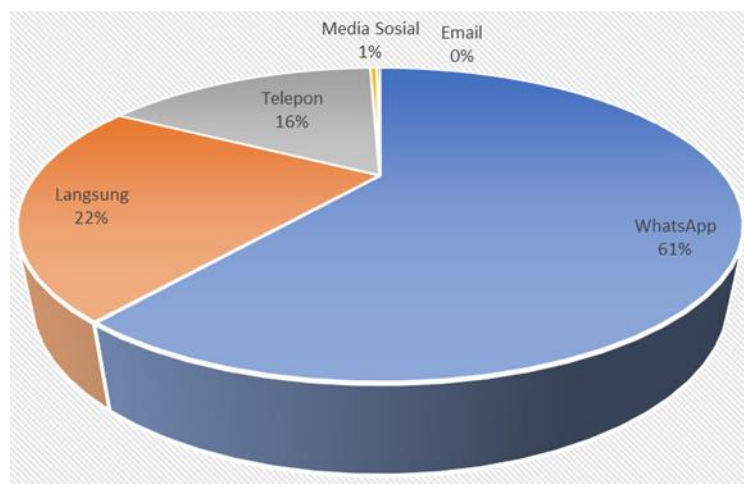
Hasil layanan informasi konsumen berdasarkan kelompok profesi penanya dapat dilihat pada gambar di bawah. Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bahwa profesi penanya/ pengadu yang paling sering melakukan pengaduan atau permintaan informasi adalah pelaku usaha sebanyak 65% dari total jumlah keseluruhan.



Gambar 3. 23 Pertanyaan/ Pengaduan Berdasarkan Profesi Penanya

c. Permintaan informasi dan pengaduan berdasarkan media yang digunakan

Pada tahun 2020, untuk layanan informasi konsumen baik untuk permintaan informasi maupun pengaduan, media yang paling sering digunakan dalam memberikan layanan adalah WhatsApp yaitu sebanyak 61%.



Gambar 3. 24 Sebaran Pertanyaan/Pengaduan Berdasarkan Media yang Digunakan

d. Penanganan Pengaduan

Pada tahun 2020, terdapat 8 (delapan) pengaduan yang masuk ke Loka POM di Kabupaten Tangerang baik yang disampaikan langsung oleh konsumen atau pengaduan rujukan dari Unit Pelaksana Teknis lain.

Tabel 3. 24 Pengaduan tahun 2020 Loka POM di Kabupaten Tangerang

No.	Jenis Pengaduan	Asal Pengaduan	Keterangan	Status
1.	Perusahaan garam yang tidak higienis di Desa Ranca Kelapa, Panongan dan Legok	Langsung	Pengaduan sudah ditindaklanjuti	Closed
2.	Apotek yang menjual obat keras penggugur	Langsung	Pengaduan sudah ditindaklanjuti	Closed

	kandungan di daerah Telu Naga			
3.	Garam tanpa izin edar	Langsung	Pengaduan sudah ditindaklanjuti	Closed
4.	Produk permen dengan tanggal kedaluwarsa yang ditempel	Rujukan dari Balai Besar POM di Serang	Pengaduan sudah ditindaklanjuti	Closed
5.	Pabrik tahu di Paku Jaya yang menggunakan formalin	Dirujuk ke Balai Besar POM di Serang	Pengaduan sudah ditindaklanjuti	Closed
6.	Diduga terdapat telur palsu, telur tidak bau amis, dan lalat malas hinggap	Dirujuk ke Dinas Pertanian	Pengaduan sudah ditindaklanjuti	Closed
7.	Kosmetik TIE	Rujukan dari BPOM Pusat	Pengaduan sudah ditindaklanjuti	Closed
8.	Toko obat tanpa nama yang diduga menjual tramadol dan sejenisnya	Rujukan dari Balai Besar POM di Serang	Pengaduan sudah ditindaklanjuti	Closed

2. Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat

Loka POM di Kabupaten Tangerang secara kontinyu melakukan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) berupa sosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat dapat melindungi dirinya sendiri dari obat dan makanan yang berisiko terhadap kesehatan. Pada tahun 2020, dengan adanya pandemi Covid-19 yang membatasi kegiatan di luar rumah, Loka POM di Kabupaten Tangerang mengalihkan sosialisasi menggunakan media daring (dalam jaringan). Sosialisasi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Tangerang pada tahun 2020 sebanyak 9 kali.

Tabel 3. 25 Pelaksanaan Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat oleh Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

No.	Nama Kegiatan	Tanggal Kegiatan	Mekanisme	Jumlah Peserta	Nama Narasumber
1	KIE Online CPPOB dan Registrasi Pangan	22 April 2020	Secara Daring	22 Orang	Wydia Savitri, S.Si., Apt, MKM
2	KIE Online Dengan PBF Kabupaten Tangerang	29 April 2020	Secara Daring	13 Orang	Wydia Savitri, S.Si., Apt, MKM
3	KIE Online <i>World Food Safety Day</i> 2020	23 Juni 2020	Secara Daring	63 Orang	Wydia Savitri, S.Si., Apt, MKM
4	KIE Cara Ritel Pangan yang Baik	30 Juli 2020	Secara Daring	80 Orang	Dasep Wahidin, S.Si., Apt., M.Sc., Ph.D

No.	Nama Kegiatan	Tanggal Kegiatan	Mekanisme	Jumlah Peserta	Nama Narasumber
5	Diseminasi Program dan Strategi Penghapusan Kosmetik Bermerkuri	19 Agustus 2020	Secara Daring	15 Orang	Dra. Mayagustina Andarini, Apt., M.Sc
6	Sosialisasi Online Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), Registrasi, Iklan dan Label Pangan	26 - 27 Oktober 2020	Secara Daring	118 Orang	1. Raden Bagus Irwandi, S.T.P., MKM 2. Sondang Widya Estikasari, S.Si., Apt., MKM 3. Didik Joko Pursito, S.Pt, M.Si
7	Sosialisasi Online Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB), Notifikasi, Iklan dan Label Kosmetik	4 - 5 November 2020	Secara Daring	75 Orang	1. Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm 2. Dra. Kristiana Haryati, Apt., MKM
8	Sosialisasi Online Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB), Registrasi, Iklan, dan Label Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	11 November 2020	Secara Daring	121 Orang	1. Dra. Tita Nursjafrida, Apt., MKM 2. Ideasanti, S.Si., Apt. 3. Dra. Kenik Sintawati, Apt.
9	Cerdas Pilih Kosmetik Aman	17 November 2020	Secara Daring	60 Orang	1. Drs. Arustiyono, Apt, MPH 2. Wydia Savitri, S.Si, Apt, MKM 3. Nurjannah Endah Rahayu, SE, MM

3. Talkshow

Upaya dalam menjangkau masyarakat lebih luas lagi dalam memberikan informasi terkait obat dan makanan dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Tangerang melalui Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) ke masyarakat melalui *talkshow* di media elektronik. Pada tahun 2020, terdapat 2 *talkshow* terlaksana di radio. Tidak hanya *talkshow*, Loka POM di Kabupaten Tangerang juga melaksanakan penayangan Informasi Layanan Masyarakat yang diputar melalui radio.

Tabel 3. 26 Pelaksanaan Talkshow oleh Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

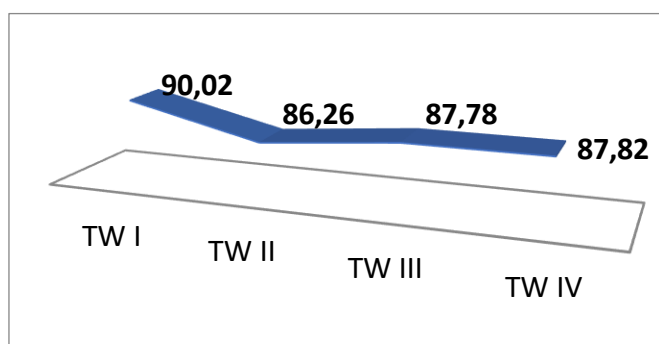
No.	Jenis Talkshow	Tanggal Pelaksanaan	Narasumber	Tema Talkshow
1	Talkshow Radio Swara Tangerangn Gemilang 91.0 FM	25 Juni 2020	Wydia Savitri, S.Si, Apt., MKM	Food Safety, Everyone's Business dan Food Safety in Markets
2	Talkshow Radio Swara Tangerangn Gemilang 91.0 FM	27 Agustus 2020	Wydia Savitri, S.Si, Apt., MKM	Tolak Penyalahgunaan Obat

4. Pengelolaan Akun Media Sosial

Selain aktif melakukan penyebaran informasi melalui media elektronik, Loka POM di Kabupaten Tangerang juga aktif melakukan penyebaran informasi melalui media sosial seperti *twitter*, *facebook*, dan *Instagram*, *youtube* yaitu sebanyak 587 konten yang disebarakan melalui media sosial Loka POM di Kabupaten Tangerang.

5. Indeks Kepuasan Masyarakat

Survei Kepuasan Masyarakat merupakan tolok ukur untuk menilai tingkat kualitas pelayanan yang diberikan oleh Unit Pelayanan publik. Survei ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan mengetahui kinerja pelayanan aparatur pemerintah kepada masyarakat. Loka POM di Kabupaten Tangerang melakukan akumulasi survey kepuasan masyarakat pada setiap triwulan. Survei yang dilakukan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 tahun 2014 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap Penyelenggaraan Publik. Kinerja unit pelayanan dapat dilihat melalui hasil perhitungan survei kepuasan masyarakat yang berupa nilai Indeks Kepuasan Masyarakat dengan acuan sebagai berikut:



Gambar 3. 25 Grafik Indeks Kepuasan Masyarakat Loka POM di Kabupaten Tangerang

Nilai SKM	Kinerja Unit Pelayanan
88,31 – 100,00	Sangat baik
76,61 – 88,30	Baik
65,00 – 76,60	Kurang baik
25,00 – 64,99	Tidak baik

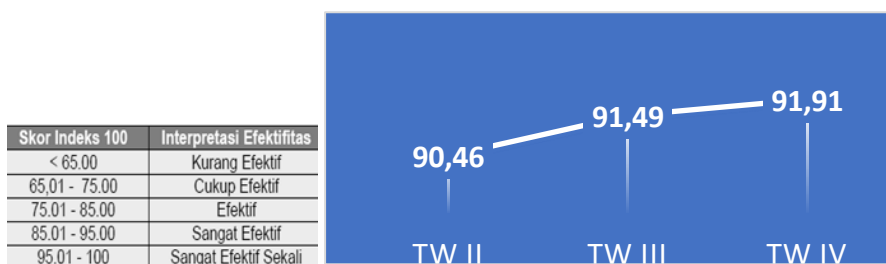
Berdasarkan grafik di atas, pada Tri Wulan I Indeks Kepuasan Masyarakat Loka POM di Kabupaten Tangerang bernilai 90,02 yang berarti kinerja unit pelayanan sangat baik. Kemudian pada Tri Wulan II, nilai IKM turun menjadi 86,26 yang masuk ke dalam kategori Kinerja Unit Pelayanan baik. Hal itu dikarenakan terjadi perubahan terkait media pelayanan yang diberikan Loka POM di Kabupaten Tangerang. Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia menyebabkan pelayanan yang dilakukan Loka POM Tangerang berubah yang semula pelayanan secara tatap muka/ pelayanan langsung, kemudian dialihkan menjadi pelayanan menggunakan media daring (dalam jaringan) sehingga memerlukan penyesuaian, baik dari penerima layanan maupun petugas Loka POM di Kabupaten Tangerang.

Loka POM di Kabupaten Tangerang terus berusaha meningkatkan pelayanannya meskipun tidak bisa melakukan pelayanan publik secara langsung. Penggunaan media daring dimaksimalkan untuk menerima permintaan informasi dan pelayanan pengaduan, yaitu melalui telepon, *whatsapp*, email, dan media sosial. Pada Tri Wulan III, nilai IKM meningkat menjadi 87,78 dan pada Tri Wulan IV meningkat lagi menjadi 87,82 yang berarti masuk ke dalam kategori Kinerja Unit Pelayanan yang Baik.

6. Efektifitas KIE

Pengukuran pembentuk indeks efektivitas KIE menggunakan 4 (empat) aspek KIE yang terdiri atas:

- Penilaian masyarakat terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE
- Pemahaman masyarakat terhadap konten informasi yang diterima
- Penilaian masyarakat terhadap manfaat program KIE
- Minat masyarakat terhadap informasi Obat dan Makanan



Gambar 3. 26 Grafik Indeks Efektifitas KIE 2020

Berdasarkan data yang disampaikan Badan POM melalui surat HM.11.02.25.252.01.21.13 tanggal 6 Januari 2021 perihal Indeks Efektivitas KIE Obat dan Makanan Triwulan 4 Tahun 2020, tingkat efektivitas KIE di Loka POM di Kabupaten Tangerang triwulan IV sebesar 92,76%, naik 0,25% dari triwulan III.

Untuk realisasi tingkat efektivitas KIE sampai dengan TW IV merupakan hasil rata-rata realisasi TW II, III, dan IV yaitu 91,91%. Pengukuran tingkat efektivitas KIE di Loka POM di Kabupaten Tangerang triwulan IV berasal dari jumlah responden sebanyak 169 (seratus



enam puluh sembilan) orang.

Loka POM di Kabupaten Tangerang telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan kinerja, terkait adanya pandemi Covid-19 dengan melakukan KIE secara online, media elektronik, dan melalui media sosial. KIE yang dilakukan meliputi sosialisasi atau bimbingan teknis, dan penyebaran informasi serta edukasi Obat dan Makanan melalui media sosial.

J. Kerja Sama dengan Lintas Sektor Lain

a. Pertemuan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Tangerang, 12 Februari 2020.

Sesuai dengan amanat dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di daerah telah terbentuk Surat Keputusan Bupati Tangerang Tentang Pembentukan Tim Pengawasan Obat dan Makanan Kabupaten Tangerang, dimana dalam susunan tim, Kepala Loka POM menjabat sebagai Wakil Ketua.

Pertemuan ini merupakan langkah awal dari Tim Koordinasi untuk membahas tentang isu-isu terkini pengawasan obat dan makanan dan sinkronisasi program pengawasan antar OPD yang terlibat seperti Dinas Kesehatan, DPMPTSP, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Satpol PP, Dan Polres. Tujuannya untuk terjalin sinergisme antar OPD sehingga pengawasan akan lebih efektif, obat dan makanan yang beredar aman dan bermutu, masyarakat di Kabupaten Tangerang terhindar dari produk ilegal.

b. Penandatanganan Perjanjian Kerja sama antara Pemda Kabupaten Tangerang dengan BPOM Kabupaten Tangerang, yang diwakili oleh Bupati Tangerang dan Kepala BBPOM di Serang, 17 Februari 2020.

Perjanjian Kerja sama antara Badan POM dengan Pemerintah Kabupaten Tangerang No. KS. KS.01.01.101.02.20.1362, No. 417.2/604-KSD tentang Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Tangerang, dan Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Kabupaten Tangerang dengan Badan POM No. 417.2/602-KSD. No. KS.01.01.101.02.20.1361 tanggal 17 Februari 2020 tentang Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Kabupaten Tangerang, merupakan komitmen pemerintah Kabupaten Tangerang untuk terlibat aktif berkolaborasi dengan Badan POM dalam pengawasan Obat dan Makanan.

c. Pertemuan Koordinasi dengan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Banten dan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Tangerang, 6 Oktober 2020.

Pertemuan ini merupakan awal persiapan Loka POM Kabupaten Tangerang menjadi satuan kerja mandiri pada tahun 2021. Penetapan Loka POM Kabupaten Tangerang sebagai satuan kerja mandiri sesuai dengan surat Direktur Anggaran Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan RI No. S-66/AG/AG.4/2020 tanggal 29 September 2020 perihal Penambahan Referensi Satker Badan Pengawas Obat dan Makanan dan Keputusan Kepala Badan POM RI No.

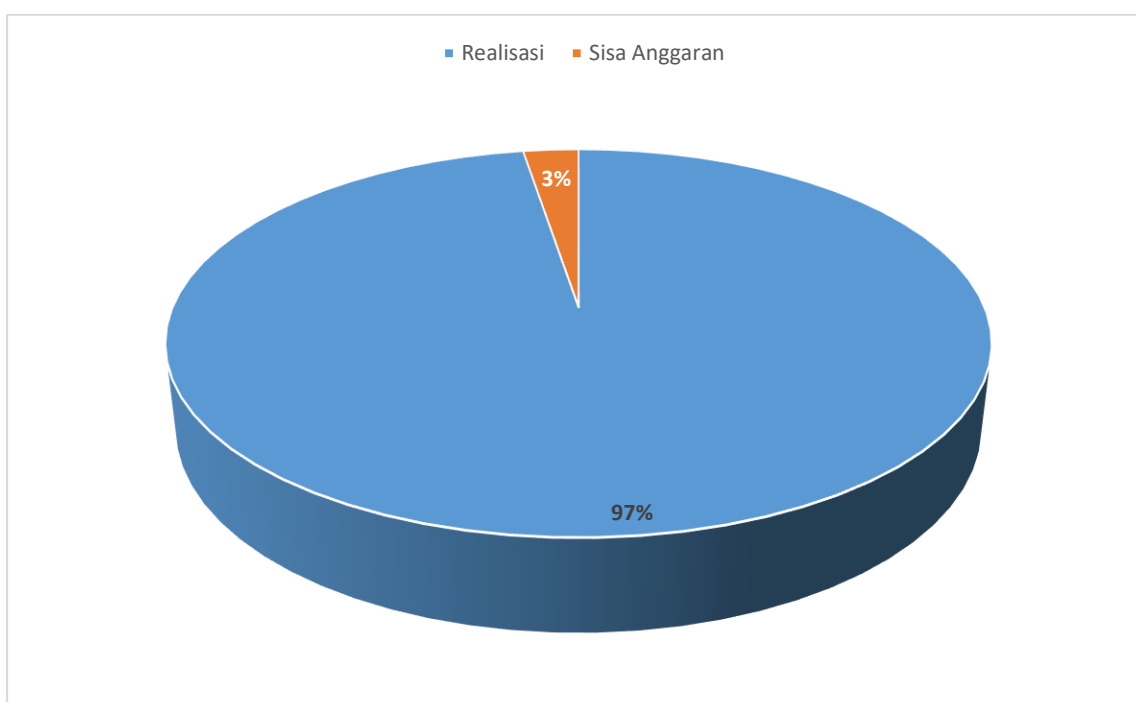
HK.02.02.1.2.10.20.1048 tahun 2020 tanggal 7 Oktober 2020 tentang Penetapan Kuasa Pengguna Anggaran pada Satuan kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tangerang.

K. Keuangan

Anggaran Loka POM di Kabupaten Tangerang pada tahun 2020 adalah senilai Rp 1.186.420.500,-. Anggaran ini terdiri dari anggaran belanja modal, dan belanja barang. Sedangkan untuk belanja pegawai masih bergantung dengan Balai Besar POM di Serang. Penggunaan anggaran Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020 ditunjukkan pada Tabel 3.27 dan persentase realisasi ditunjukkan pada Gambar 3.27.

Tabel 3. 27 Pagu Anggaran dan Realisasi Penggunaan Anggaran Tahun 2020

No.	Anggaran	Pagu	Realisasi	%Realisasi
1.	Belanja Modal	Rp. 65.396.000	Rp. 65.297.640	5,504 %
2.	Belanja Barang	Rp. 1.121.024.500	Rp. 1.090.442.776	91,910 %
	Total	Rp. 1.186.420.500	Rp. 1.155.740.416	97,414 %



Gambar 3. 27 Persentase Realisasi Anggaran Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

1. Belanja Modal

Penggunaan anggaran untuk operasional Kantor Badan POM di Kabupaten Tangerang salah satunya digunakan untuk keperluan belanja modal. Berdasarkan peraturan menteri keuangan, belanja modal digunakan untuk antara lain belanja modal tanah; peralatan dan mesin, gedung dan bangunan; jalan, irigasi dan jaringan; dan belanja modal lainnya. Kantor Loka POM di Kabupaten Tangerang memiliki anggaran yang dialokasikan untuk belanja modal sebesar Rp 65.396.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 65.297.640,- atau 99,850% dari total anggaran belanja modal. Anggaran tersebut dipergunakan untuk

belanja peralatan dan mesin.

2. Belanja Barang

Belanja barang dibagi menjadi dua macam, yaitu barang operasional dan barang non operasional. Anggaran belanja barang yang terpakai oleh Kantor Loka POM di Kabupaten Tangerang selama tahun 2020 adalah sebesar Rp 1.090.442.776,- (97,272%) dari total alokasi anggaran sebesar Rp 1.121.024.500,-. Anggaran belanja barang ini digunakan untuk belanja sewa gedung operasional, belanja keperluan perkantoran, belanja barang operasional, honor kegiatan, belanja jasa, belanja perjalanan dan lain-lain.

L. Capaian Sasaran Mutu ISO 9001 : 2015

Sistem Manajemen Mutu (QMS) mengharuskan bahwa kebijakan sistem manajemen terkait mutu harus dinyatakan secara jelas. Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tangerang menetapkan Sasaran Mutu QMS tahun 2019 yang harus dicapai, yaitu

Tabel 3. 28 Sasaran Mutu Loka POM di Kabupaten Tangerang

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Terwujudnya Obat dan Makan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT	Presentase Obat yang memenuhi syarat	81	94,43
		Presentase Makanan yang memenuhi syarat	78	88,14
		Presentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	72	98,60
		Presentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	60	98,78
2	Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	Presentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87	98,48
		Presentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	55	99,53
		Presentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	85	99,35
		Presentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	46	100,00
		Presentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	83,95
3	Meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi,	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	85,85	99,76

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	edukasi (KIE) Obat dan Makanan di wilayah kerja UPT			
4	Meningkatkan Efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	Presentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	85	96,12
		Presentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	84	75,94
5	Meningkatkan efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja loka	Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	35	75,94
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Presentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100	99,66
		Presentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100	99,47
		Presentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	97,68
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	75	99,90
8	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	88	93,11

M. Inovasi tahun 2020

Inovasi yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Tangerang di tahun 2020, meliputi:

1. GerCep Sertifikasi (Gerak PerCepatan Seritifikasi)

Inovasi pada pelayanan publik ini dilakukan dengan melakukan pendampingan intensif dengan mendorong pelaku usaha dalam penyelesaian CAPA (Corrective Action and Preventive Action) pada saat proses sertifikasi atau audit dalam rangka mendapatkan surat rekomendasi keterangan penerapan produksi yang baik untuk digunakan dalam pendaftaran suatu produk.

Program GerCep Sertifikasi dilakukan 3 kali selama tahun 2020, yaitu 4-6 Mei 2020; 10,11,14 September 2020, dan 15-17 Desember 2020, di mana mampu mempercepat 23,24 % rata-rata waktu yang dibutuhkan dalam penyelesaian CAPA (dibandingkan dengan data pada tahun 2019).

2. Inovasi tutorial e-reg MD dari proses pembuatan akun sampai terbit nomor registrasi MD.

3. Inovasi alur perizinan dalam bentuk flowchart untuk semua komoditi dilengkapi QR Code,



termasuk proses perizinan diluar Badan POM/ Loka POM.

4. **Layanan Informasi secara Daring (dalam jaringan)** melalui WhatsApp atau Zoom Meeting.
5. **DIVA (Drive Thru Pengujian Sampel)**, yaitu jemput bola pengujian pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya menggunakan *rapid test kit*.



BAB IV MASALAH, KESIMPULAN, DAN SARAN

A. Masalah

1. Tantangan

➤ Eksternal :

1. Kabupaten Tangerang memiliki tingkat kepadatan penduduk yang tinggi; tingkat pendidikan masyarakat yang relatif masih rendah dalam menunjang kesadaran akan obat dan makanan yang aman dan bermutu; serta sarana dan pra-sarana penunjang termasuk sarana pendidikan masih terbatas di sebagian wilayah.
2. Semakin banyak jumlah sarana, baik produksi maupun distribusi, yang bergerak di bidang obat dan makanan yang harus diawasi.
3. Penyalahgunaan obat semakin meningkat di kalangan remaja
4. Pelaku usaha kurang memahami dan menyadari secara benar peraturan pemerintah di bidang obat dan makanan, sehingga jumlah produk obat dan makanan yang ilegal, palsu, dan tidak memenuhi syarat mutu semakin banyak beredar di pasaran.
5. Semakin beragamnya modus operandi dan luasnya jaringan pelaku tindak pidana di bidang obat dan makanan.
6. Sanksi hukum yang ringan terhadap pelaku tindak pidana di bidang obat dan makanan, sehingga tidak menimbulkan efek jera.
7. Adanya pandemi Covid-19 mendorong munculnya usaha-usaha baru di bidang Obat dan Makanan yang tidak diimbangi dengan legalitas tempat usaha dan produk.
8. Pada tahun 2020, dengan adanya pandemi Covid-19 kegiatan sosialisasi tidak dapat dilakukan secara tatap muka langsung/ luring (luar jaringan). Agar penyampaian sosialisasi dapat dilakukan dengan lancar, maka memerlukan jaringan internet yang stabil.

➤ Internal :

1. Kurang maksimalnya pemanfaatan *social media*, seperti *instagram*, *facebook*, dan *twitter* dalam mempromosikan Loka POM di Kabupaten Tangerang serta menampung pengaduan/pertanyaan dari masyarakat sekitar Kabupaten Tangerang.
2. Loka POM di Kabupaten Tangerang belum dikenal masyarakat luas, sehingga menjadi kendala dalam menindak pelaku usaha yang melanggar peraturan.

2. Hambatan

1. Sarana dan pra-sarana serta SDM (Sumber Daya Manusia) yang mendukung kegiatan Loka POM di Kabupaten Tangerang masih dalam tahap dilengkapi dan pengembangan, seperti peralatan perkantoran, peralatan laboratorium, dan peralatan yang menunjang pelayanan publik.

B. Kesimpulan

1. Loka POM di Kabupaten Tangerang melakukan pengawasan obat dan makanan, meliputi pemeriksaan sarana produksi dan distribusi sebagai berikut:
 - a. Pemeriksaan sarana produksi sebanyak 52 sarana, dengan hasil 17 sarana memenuhi ketentuan dan 35 sarana tidak memenuhi ketentuan.
 - b. Pemeriksaan sarana distribusi sebanyak 86 sarana, dengan hasil 41 sarana memenuhi ketentuan dan 45 sarana tidak memenuhi ketentuan.
 - c. Selain pemeriksaan sebagai capaian rutin, pada tahun 2020 Loka POM di Kabupaten Tangerang juga melakukan pemeriksaan dalam rangka intensifikasi sarana distribusi sebanyak 70 sarana.

2. Loka POM di Kabupaten Tangerang melakukan pengambilan sampel rutin, yaitu:
 - a. Obat sebanyak 50 sampel, dengan hasil 5 sampel tidak memenuhi syarat, yaitu ampel TMK penandaan dan MS uji laboratorium, dan 45 sampel memenuhi syarat.
 - b. Obat tradisional sebanyak 35 sampel yang disampling dengan sistem acak/ random, di mana 2 MK penandaan dan TMS uji laboratorium, 2 TMK penandaan dan MS uji laboratorium dan 2 TMK penandaan dan TMS uji laboratorium. Dari sampel yang diuji sebanyak 3 sampel tidak memenuhi syarat mikrobiologi yaitu angka lempeng total dan 1 sampel diperoleh hasil tidak memenuhi syarat penetapan kadar etanol. Sampel obat tradisional yang memenuhi syarat sebanyak 29 sampel.
 - c. Kosmetika sebanyak 72 sampel yang disampling dengan sistem acak/ random, di mana 1 sampel tanpa izin edar, dan 23 sampel tidak memenuhi ketentuan penandaan. Dari sampel yang diuji sebanyak 1 sampel TMS uji penandaan dengan parameter identifikasi asam retimoat dan 49 sampel diperoleh hasil memenuhi syarat.
 - d. Suplemen kesehatan sebanyak 11 sampel yang disampling dengan sistem acak/ random, di mana hasil sampel memenuhi syarat sebanyak 7 sampel dan tidak memenuhi syarat sebanyak 4 sampel dengan parameter uji penetapan kadar vitamin C.
 - e. Pangan sebanyak 51 sampel, di mana 19 sampel tidak memenuhi syarat. Empat sampel tidak memenuhi ketentuan penandaan, dengan 16 sampel tidak memenuhi ketentuan mutu. Dari sampel yang diuji diperoleh hasil 16 sampel TMS dengan parameter uji kimia dan mikrobiologi.

3. Loka POM di Kabupaten Tangerang selain melakukan sampling rutin pangan, juga melakukan :
 - a. Sampling dan pengujian menggunakan *rapid test kit* :
 - sebanyak 50 sampel garam, dengan hasil 34 memenuhi syarat dan 16 tidak memenuhi syarat.
 - Sebanyak 15 sampel untuk uji deteksi DNA porcine, dengan hasil uji negatif tidak ada yang terdeteksi DNA porcine.

- b. Sampling dan pengujian dalam rangka revitalisasi mobil laboratorium keliling sebanyak 441 sampel. Berdasarkan jumlah parameter yang diuji, 537 memenuhi syarat dan 25 tidak memenuhi syarat.
4. Loka POM di Kabupaten Tangerang selama tahun 2020 menerima berkas sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan/ atau distribusi obat dan makanan sebanyak 116 berkas, di mana dari berkas masuk tersebut dilakukan pemeriksaan terhadap 112 sarana, dan sampai akhir tahun 2020 terdapat 102 sarana telah mendapatkan surat rekomendasi.
5. Loka POM di Kabupaten Tangerang melakukan pengawasan iklan di leaflet/brosur, media cetak, media elektronik, media luar ruang, dan label/ penandaan produk Obat dan Makanan sebanyak 526 iklan dan 133 label/ penandaan. Hasil pemeriksaan iklan dan label obat dan makanan diperoleh 268 iklan TMK dan 36 label/ penandaan TMK.
6. Target kasus penindakan tahun 2020 tercapai, yaitu sebanyak 1 kasus produksi pangan dengan perkiraan kerugian sebesar Rp.20.855.000,00 (dua puluh juta delapan ratus lima puluh lima ribu rupiah).
7. Loka POM di Kabupaten Tangerang melakukan melaksanakan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) berupa sosialisasi pada tahun 2020 sebanyak 9 kali, dengan jumlah masyarakat yang menerima KIE berupa sosialisasi sebanyak 567 orang. Selain itu mengadakan talkshow di radio sebanyak 2 kali dan aktif melakukan edukasi dan informasi melalui media sosial yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Tangerang.
8. Pada tahun 2020, Loka POM di Kabupaten Tangerang melaksanakan layanan informasi sebanyak 1.299 kali dan layanan pengaduan sebanyak 8 aduan, di mana seluruh pengaduan telah selesai ditindaklanjuti.
9. Indeks efektifitas KIE pada tahun 2020 Loka POM di Kabupaten Tangerang sebesar 91,91, artinya KIE yang diselenggarakan sangat efektif.
10. Anggaran Loka POM di Kabupaten Tangerang pada tahun 2020 terealisasi sebesar 97,414 % atau senilai Rp 1.155.740.416,00

C. Saran

1. Peningkatan fasilitas sarana dan pra-sarana yang mendukung kegiatan Loka POM di Kabupaten melalui pengadaan barang dan jasa.
2. Selalu mengupayakan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) kepada masyarakat, pelaku usaha atau lintas sektor mengenai pengetahuan dan regulasi obat dan makanan, melalui kegiatan penyuluhan, sosialisasi, bimbingan teknis, serta pelayanan penerimaan konsultasi dan penerimaan pengaduan/pertanyaan.
3. Meningkatkan jejaring pengawasan obat dan makanan dengan lintas sektoral di wilayah Kabupaten Tangerang yang dapat mendukung program-program



dari Loka POM di Kabupaten Tangerang.

4. Pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan Loka POM di Kabupaten Tangerang.
5. Peningkatan pemberdayaan pelaku usaha, terutama mendorong UMKM dalam mengurus izin dan mematuhi secara konsisten ketentuan berlaku.
6. Terus melakukan inovasi dalam pelaksanaan pelayanan publik dan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Loka POM di Kabupaten Tangerang.

Tabel 1 A Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel diperiksa dan diuji Sesuai Standar	TMS							Total	MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	TMK Label/ Penandaan dan MS Uji Laboratorium	MK Label/ Penandaan dan TMS Uji Laboratorium	TMK Label/ Penandaan dan TMS Uji Laboratorium	TMS Uji (Khusus Pangan Purposive)		
1	2	3	4	5	6	7	8=16+17	9	10	11	12	13	14	15	16=9+10+11+12+13+14+15	17
1	Obat	Targeted	Loka POM di Kabupaten Tangerang	sampel	10	10	10	0	0	0	1	1	0	0	2	8
		Random		sampel	40	40	40	0	0	0	1	2	0	0	3	37
2	Obat Tradisional	Targeted	Loka POM di Kabupaten Tangerang	sampel	9	9	9	0	0	0	0	1	2	0	3	6
		Random		sampel	26	26	26	0	0	0	2	1	0	0	3	23
3	Suplemen Kesehatan	Targeted	Loka POM di Kabupaten Tangerang	sampel	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2
		Random		sampel	9	9	9	0	0	0	0	4	0	0	4	5
4	Kosmetik	Targeted	Loka POM di Kabupaten Tangerang	sampel	13	13	13	0	0	0	1	0	1	0	2	11
		Random		sampel	60	60	60	1	0	0	21	0	0	0	22	38
5	Pangan	Targeted	Loka POM di Kabupaten Tangerang	sampel	19	19	19	0	0	0	0	0	0	9	9	10
		Random		sampel	32	32	32	0	0	0	3	6	1	0	10	22
6	Kemasan Pangan	SNI wajib	Loka POM di Kabupaten Tangerang	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		lainnya		sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL TARGETED				sampel	32	32	32	0	0	0	1	0	1	9	11	21
TOTAL RANDOM				sampel	92	92	92	1	0	0	24	6	1	0	32	60
TOTAL				sampel	124	124	124	1	0	0	25	6	2	9	43	81

Tabel 1 B Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Tangerang	Pengujian Investigasi/ Penyidikan	sampel	5	5	1	4
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kabupaten Tangerang		sampel	0	0	0	0
3	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kabupaten Tangerang		sampel	0	0	0	0
4	Kosmetik	Loka POM di Kabupaten Tangerang		sampel	0	0	0	0
5	Pangan	Loka POM di Kabupaten Tangerang		sampel	0	0	0	0
TOTAL				sampel	5	5	1	4

Keterangan:

Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/ Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional Data sesuai hasil pengujian dalam Laporan Tahunan 2020 Balai Besar POM di Serang

Tabel 1 C Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Tangerang	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Loka POM di Kabupaten Tangerang	sampel	562	562	25	537
TOTAL			sampel	562	562	25	537

Tabel 2 A Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

NO	JENIS PARAMETER UJI	Balai	HASIL PENGUJIAN		Loka	HASIL PENGUJIAN	
		JUMLAH	MS	TMS	JUMLAH	MS	TMS
			3=4+5	4		5	6=7+8
1	Fisika :						
	▪ pH	9	9	0	4	4	0
	▪ Waktu hancur	6	5	1	1	1	0
	▪ Disolusi	140	137	3	39	39	0
	▪ Kadar abu	0	0	0	0	0	0
	▪ Susut pengeringan	2	2	0	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	7	7	0	3	3	0
	▪ Isi minimum	5	5	0	2	2	0
	▪ Indeks Bias	0	0	0	0	0	0
	▪ Kadar Air	6	6	0	1	1	0
	▪ Keragaman Bobot	75	75	0	19	19	0
2	Kimia :						
	▪ Identifikasi	183	183	0	49	49	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	172	172	0	47	47	0
	▪ Keseragaman Kandungan	84	83	1	20	20	0
	JUMLAH	689	684	5	185	185	0

Data sesuai hasil pengujian Balai Besar POM di Serang

Tabel 2 B Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

NO	JENIS PARAMETER UJI	Balai	Loka				Jumlah Loka
		JUMLAH	HASIL PENGUJIAN		HASIL PENGUJIAN		
			MS	TMS	MS	TMS	
1	2	3=4+5	4	5	6	7	8=6+7
1	Fisika :						
	▪ pH	0	0	0	0	0	0
	▪ Kadar air	119	119		24		24
	▪ Kadar abu	0	0	0	0	0	0
	▪ Keseragaman bobot/isi	0	0	0	0	0	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0	0	0	0
		0					0
2	Kimia :	0					0
	▪ Cemaran logam berat	20	20	0	4	0	4
	▪ Cemaran bahan organik asing	0	0	0	0	0	0
	▪ Cemaran pestisida	0	0	0	0	0	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	12	11	1	9	1	10
	▪ Zat tambahan yang diizinkan	0	0	0	0	0	0
	▪ Pewarna	0	0	0	0	0	0
	▪ Pengawet	24	24	0	18	0	18
	▪ Pemanis buatan	0	0	0	0	0	0
	▪ Bahan kimia obat	1041	1035	6	280	0	280
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	1216	1209	7	335	1	336

Data sesuai hasil pengujian Balai Besar POM di Serang

Tabel 2 C Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	Balai		Loka		Jumlah
			HASIL PENGUJIAN		HASIL PENGUJIAN		
			MS	TMS	MS	TMS	
1	2	3=4+5	4	5	6	7	8=6+7
1	Fisika :						
	▪ pH	0	0	0	0	0	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0	0	0	0
	▪ Disolusi	0	0	0	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0	0	0	0
	▪ Susut pengeringan	0	0	0	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0	0	0	0
	▪ Indeks Bias	0	0	0	0	0	0
	▪ Kadar Air	32	32	0	10	0	10
		0					0
2	Kimia :	0					0
	▪ Identifikasi Bahan Kimia Obat	192	192	0	53	0	53
	▪ Penetapan kadar zat aktif	52	47	5	14	4	18
	▪ Penetapan kadar etanol metar	16	16	0	2	0	2
	JUMLAH	292	287	5	79	4	83

Data sesuai hasil pengujian Balai Besar POM di Serang

Tabel 2 D Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	Balai		Loka		Jumlah
			HASIL PENGUJIAN		HASIL PENGUJIAN		
			MS	TMS	MS	TMS	
1	2	3=4+5	4	5	6	7	8=6+7
1	Fisika :						
	▪ pH	1	1	0	0	0	0
	▪ Kadar air	0	0	0	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0	0	0	0
	▪ Keseragaman bobot/isi	0	0	0	0	0	0
	▪ Bobot jenis	1	1	0	0	0	0
2	Kimia :						
	▪ Identifikasi Pewarna	746	744	2	196	0	196
	▪ Identifikasi Pengawet	28	28	0	6	0	6
	▪ PK. Pengawet	6	6	0	0	0	0
	▪ PK Tabir Surya	36	36	0	6	0	6
	▪ PK Etanol dan Metanol	41	41	0	9	0	9
	▪ Identifikasi Bahan Berbahaya	567	566	1	173	1	174
	▪ PK Logam	231	231	0	51	0	51
	▪ PK Dioksan	56	56	0	16	0	16
	▪ PK Bahan Kimia Obat	126	126	0	30	0	30
	▪ PK Asam Lemak Bebas	1	1	0	0	0	0
	▪ PK Alkali Bebas	1	1	0	0	0	0
	TOTAL	1841	1838	3	487	1	488

Data sesuai hasil pengujian Balai Besar POM di Serang

Tabel 2 E Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

NO	JENIS PARAMETER UJI	Balai	Loka				Jumlah
		JUMLAH	HASIL PENGUJIAN		HASIL PENGUJIAN		
			MS	TMS	MS	TMS	
1	2	3=4+5	4	5	6	7	8=6+7
1	Fisika :						
	▪ pH	8	8	0	2	0	2
	▪ Indeks bias	5	1	4	0	0	0
	▪ Kadar abu	4	4	0	0	0	0
	▪ Kadar air	45	45	0	4	2	6
	▪ Padatan total	1	1	0	0	0	0
							0
2	Kimia :						0
	▪ PK. Lemak	4	3	1	0	0	0
	▪ PK. Protein	8	6	2	0	0	0
	▪ PK. Vitamin	50	44	6	22	0	22
	▪ PK.Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mn)	36	34	2	4	0	4
	▪ PK. Gula (Sukradosa, Saharosa)	0	0	0	0	0	0
	▪ PK. Karbohidrat	1	0	1	0	0	0
	▪ PK. Mikotoksin	20	20	0	0	0	0
	▪ PK. pemanis buatan	137	128	9	41	3	44
	▪ PK. Pengawet	60	57	3	12	3	15
	▪ PK. Kloramfenikol	1	1	0	0	0	0
	▪ PK. Sianida	0	0	0	0	0	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	Balai	Loka				Jumlah
		JUMLAH	HASIL PENGUJIAN		HASIL PENGUJIAN		
			MS	TMS	MS	TMS	
1	2	3=4+5	4	5	6	7	8=6+7
	▪ PK. Hidroksi metil furfural	1	1	0	0	0	0
	▪ PK. sulfur dioksida	6	6	0	6	1	7
	▪ PK. Kesadahan	0	0	0	0	0	0
	▪ PK. zat organik	0	0	0	0	0	0
	▪ PK. Senyawa (NO ₂ , NO ₃ , CN, Cl ₂)	3	3	0	0	0	0
	▪ PK. Kofein	2	2	0	0	0	0
	▪ PK. Antioksidan	15	15	0	2	0	2
	▪ PK. etanol & methanol	6	5	1	0	0	0
	▪ PK. natrium klorida	30	30	0	0	0	0
	▪ PK. kalium iodat	30	10	20	2	0	2
	▪ Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	41	40	1	0	0	0
	▪ Pewarna Sintetik	139	136	3	57	1	58
	▪ Identifikasi histamine	4	4	0	1	0	1
	▪ Identifikasi boraks	13	13	0	7	0	7
	▪ Cemaran logam	249	249	0	41	0	41
	▪ Residu pestisida	0	0	0	0	0	0
	▪ Identifikasi arsen	0	0	0	0	0	0
	▪ Identifikasi formalin	17	17	0	8	1	9
	▪ Lain-lain (Migrasi, Diastase, Cannabinoid)	10	5	5	1	0	1
	TOTAL	946	892	63	216	18	221

Data sesuai hasil pengujian Balai Besar POM di Serang

Tabel 2 F Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat :			
	• A L T	0		
	• Uji batas cemaran (AKK)	0		
	• Uji Sterilitas	1	1	0
	• Uji Potensi	2	2	0
	• Uji Koefisien Fenol	0		
	• Bebas Escherichia coli	0		
	• <i>Escherichia coli</i>	0		
	• <i>Salmonella sp</i>	0		
	• <i>Staphylococcus aureus</i>	1	1	0
	• <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	1	1	0
	Uji Endotoksin	1	1	0
2	Obat Tradisional :			
	• A L T	19	16	3
	• Angka Kapang Khamir	19	19	0
	• Angka Khamir	0		
	• <i>Escherichia coli</i>	0		
	• <i>Salmonella sp</i>	16	16	0
	• <i>Staphylococcus aureus</i>	3	3	0
	• <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	3	3	0
	• <i>Candida albicans</i>	0		
	• <i>Clostridium perfringens</i>	0		
	• <i>Clostridium tetani</i>	0		
	• <i>Bacillus anthrax</i>	0		
	<i>Shigella</i>	16	16	0
3	Suplemen Kesehatan :			
	• A L T	5	5	0
	• Angka Kapang Khamir	5	5	0
	• Angka Khamir	0		
	• <i>Candida Albicans</i>	0		
	• <i>Shigella</i>	0		
	• <i>Staphylococcus Aureus</i>	3	3	0
	• <i>Escherichia Coli</i>	5	5	0
	• <i>Pseudomonas Aeruginosa</i>	0		
	• <i>Salmonella Sp</i>	3	3	0
	• <i>Fragmen DNA Babi</i>	0		

Data sesuai hasil pengujian Balai Besar POM di Serang

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
4	Kosmetik :			
	? A L T	51	51	0
	? A K K	51	51	0
	? <i>Staphylococcus aureus</i>	51	51	0
	? <i>Candida albicans</i>	51	51	0
	? <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	51	51	0
5	Pangan :			
	? ALT	165	145	20
	? ALT Pembentuk spora	0		
	? MPN Coliform	0		
	? Angka Kapang Khamir	105	90	15
	? Angka Khamir	0		
	? Angka <i>Staphylococcus aureus</i>	105	95	10
	? Angka <i>Clostridium perfringens</i>	0		
	? Angka Enterococci	0		
	? Angka Coliform	10	10	0
	? <i>Angka Escherichia coli</i>	0		
	? <i>Escherichia coli</i>	0		
	? <i>Staphylococcus aureus</i>	0		
	? <i>Salmonella sp</i>	135	134	1
	? Enterococci	0		
	? <i>Vibrio cholerae</i>	0		
	? <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0		
	? <i>Clostridium perfringens</i>	0		
	? <i>Angka Bacillus cereus</i>	10	10	0
	Angka <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	10	10	0
	APM Enterobacteriaceae	0		
	Identifikasi Enterobacteriaceae	0		
	Angka Enterobacteriaceae	95	90	5
	Identifikasi <i>Listeria monocytogenes</i>	0		
	Angka <i>Listeria monocytogenes</i>	0		
	? <i>APM E.coli</i>	40	39	1
	TOTAL	1033	978	55

Tabel 3 A Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
	NIHIL		
TOTAL			NIHIL

Tabel 3 B Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
1	DR.PURE Moisten - Skin Night Cream	Asam Retinoat	1
TOTAL			1

Data sesuai hasil pengujian Balai Besar POM di Serang

Tabel 3 C Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
	NIHIL	NIHIL	NIHIL
TOTAL			NIHIL

Data sesuai hasil pengujian Balai Besar POM di Serang

Tabel 4 A Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5 = (4/3 \times 100\%)$
1	Targeted	10	10	100%
2	Acak	40	40	100%

Tabel 4 B Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian 5= (4/3 x 100%)
Purposive/ Targeted (10 item)	Produsen OT Riwayat TMS			
	Pegel Linu	1	1	100
	Pelangsing (Kapsul)	1	1	100
	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu mengangkat badan, membantu menjegakkan badan	2	2	100
	Stamina Pria	1	1	100
	OT Online			
	Stamina Pria	1	1	100
	Obat Quasi			
	Balsem	2	2	100
	Krim	1	1	100
Sampel Kasus	1	0	0	
Acak/ Blind sampling/ Random Sampling (25 item)	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu mengangkat badan, membantu menjegakkan badan	1	1	100
	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	1	1	100
	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	2	2	100
	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	1	1	100
	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam	5	5	100
	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	1	1	100
	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	2	2	100
	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	1	1	100
	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	1	1	100
	Membantu memperbaiki nafsu makan	3	4	133
	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	1	1	100
	Membantu melancarkan buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	2	2	100
	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)			
	Gangguan Tidur	4	4	100
	Total		35	35

Tabel 4 C Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
Purposive/ Targeted (2 item)	Memelihara Kesehatan (Produsen SK Riwayat TMS)	1	1	100
	Penambah Daya Tahan Tubuh (SK Online)	1	1	100
Acak/ Blind sampling/ Random Sampling (9 item)	Multivitamin dan mineral	1	1	100
	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	2	2	100
	Kesehatan Sendi	1	1	100
	Suplemen Stamina Pria	1	1	100
	Suplemen Kesehatan untuk diabetes	1	1	100
	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	1	1	100
	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	1	1	100
	Klaim lainnya	1	1	100
Total		11	11	100

Tabel 4 D Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

Metode	Kategori	Subkategori	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian	
1	2	3	4	5	6=(4/3 x 100%)	
TARGETED	Track Record	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	Sediaan rias mata	Eye shadow/Eye liner/ sediaan rias mata lainnya	1	1
		Sediaan perawatan dan rias bibir		lip color/ lip liner/ lip gloss/ lip care	1	1
		Sediaan untuk perawatan dan rias kuku		Pewarna kuku (Nail color)	1	1
		Sediaan pencerah kulit		Pencerah kulit (skin lightener)	1	1
	Mandiri Balai Lokal	Kim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)		Day cream/ night cream	1	1
		Sediaan wangi-wangian		Eau de toilette/ Eau de parfum/ eau de cologne/pewangi badan/ parfum/ sediaan wangi-wangi lainnya	1	1
	Mandiri Balai Impor	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)		Foundation	1	1
		Sediaan pencerah kulit	Sediaan Perawatan Kulit	Skin lightener	1	1
	China/Taiwan	Kim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	Sediaan Perawatan Kulit	Penyegar kulit wajah/toner	1	1
		Kim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	Sediaan Perawatan Kulit	Day cream/ night cream	1	1
	Online	Kim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	Sediaan Perawatan Kulit	Day cream/ night cream	1	1
		Sediaan pencerah kulit	Sediaan Perawatan Kulit	Skin lightener	1	1
ACAK	Kim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	Sediaan Bayi	baby oil/ baby lotion	2	2	
		Sediaan Perawatan Kulit	night cream/ day cream	2	2	
	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	Sediaan Rias Wajah	Perawatan kulit, badan, tangan	2	2	
	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak bayi	Sediaan Bayi	Make up base/ Foundation / Concealer	2	2	
	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	Sediaan Mandi	Bedak bayi	1	1	
	Sediaan wangi-wangian	Sediaan wangi-wangian	Sabun mandi (padat)	3	3	
	Sediaan mandi (param mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	Sediaan Mandi	Sabun mandi antiseptik (padat)	2	2	
	Sediaan depilatori	Sediaan Rambut	Eau de toilette/ Eau de parfum/ eau de cologne/pewangi badan/ parfum/ sediaan wangi-wangi lainnya/ baby cologne	6	6	
	Sediaan depilatori	Sediaan Rambut	Sabun mandi cair	2	2	
	Sediaan depilatori	Sediaan Rambut	Sabun mandi bayi, cair	2	2	
	Sediaan depilatori	Sediaan Rambut	Lulur manga	1	1	
	Sediaan depilatori	Sediaan Rambut	Sediaan depilator	1	1	
	Sediaan depilatori	Sediaan Rambut	Pewarna rambut	3	3	
	Sediaan depilatori	Sediaan Rambut	Aktuator/developer	3	3	
	Sediaan depilatori	Sediaan Rambut	Shampoo/ Pembersih rambut dan tubuh (hair and body wash)/ kondisioner/ shampoo bayi	4	4	
	Sediaan depilatori	Sediaan Rambut	Hair cream/bath	3	3	
	Sediaan depilatori	Sediaan Rambut	sediaan cukur/ pasca cukur	1	1	
	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	Sediaan rias mata	Eye shadow/ Eye liner/ sediaan rias mata lainnya	1	1	
	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	Sediaan Rias Wajah	Mascara/ eye make up remover/ rias mata	4	4	
	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	Sediaan Rias Wajah	Blush on / tata rias panggung/ sediaan rias wajah lainnya (tata rias pengganti/ make up kit)	4	4	
	Sediaan perawatan dan rias bibir		lip color/ lip liner/ lip gloss/ lip care	5	5	
	Sediaan perawatan gigi dan mulut	Sediaan Higiene Mulut	pasta gigi	2	2	
	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku		Pewarna kuku (Nail color)	1	1	
	Sediaan untuk organ intim bagian luar	Sediaan Kebersihan Badan	External intimate hygiene	1	1	
	Sediaan tabir surya dan mandi surya		sediaan tabir surya/ mandi surya	1	1	
	Sediaan anti-wrinkle	Sediaan Perawatan Kulit	anti aging cream	1	1	
	Total			73	73	

Tabel 4 E Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Bakso Daging	1	1	100
2	Biskuit	4	4	100
3	Ikan Olahan (otak-otak/somay/empek-empek/bakso ikan/abon ikan/nuget ikan,dll)	1	1	100
4	Air mineral alami	2	2	100
5	Kembang gula / permen keras	2	2	100
6	Kembang gula / permen lunak/marshmallow	1	1	100
7	Makanan ringan ekstrudat	4	4	100
8	Makanan ringan non ekstrudat (kerupuk/keripik)	1	1	100
9	Mi instan/mie kering/mi telur/pasta (makaroni, spaghetti, lasgna, fettuccini, dll)	2	2	100
10	Minuman berperisa	1	1	100
11	Minuman serbuk berperisa	2	2	100
12	Sambal /saos tomat/saos cabe	1	1	100
13	Teh kering dalam kemasan	2	2	100
14	Wafer	4	4	100
15	Agar-agar, jelly siap konsumsi	1	1	100
16	Pencuci mulut berbahan susu (Puding, Bahan Untuk Puding)	1	1	100
17	BTP Pewarna yang dicurigai mengandung bahan pewarna warna merah	1	1	100
B	PANGAN FORTIVIKASI			
1	Gula kristal putih/ gula pasir/ gula batu	1	1	100
C	KASUS LAB AIR, AMIU, PENDAMPINGAN UMKM, PANGAN SPESIFIK LOKAL, MINOL LOKAL DAERAH	6	7	117
D	PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH			
1	Es (PJAS)	3	3	100
2	Minuman berwarna/ Sirup (PJAS)	3	3	100
3	Jelly/ Agar (PJAS)	3	3	100
4	(PJAS)	3	3	100
Total		50	51	102

Tabel 5 A Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Di Bidang Narkotika dan Psikotropika Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

Jumlah Sampel	Hasil Pengujian																
	Narkotika					Psikotropika								Negatif			
	Heroin/Putaw	Ganja	Kodein	Morfin	Jumlah	MDMA/Ekstasi	Metamfetamin /Shabu	Amfetamin	Diazepam	Bromazepam	Nitrazepam	Phenobarbital	Lain-2	Jumlah	Triheksiphenidil	Lain-lain	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Loka POM di Kabupaten Tangerang																	
Nihil																	

Tabel 6 A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)				Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)			
			Jumlah IF yang ada	Jumlah IF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah fasilitas yang ada	Jumlah fasilitas yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11
Loka POM di Kabupaten Tangerang										
1	Kabupaten Tangerang	sarana	8	2	2	0	1	0	0	0
TOTAL		sarana	8	2	2	0	1	0	0	0

Tabel 6 B Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)				Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)				Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)				Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)			
			Jumlah IOT yang ada	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang ada	Jumlah IEBA yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang ada	Jumlah UKOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang ada	Jumlah UMOT yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
	Loka POM di Kabupaten Tangerang																	
1	Kabupaten Tangerang	sarana	17	2	0	2	1	0	0	0	13	2	1	1	2	2	2	0
	TOTAL	sarana	17	2	0	2	1	0	0	0	13	2	1	1	2	2	2	0

Tabel 6 C Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

No	Kabupaten	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan				Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan				Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan			
			Jumlah IF yang ada	Jumlah IF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IOT yang ada	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Jumlah IP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15
	Loka POM di Kabupaten Tangerang													
1	Kabupaten Tangerang	sarana	7	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	TOTAL	sarana	7	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0

Tabel 6 D Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik			
			Jumlah Industri Kosmetik yang ada	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7
Loka POM di Kabupaten Tangerang						
1	Kabupaten Tangerang	sarana	58	14	1	13
TOTAL		sarana	58	14	1	13

Tabel 6 E Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan				Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)			
			Jumlah Industri Pangan yang ada	Jumlah Industri Pangan yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang ada	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11
Loka POM di Kabupaten Tangerang										
1	Kabupaten Tangerang	sarana	280	23	10	13	257	5	1	4
TOTAL		sarana	280	23	10	13	257	5	1	4

Tabel 7 A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)				Apotek				Toko Obat				Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)			
			Jumlah PBF yang ada	Jumlah PBF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang ada	Jumlah Apotek yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang ada	Jumlah Toko Obat yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang ada	Jumlah IFP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
	Loka POM di Kabupaten Tangerang																	
1	Kabupaten Tangerang	sarana	28	7	6	1	553	28	16	12	123	3	3	0	1	1	1	0
	TOTAL	sarana	28	7	6	1	553	28	16	12	123	3	3	0	1	1	1	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit (RS)				Puskemas				Klinik				Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)			
			Jumlah RS yang ada	Jumlah RS yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang ada	Jumlah Puskemas yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang ada	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
	Loka POM di Kabupaten Tangerang																	
1	Kabupaten Tangerang	sarana	26	0	0	0	44	1	1	0	527	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	26	0	0	0	44	1	1	0	527	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 7 B Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional				Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan				Fasilitas Distribusi Kosmetik				Fasilitas Distribusi Pangan Olahan			
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
	Loka POM di Kabupaten Tangerang																	
1	Kabupaten Tangerang	sarana	108	14	5	9	86	4	3	1	290	14	5	9	305	14	3	11
	TOTAL	sarana	108	14	5	9	86	4	3	1	290	14	5	9	305	14	3	11

Tabel 8 A Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	Januari	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
3	Maret	0	1	0	1	0	2	0	0	0	0	0	0
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
6	Juni	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
7	Juli	0	1	1	2	0	4	0	2	1	2	1	6
8	Agustus	0	0	0	2	0	2	0	0	0	3	0	3
9	September	1	1	0	5	1	8	1	1	0	0	1	3
10	Oktober	1	0	0	4	2	7	1	0	0	1	2	4
11	November	3	1	0	1	1	6	3	1	0	1	1	6
12	Desember	2	0	0	0	0	2	2	0	0	6	0	8
	TOTAL	7	4	1	18	5	35	7	4	1	13	5	30

B. Matriks Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0
2	Februari	2	0	0	0	4	6	0	0	0	0	0	0
3	Maret	2	0	0	1	0	3	1	0	0	0	0	1
4	April	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
5	Mei	0	0	0	0	3	3	2	0	0	0	0	2
6	Juni	8	1	0	2	7	18	0	0	0	0	1	1
7	Juli	3	2	1	1	1	8	4	0	0	0	5	9
8	Agustus	3	2	0	1	4	10	2	1	0	1	0	4
9	September	3	1	0	0	7	11	3	2	0	1	9	15
10	Oktober	1	0	0	1	3	5	2	1	0	0	6	9
11	November	5	4	1	0	1	11	0	0	1	0	2	3
12	Desember	8	1	0	0	8	17	7	0	0	0	2	9
	TOTAL	35	11	2	6	40	94	22	4	1	2	25	54

Tabel 9 A Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	surat keterangan	Loka POM di Kabupaten Tangerang	1
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	surat keterangan	Loka POM di Kabupaten Tangerang	0
3	Rekomendasi CPOB, CDOB, CPOTB Bertahap, CPKB, dan CPPOB	rekomendasi	Loka POM di Kabupaten Tangerang	101
Total				102

Tabel 10 A Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM		
				Jumlah	MK	TMK	Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8=9+10	9	10
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Tangerang	- Media Cetak	21	10	11	4	3	1
			- Media Elektronik	56	10	46	19	5	14
			- Media Luar Ruang	1	0	1	1	1	0
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kabupaten Tangerang	- Media Cetak	23	10	13	23	9	14
			- Media Elektronik	238	32	206	210	30	180
			- Media Luar Ruang	1	1	0	1	1	0
3	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kabupaten Tangerang	- Media Cetak	0	0	0	0	0	0
			- Media Elektronik	77	20	57	61	18	43
			- Media Luar Ruang	2	1	1	2	1	1
			- Leaflet / Brosur	16	4	12	12	4	8
4	Kosmetik	Loka POM di Kabupaten Tangerang	- Media Cetak	9	2	7	9	2	7
			- Media Elektronik	163	67	96	163	89	74
			- Media Luar Ruang	2	2	0	2	2	0
			- Media Digital	0	0	0	0	0	0
5	Pangan	Loka POM di Kabupaten Tangerang	- Media Cetak	4	4	0	4	4	0
			- Media Elektronik	68	34	34	68	35	33
			- Media Luar Ruang	1	1	0	1	1	0
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	0	0	0
6	Rokok	Loka POM di Kabupaten Tangerang	- Media Cetak	0	0	0	Belum menerima surat evaluasi laporan pengawasan iklan rokok		
			- Media Penyiaran	9	4	5			
			- Media Luar Ruang	51	29	22			
			- Media Teknologi Informasi	19	10	9			
TOTAL				761	241	520	580	205	375

Tabel 11 A Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Tangerang	50	48	2
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kabupaten Tangerang	35	21	14
3	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kabupaten Tangerang	11	7	4
4	Kosmetik	Loka POM di Kabupaten Tangerang	71	53	18
5	Pangan	Loka POM di Kabupaten Tangerang	50	40	10
6	Rokok	Loka POM di Kabupaten Tangerang	58	43	15
TOTAL			275	212	63

Tabel 12 A Data Rawan Kasus Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

No	Kabupaten/ Kota	Komoditi	Produk	Kasus	Sumber		Modus Pemasukan/ Produksi	Distribusi		Modus Peredaran/ Distribusi
					Provinsi	Kabupaten/ Kota		Kabupaten/ Kota	Kecamatan/ Kelurahan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kabupaten Tangerang	Pangan	Kerupuk Merk "Putri Duyung"	dengan sengaja memproduksi Produk Pangan Tanpa Izin Edar	Banten	Kab. Tangerang	Melakukan produksi pangan Tanpa Izin Edar	Kabupaten Tangerang, Kota Serang dan Kabupaten Bogor	Jambe	Didistribusikan ke pasar-pasar dan grosir toko pangan
		Obat	Tramadol OGB Dexta dan pil kuning diduga Heximer	Mengedarkan/Memproduksi Obat yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar/Tanpa Keahlian dan Kewenangan	belum diketahui	belum diketahui	belum diketahui	Kabupaten Tangerang	Tigaraksa	diedarkan dalam kemasan plastik klip bening yang dijual melalui toko Obat dan Kosmetik
		Obat	Hexymer, Tramadol, Trihexy	Mengedarkan/Memproduksi Obat yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar/Tanpa Keahlian dan Kewenangan	belum diketahui	belum diketahui	Perolehan obat diduga berasal dari sumber ilegal	Kabupaten Tangerang	Cikupa	diedarkan dalam kemasan plastik klip bening yang dijual melalui toko Obat dan Kosmetik
		Obat	Hexymer dan Tramadol Hcl	Mengedarkan/Memproduksi Obat yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar/Tanpa Keahlian dan Kewenangan	NAD	belum diketahui	Perolehan obat diduga berasal dari Aceh	Kabupaten Tangerang	Solear	Mengedarkan sediaan farmasi berupa obat oleh orang yang tidak memiliki keahlian di sarana toko kosmetik yang tidak memiliki kewenangan kepada penyalahguna obat
		Obat	Tramadol HCl; Trihexiphenidyl; Hexcymer	Mengedarkan/Memproduksi Obat yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar/Tanpa Keahlian dan Kewenangan	NAD	belum diketahui	belum diketahui Perolehan obat diduga berasal dari sumber ilegal/Jaringan Aceh	Kabupaten Tangerang	Cikupa	diedarkan dalam kemasan plastik klip bening yang dijual melalui toko Obat dan Kosmetik
		Obat	Diduga Heximer	Mengedarkan/Memproduksi Obat yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar/Tanpa Keahlian dan Kewenangan	NAD	belum diketahui	belum diketahui Perolehan obat diduga berasal dari sumber ilegal/Jaringan Aceh	Kabupaten Tangerang	Sukamulya	diedarkan dalam kemasan plastik klip bening yang dijual melalui toko Obat dan Kosmetik

No	Kabupaten/ Kota	Komoditi	Produk	Kasus	Sumber		Modus Pemasukan/ Produksi	Distribusi		Modus Peredaran/ Distribusi
					Provinsi	Kabupaten/ Kota		Kabupaten/ Kota	Kecamatan/ Kelurahan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Obat	Hexymer	Mengedarkan/Memproduksi Obat yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar/Tanpa Keahlian dan Kewenangan	belum diketahui	belum diketahui	belum diketahui	Kabupaten Tangerang	Jayanti	mengedarkan sediaan farmasi berupa pil kuning diduga heximer tidak memenuhi persyaratan mutu, keamanan dan khasiat dan tanpa kewenangan di toko kosmetik
		Obat	Hexymer dan Tramadol Hcl	Mengedarkan/Memproduksi Obat yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar/Tanpa Keahlian dan Kewenangan	belum diketahui	belum diketahui	belum diketahui	Kabupaten Tangerang	Pasar Kemis	diedarkan di wilayah pasar kemis melalui toko kosmetik dengan modus produk di repack berupa paket dalam plastik warna hitam yang masing-masing berisi 10 butir didalam dus bertuliskan GMC.
		Pangan	Minuman Beralkohol oplosan tanpa izin edar	Menjual, menawarkan, menerima, atau membagi-bagikan barang yang diketahuinya bahwa barang tersebut berbahaya bagi jiwa atau kesehatan orang	Banten	Kabupaten Tangerang	Melakukan produksi minuman keras oplosan diperoleh dari Kios / toko di Tol Bitung Bawah, Tangerang, Jalan Raya Serang, Kadu Jaya, Tangerang, Banten, Indonesia	Kabupaten Tangerang	Panongan	mengedarkan minuman keras oplosan
		Obat	Hexymer	Mengedarkan/Memproduksi Obat yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar/Tanpa Keahlian dan Kewenangan	NAD	belum diketahui	belum diketahuiPerolehan obat diduga berasal dari sumber ilegal/Jaringan Aceh	Kabupaten Tangerang	Sepatan	mengedarkan sediaan farmasi berupa pil kuning diduga heximer tidak memenuhi persyaratan mutu, keamanan dan khasiat dan tanpa kewenangan di toko kosmetik
		Obat	Tramadol HCl, Hexymer	Mengedarkan/Memproduksi Obat yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar/Tanpa Keahlian dan Kewenangan	belum diketahui	belum diketahui	belum diketahui	Kabupaten Tangerang	Jayanti	mengedarkan sediaan farmasi berupa pil kuning diduga heximer tidak memenuhi persyaratan mutu, keamanan dan khasiat dan tanpa kewenangan di toko kosmetik

Keterangan:

- (1) : Nomor
- (2) : Kabupaten/Kota yang teridentifikasi rawan kasus
- (3) : Obat / Obat Tradisional / Suplemen Kesehatan / Kosmetik / Pangan Olahan
- (4) : Nama produk/merk masing-masing komoditi
- (5) : Mengedarkan/Memproduksi Obat yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar/Tanpa Keahlian dan Kewenangan; Mengedarkan/Memproduksi Kosmetik yang Tidak Memenuhi Syarat/Tanpa Izin Edar/Diduga Palsu/Mengandung Bahan Berbahaya ; Mengedarkan/Memproduksi Obat Tradisional yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar/Mengandung Bahan Kimia Obat; Mengedarkan/Memproduksi Suplemen Kesehatan yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar; Mengedarkan/Memproduksi Pangan Olahan yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar/Mengandung Bahan Berbahaya
- (6) : Provinsi yang menjadi sumber produk pada tiap komoditi
- (7) : Kabupaten/Kota pada tiap provinsi yang menjadi sumber produk
- (8) : Cara masuknya Obat dan Makanan ilegal ke wilayah Kabupaten/Kota; Jalur dan alat transportasi yang digunakan; Cara Produksi Produk pada tiap komoditi;
- (9) : Kabupaten/Kota yang menjadi tujuan peredaran komoditi dari wilayah Kabupaten Kota yang teridentifikasi rawan kasus
- (10) : Kecamatan/kelurahan di tiap Kabupaten/Kota yang menjadi tujuan peredaran komoditi dari wilayah Kabupaten/ Kota yang teridentifikasi rawan kasus
- (11) : Cara peredaran/distribusi produk/komoditi dari Kab/Kota yang teridentifikasi rawan kasus ke wilayah tujuan

Tabel 13 A Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

NO	KOMODITI	UPT	JUMLAH LAPORAN INTELIJEN	TINDAK LANJUT			
				PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%
1	2		3	4	$5=4/3 \times 100\%$	6	$7=6/3 \times 100\%$
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Tangerang	2	0	0%	1	50%
2	NAPZA	Loka POM di Kabupaten Tangerang	0	0	0%	0	0 %
3	Obat Tradisional	Loka POM di Kabupaten Tangerang	1	0	0%	0	0%
4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kabupaten Tangerang	0	0	0 %	0	0 %
5	Kosmetik	Loka POM di Kabupaten Tangerang	1	0	0%	0	0%
6	Pangan	Loka POM di Kabupaten Tangerang	2	0	0%	0	0%

Keterangan:

- (1) Nomor
- (2) Komoditi: Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan
- (3) Jumlah Laporan Intelijen: Laporan hasil operasi intelijen
- (4) Pengawasan: yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
- (5) Persentase Pengawasan
- (6) Penyidikan: yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka
- (7) Persentase Penyidikan

Tabel ini berlaku Tahun 2020 untuk Penyusunan Laptah tahun 2020

Tabel 14 A Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P18/ P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Tangerang	Tahun 2020	1		1						Rp20.855.000
		Carry Over	1				1				Rp175.700.000
	TOTAL		2	0	1	0	1	0	0	0	196.555.000

Keterangan:

- (1) Nomor
- (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- (3) Jumlah kasus
- (4) Jumlah total perkara
- (5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- (6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
- (7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
- (8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
- (9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
- (10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
- (11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
- (12) Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15 AKegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

A. ANGGARAN DIPAA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah													Keterangan	
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Loka POM di Kabupaten Tangerang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/ narasumber/lainnya)	Loka POM di Kabupaten Tangerang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	0			
3	KIE melalui media social (<i>Instagram/Twitter/ Facebook</i> *)	Loka POM di Kabupaten Tangerang	1 kegiatan (19 konten)	16	77	110	100	89	37	47	39	40	8	7	12 kegiatan (jumlah konten)	per bulan 1 kegiatan (angka yang tertera ada jumlah konten per bulan)	
4	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ <i>talkshow/acara/running text/SMS Blast</i> yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televiisi/ radio/ <i>videotron</i> /media telekomunikasi)	Loka POM di Kabupaten Tangerang	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0			

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah													Keterangan
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/ narasumber/lainnya)	Loka POM di Kabupaten Tangerang	0	0	0	2	0	1	1	2	0	1	1	0	8	
2	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media	Loka POM di Kabupaten Tangerang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Tabel 15 B Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Januari	Loka POM di Kabupaten Tangerang		NIHIL								
Februari	Loka POM di Kabupaten Tangerang		NIHIL								
Maret	Loka POM di Kabupaten Tangerang		NIHIL								
April	Loka POM di Kabupaten Tangerang		NIHIL								
Mei	Loka POM di Kabupaten Tangerang		NIHIL								
Juni	Loka POM di Kabupaten Tangerang										
	25 Juni 2020		Talkshow Radio	1	~	Masyarakat pendengar radio		Wydia Savitri, S.Si. , Apt, MKM	Food Safety, Everyone's Business dan Food Safety in Markets	Tangerang Radio	DIPA
Juli	Loka POM di Kabupaten Tangerang		NIHIL								
Agustus	Loka POM di Kabupaten Tangerang										
	27 Agustus 2020		Talkshow Radio	1	orang	Masyarakat pendengar radio		Wydia Savitri, S.Si. , Apt, MKM	Tolak Penyalahgunaan Obat	Tangerang Radio	DIPA
September	Loka POM di Kabupaten Tangerang		NIHIL								
Oktober	Loka POM di Kabupaten Tangerang										
	26-27 Oktober 2020		Sosialisasi Online CPPOB	1	118	Masyarakat umum, pelaku usaha pangan		Raden Bagus Irwandi, S.T.P., MKM Sondang Widya Estikasari, S.Si. , Apt., MKM Didik Joko Pursito, S.Pi. , M.Si	CPPOB, Registrasi Pangan Olahan, Label dan Iklan Pangan	Zoom Meeting	DIPA
November	Loka POM di Kabupaten Tangerang		NIHIL	1							
Desember	Loka POM di Kabupaten Tangerang		NIHIL								
Total				4	118						

Keterangan:

- a) Nama kegiatan: nama kegiatan KIE langsung ke masyarakat seperti KIE di Area Car Free Day (CFD)/KIE bersama tokoh masyarakat/seminar/pameran /sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/lainnya
- b) Peserta: jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umi
- c) Stakeholder: stakeholder yang terlibat baik sebagai undangan maupun narasumber, misalnya dinas kesehatan
- d) Narasumber: nama dan instansi narasumber
- e) Materi: topik/tema materi yang disampaikan
- f) Lokasi: lokasi dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

B. ANGGARAN NON DIPABPOM

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Januari	Loka POM di Kabupaten Tangerang		NIHIL								
Februari	Loka POM di Kabupaten Tangerang		NIHIL								
Maret	Loka POM di Kabupaten Tangerang		NIHIL								
April	Loka POM di Kabupaten Tangerang										
	22 April 2020	1	KIE Online CPPOB dan Registrasi Pangan	1	22	UMKM, produsen MD, ibu rumah tangga, PIRT	-	Wydia Savitri, S.Si. , Apt, MKM	Registrasi Pangan Olahan, Alur pemeriksaan, dan CPPOB	Loka POM di Kabupaten Tangerang (Melalui Whatsapp Group)	
	29 April 2020	2	KIE dengan PBF Kabupaten Tangerang	1	13	Apoteker PBF Kabupaten Tangerang	-	Wydia Savitri, S.Si. , Apt, MKM	Bagaimana pelaksanaan protokol pencegahan penyebaran covid-19 yang diterapkan oleh PBF, ketersediaan obat, vitamin, dan suplemen kesehatan di PBF dan kendala/hambatan yang mungkin dihadapi PBF selama masa pandemi	Loka POM di Kabupaten Tangerang (Melalui Zoom Meeting)	
Mei	Loka POM di Kabupaten Tangerang		NIHIL								

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Juni	Loka POM di Kabupaten Tangerang										
	23 Juni 2020	1	KIE Online WFSO 2020	1	63	Masyarakat dan lintas sektor	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Aprindo	Wydia Savitri, S.Si., Apt, MKM	Food Safety, Everyone's Business dan Food Safety in Markets	Loka POM di Kabupaten Tangerang (Melalui Zoom Meeting)	
Juli	Loka POM di Kabupaten Tangerang										
	30 Juli 2020	1	KIE Online CRPB	1	80	Masyarakat dan Lintas Sektor	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Aprindo, Kepala Pasar Tradisional dan Modern Kabupaten Tangerang	Dasep Wahidin, S.Si., Apt., M.Sc., Ph.D	Cara Ritel Pangan yang Baik di Ritel Modern dan Ritel Tradisional	Loka POM di Kabupaten Tangerang (Melalui Zoom Meeting)	
Agustus	Loka POM di Kabupaten Tangerang										
	19 Agustus 2020	1	Desiminasi Program dan Strategi Penghapusan Kosmetik Bermerkuri	1	15	Lintas sektor	Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Koperasi dan UMKM, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dinas Komunikasi dan Informatika, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Tangerang, Kepolisian Resor Tangerang, Kepolisian Resor Metro Tangerang Kota, Kepolisian Resor Tangerang Selatan	Dra. Mayagustina Andarini, Apt., M.Sc	Program dan Strategi Penghapusan Kosmetik Bermerkuri	Loka POM di Kabupaten Tangerang (Melalui Zoom Meeting)	
	31 Agustus 2020	2	Pertemuan Optimalisasi Peran Strategis Tenaga Farmasi Puskesmas di Kabupaten Tangerang Tahun 2020	1	30	Lintas sektor	Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang	Wydia Savitri, S.Si., Apt., MKM	Pengelolaan Obat yang baik di sarana kefarmasian	Loka POM di Kabupaten Tangerang (Melalui Zoom Meeting)	
September	Loka POM di Kabupaten Tangerang		NIHIL								
Oktober	Loka POM di Kabupaten Tangerang		NIHIL								
November	Loka POM di Kabupaten Tangerang										
	19 November 2020	1	KIE Keamanan Pangan	1	20	Kepala sekolah, guru dan siswa	Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang	Wydia Savitri, S.Si., Apt., MKM	Keamanan pangan, lima kunci keamanan pangan, tiga cemarkan dalam pangan, izin edar pangan olahan, dan Cek KLIK pada produk pangan	SMP IT Bina Pekerti Kabupaten Tangerang	
Desember	Loka POM di Kabupaten Tangerang		NIHIL								
Total				12	249						

Laporan Tahunan 2020 Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tangerang

Tabel 16 A Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan			Layanan informasi		
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>
1	2	3	4	5	$6=4/5 \times 100\%$	7	8	$9=7/8 \times 100\%$
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Tangerang	2	2	100	94	94	100
2	Februari	Loka POM di Kabupaten Tangerang	0	0		72	72	100
3	Maret	Loka POM di Kabupaten Tangerang	0	0		31	31	100
4	April	Loka POM di Kabupaten Tangerang	0	0		74	72	100
5	Mei	Loka POM di Kabupaten Tangerang	0	0		79	79	100
6	Juni	Loka POM di Kabupaten Tangerang	0	0		95	95	100
7	Juli	Loka POM di Kabupaten Tangerang	0	0		246	246	100
8	Agustus	Loka POM di Kabupaten Tangerang	0	0		149	149	100
9	September	Loka POM di Kabupaten Tangerang	1	1	100	180	180	100
10	Oktober	Loka POM di Kabupaten Tangerang	2	2	100	113	113	100
11	November	Loka POM di Kabupaten Tangerang	1	1	100	32	32	100
12	Desember	Loka POM di Kabupaten Tangerang	0	0		58	58	100
TOTAL			7	7	100	450	450	100

Keterangan

- Layanan pengaduan dan informasi adalah pengaduan dan permintaan informasi yang diterima langsung oleh petugas di Balai Besar/Balai/Loka POM
- Waktu penyelesaian layanan pengaduan dan informasi adalah yang sesuai dengan SLA penyelesaian layanan, yaitu dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas hingga hari dimana layanan dapat diselesaikan dan di feedback ke pelapor/konsumen (verifikasi data melalui Aplikasi Simpel LPK)
- *Service level agreement* penyelesaian layanan adalah 17 hari kerja

Tabel 16 B Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan			Rujukan Layanan informasi		
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%	7	8	9=7/8 x 100%
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Tangerang	0	0	0	0	0	0
2	Februari	Loka POM di Kabupaten Tangerang	0	0	0	0	0	0
3	Maret	Loka POM di Kabupaten Tangerang	0	0	0	0	0	0
4	April	Loka POM di Kabupaten Tangerang	0	0	0	0	0	0
5	Mei	Loka POM di Kabupaten Tangerang	0	0	0	0	0	0
6	Juni	Loka POM di Kabupaten Tangerang	0	0	0	0	0	0
7	Juli	Loka POM di Kabupaten Tangerang	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	Loka POM di Kabupaten Tangerang	0	0	0	0	0	0
9	September	Loka POM di Kabupaten Tangerang	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	Loka POM di Kabupaten Tangerang	1	1	100	0	0	0
11	November	Loka POM di Kabupaten Tangerang	1	1	100	0	0	0
12	Desember	Loka POM di Kabupaten Tangerang	1	1	100	0	0	0
TOTAL			3	3	100	0	0	0

Catatan:

- Rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas di Balai Besar/Balai/Loka POM dari BPOM pusat
- Waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah yang sesuai dengan SLA penyelesaian rujukan, yaitu dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas di BB/B/Loka POM hingga hari dimana layanan dapat diselesaikan dan diinput di aplikasi Simpel LPK (verifikasi data melalui Aplikasi Simpel LPK)
- *Service level agreement* penyelesaian rujukan adalah 16 hari kerja

Tabel 16 C Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

No	Bulan	UPT	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Total Layanan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Tangerang	NIHIL		
2	Februari	Loka POM di Kabupaten Tangerang	NIHIL		
3	Maret	Loka POM di Kabupaten Tangerang	NIHIL		
4	April	Loka POM di Kabupaten Tangerang	NIHIL		
5	Mei	Loka POM di Kabupaten Tangerang	NIHIL		
6	Juni	Loka POM di Kabupaten Tangerang	NIHIL		
7	Juli	Loka POM di Kabupaten Tangerang	NIHIL		
8	Agustus	Loka POM di Kabupaten Tangerang	NIHIL		
9	September	Loka POM di Kabupaten Tangerang	NIHIL		
10	Oktober	Loka POM di Kabupaten Tangerang	NIHIL		
11	November	Loka POM di Kabupaten Tangerang	NIHIL		
12	Desember	Loka POM di Kabupaten Tangerang	NIHIL		
TOTAL			NIHIL	NIHIL	NIHIL

Keterangan

- Layanan informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) adalah layanan informasi public yang diterima langsung oleh PPID di Balai Besar/Balai/Loka POM
- Waktu penyelesaian layanan informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) adalah yang sesuai dengan SLA penyelesaian layanan, yaitu dihitung dari hari pertama permohonan dinyatakan lengkap oleh petugas hingga hari dimana pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon informasi
- *Service level agreement* penyelesaian layanan adalah 17 hari kerja

Tabel 17 A Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Apoteker	1	0	2	1	1	5	1	3	9	0	2	3	28
2.	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3.	Karyawan	20	20	10	23	22	73	56	25	44	27	17	10	347
4.	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
5.	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
6	Pelajar/ mahasiswa	0	1	0	0	0	0	3	3	2	0	0	0	9
7	Pelaku Usaha	65	46	33	48	51	72	115	110	114	78	86	42	860
8	Sarjana Hukum	1	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	4
9	Umum	9	5	3	2	5	7	6	8	10	3	8	0	66
10	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	2	6
TOTAL		96	72	48	74	79	157	184	149	180	113	113	58	1323

Tabel 18 A Sarana yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	Langsung		56	37	15	2	2	15	28	44	28	2	45	27	301
2.	Telepon	08119760079; 082297353635; 08119007949	26	20	15	22	9	20	34	9	27	11	6	5	204
3.	Fax		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	lokapom.kabtangerang@gmail.com	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0	3
6	SMS		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	Instagram @lokapom.tangerang	0	0	1	0	1	2	0	0	0	0	0	0	4
8	Kotak Saran		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp	08119760079; 082297353635; 08119007949	14	15	16	50	67	120	122	96	125	98	62	26	811
10	Aplikasi lain		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			96	72	48	74	79	157	184	149	180	113	113	58	1323

Tabel 19 A Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
	Loka POM di Kabupaten Tangerang	NIHIL	NIHIL	NIHIL
	TOTAL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

Tabel 19 B Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	0	0	0
3	50 - 59 Tahun	0	0	0
4	30 - 49 Tahun	0	0	0
5	15 - 29 Tahun	0	0	0
6	5 - 14 Tahun	0	0	0
7	< 5 Tahun	0	0	0
	TOTAL	0	0	0

Tabel 19 C Frekuensi Kasus Keracunan Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

No	Kab / Kota	Frekuensi	Penyebab					Total
			Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
	Loka POM di Kabupaten Tangerang	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
	TOTAL	NIHIL						

Tabel 19 D Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP) Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	Loka POM di Kabupaten Tangerang	NIHIL													

Keterangan:

- (1) Diisi dengan nomor urut
- (2) Diisi dengan tempat kejadian KLB KP (Balai atau Loka)
- (3) Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
- (4) Diisi dengan memilih dari beberapa pilihan lokasi kejadian :
 - Tempat tinggal : rumah, dll
 - Hotel / penginapan : hotel / wisma
 - Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik
 - Restoran : restoran
 - Gedung Pertemuan : gedung pertemuan
 - Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan
 - Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area pengungsian
 - Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan
 - Asrama diklat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan
 - Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah
 - Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus
- (5) Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :
 - Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin
 - Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll
 - Kegiatan Keagamaan : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll
 - Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
 - Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga
 - Jajan : kegiatan merupakan jajan
 - Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll
- (6) Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)
- (7) Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumsi pangan yang diduga menjadi penyebab
- (8) Diisi dengan jumlah korban yang sakit
- (9) Diisi dengan jumlah korban yang meninggal
- (10) Diisi dengan pilihan sebagai berikut :
 - Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan pangan
 - Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga. jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.
 - Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara keluarga dan kerabat.
 - Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak permanen. makanan atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga.
 - Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah terdaftar ataupun tidak terdaftar. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Sertifikat Penyuluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).
 - Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).
 - Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minuman yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana alam, atau pengurusan.
- (11) Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP
- (12) Diisi dengan pilihan
 - Mikrobiologi
 - Kimia
- (13) Diisi dengan nama agen penyebab : misalnya *staphylococcus aureus*
- (14) Diisi dengan pilihan ada / tidak ada
- (15) Diisi dengan pilihan
 - Status KLB sudah selesai
 - Status KLB sudah belum berakhir
- (16) Diisi dengan keterangan yang diperlukan

Tabel 20 A Keterjangkauan Pengawasan Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)
1	2	3	4
1	Kecamatan Balaraja	jam	1
2	Kecamatan Cisauk	jam	0,2
3	Kecamatan Cisoka	jam	2
4	Kecamatan Cikupa	jam	1
5	Kecamatan Curug	jam	0,5
6	Kecamatan Gunung Kaler	jam	3
7	Kecamatan Jambe	jam	1
8	Kecamatan Jayanti	jam	2
9	Kecamatan Kelapa Dua	jam	0,5
10	Kecamatan Kemiri	jam	2
11	Kecamatan Kresek	jam	2
12	Kecamatan Kronjo	jam	2
13	Kecamatan Kosambi	jam	2
14	Kecamatan Legok	jam	1
15	Kecamatan Mauk	jam	2
16	Kecamatan Mekarbaru	jam	2
17	Kecamatan Padegangan	jam	0,5
18	Kecamatan Pakuhaji	jam	2
19	Kecamatan Panongan	jam	1
20	Kecamatan Pasar Kemis	jam	2
21	Kecamatan Rajeg	jam	2,5
22	Kecamatan Sepatan	jam	1
23	Kecamatan Sepatan Timur	jam	1
24	Kecamatan Sindang Jaya	jam	1
25	Kecamatan Solear	jam	1,5
26	Kecamatan Sukadiri	jam	1,5
27	Kecamatan Sukamulya	jam	1
28	Kecamatan Teluk Naga	jam	2
29	Kecamatan Tigaraksa	jam	1
Total		jam	42,5

Tabel 21 A Jumlah Penduduk Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Kabupaten Tangerang	jiwa	3.800.787
TOTAL		jiwa	3.800.787

Sumber: Data BPS Provinsi Banten (SP2019)

Tabel 22 A Sarana dan Prasarana Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Mobil laboratorium keliling	Unit	1	Pinjam dari Balai Besar POM di Serang
2	Kendaraan operasional roda empat/enam	Unit	1	Mobil sewa
3	Luas tanah	m2	128	Sewa
4	Luas bangunan	m2	384	Sewa
5	Baggage Trolley	Unit	2	
6	Thermohyrometer	Buah	1	
7	Lemari Penyimpan	Buah	7	
8	Filling Cabinet Besi	Buah	10	
9	Tempat Menyimpan Gambar	Buah	2	
10	Lemari Display	Buah	2	
11	Papan Visual/Papan Nama	Buah	1	
12	Alat Penghancur Kertas	Buah	1	
13	Mesin Absen	Buah	2	
14	LCD Projector/Infocus	Buah	2	
15	Meja Kerja Kayu	Buah	27	
16	Kursi Besi/Metal	Buah	40	
17	Kursi Kayu	Buah	2	
18	Meja Rapat	Buah	3	
19	Partisi	Buah	7	
20	Lemari Es	Buah	2	

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan
1	2	3	4	5
21	A.C. Split	Buah	1	
22	Cold Storage (Alat Pendingin)	Buah	1	
23	Blender	Buah	1	
24	Televisi	Buah	2	
25	Sound System	Buah	1	
26	Handy Cam	Buah	1	
27	Vertikal Blind	Buah	33	
28	Lampu	Buah	2	
29	Voice Recorder	Buah	1	
30	Tripod Camera	Buah	1	
31	Camera Digital	Buah	1	
32	Telephone Mobile	Buah	1	
33	Kursi Dorong	Buah	12	
34	Refrigerator	Buah	1	
35	Generator	Buah	1	
36	Thermostatic Box	Buah	2	
37	Wash Bak	Buah	1	
38	Uninterrupted Power Supply (UPS)	Buah	4	
39	Infrared Thermometer	Buah	1	
40	P.C Unit	Buah	10	
41	Note Book	Buah	9	1 rusak berat
42	Serial Printer	Buah	2	
43	Hard Disk	Buah	2	
44	Printer (Peralata Personal Komputer)	Buah	10	
45	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	5	
46	Switch	Buah	1	
47	Access Point	Buah	2	
48	Air Conditioning (AC)	Buah	6	
49	Kostum	Buah	1	
50	Candi/Tugu Peringatan/Prasasti Lainnya	Buah	1	

Tabel 23 A Sumber Daya Manusia (SDM) Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
Loka POM di Kabupaten Tangerang			
1	SDM Teknis*	pegawai	14
2	SDM Administrasi**	pegawai	4
TOTAL		pegawai	18

Tabel 24 A Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

No	UPT	Pendidikan															Total	Jumlah PFM*	
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1	D3	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA	SLTA	SLTP	SLTP	SD			
						Lain	Farm	Lain				Umum	Kejurua n	Umum	Kejurua n				
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			
1	Kepala	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
2	Kelompok Jabatan Fungsional	-	-	5	1	6	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14	14
3	Kelompok Jabatan Pelaksana	-	-	-	-	2	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-
TOTAL		0	1	5	1	8	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18	14

Keterangan : Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada

* Jumlah PFM yang **aktif** melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.

Tabel 25 A Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Wydia Savitri, S.Si, Apt, MKM	Loka POM di Kab Tangerang	Pelatihan Manajemen Risiko				Pelatihan Awareness QMS ISO 9001: 2015	Sosialisasi Buku Saku Herbal untuk menghadapi Pandemi Covid 19	
			Pelatihan Penanganan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan oleh PPNS Badan POM				Bimtek CPPOB UMKM Pangan Steril Komersial yang Menunjang Ketahanan Pangan Selama Pandemic Covid-19	Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko	
								Webinar on Inspection of Home Industry: Food Safety Inspection Systems for SMEs Including Home Industry	
								Sosialisasi SE MENPAN-RB Nomor 62 Tahun 2020 tentang Penyelamatan Arsip Penanganan COVID-19 dan Sosialisasi Implementasi SIKD Versi Baru	
								Sosialisasi Peningkatan Budaya Pelaporan Obat Substandar dan Ilegal termasuk Palsu oleh Tenaga Kesehatan dan Pelaporan Efek Samping Obat oleh Masyarakat melalui BPOM Mobile	
								Talkshow Webinar "GENERASI MUDA PRODUKTIF, CERDAS DAN TOLAK PENYALAHGUNAAN OBAT DI ERA NEW NORMAL"	
								Executive Training Pangan Steril Komersial dan Diseminasi Kebijakan Program Manajemen Risiko untuk Kepala Unit Pelaksana Teknis Badan POM RI	
								Sosialisasi Hasil Sidang ACCSQ TMHS PWG	
								Sosialisasi Peraturan Badan POM No.12 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pengajuan Notifikasi Kosmetika	
								Sosialisasi Kategori Pangan	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
								Pembahasan Konsep Pedoman Intelijen Obat dan Makanan dan Pelaksanaan Patroli Siber	
								Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Distribusi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik	
								Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Membangun Integritas Tim	
								Webinar Penjaminan Mutu dalam Pemanfaatan dan Pengolahan Plasma Konvalesen	
								Webinar Pengembangan kompetensi pengelolaan kinerja dengan tema "Manajemen Waktu"	
								Pengembangan kompetensi pengelolaan diri dan orang lain dengan tema "Coaching for Mellenials"	
								Sosialisasi Online Aplikasi e-Performance	
								Sosialisasi Evaluasi Internal Dalam Rangka Implementasi SAKIP	
								Sosialisasi dan Edukasi Obat Untuk Penanggulangan COVID-23	
								Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi "All Manager is HR Manager Seminar Online"	
								Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Road Map RB 2020-2024	
								Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
								Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Penataan Tata Laksana BPOM	
								Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Mengelola perubahan	
								Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Membangun Integritas Tim	
								Sosialisasi RB Online "Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Penataan SDM Aparatur BPOM"	
								Seminar Online Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan "Coaching dan Mentoring Kepegawaian"	
								Sosialisasi RB Online, "Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Manajemen Perubahan dan Pengelolaan Agen Perubahan Birokrasi BPOM"	
								Sosialisasi KIPP Tahun 2020	
								Sosialisasi dan Sinkronisasi Data Penyusunan Kebutuhan SDM di Lingkungan Badan POM	
								Workshop Modul Farmakovigilans	
								Workshop dalam rangka Perencanaan dan komunikasi hasil pengawasan distribusi dan pelayanan obat, narkotika, psikotropika dan prekursor	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	Adis Thibi Mada Hayatik, S.Farm, Apt	Loka POM di Kab Tangerang	Pelatihan Manajemen Risiko	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM			diklat teknis CPOTB Lanjutan	Sosialisasi Sistem e-Sertifikasi dalam Proses Persetujuan Denah Bangunan dan Sertifikasi CPKB	
			Pelatihan Effective Management of Complaint Handling, Dispute Resolution, Customer Satisfaction				Pelatihan Awareness QMS ISO 9001: 2015	Sosialisasi Kategori Pangan	
			In House Training Pembekalan Teknis Petugas dalam rangka Pengawasan Kosmetik				Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020	Sosialisasi Online Aplikasi e-Performance	
			Pelatihan Nasional Food Inspector Tingkat Dasar				Bimbingan Teknis Pelayanan Publik SKI/SKE	Bimbingan Teknis Pelayanan Publik SKI/SKE	
			Pelatihan Auditor Internal ISO 9001:2015				Bimbingan Teknis Dalam Rangka Pelaporan Efek Samping Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan bagi Petugas Balai Besar/ Balai dan Loka POM	Web Seminar Sosialisasi Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator di Balai Besar/Balai POM dan Loka POM	
							Pembentukan Inspektur Kosmetik Junior	Workshop Modul Farmakovigilans	
								Bimbingan Teknis Pengawasan Iklan Pangan Olahan	
3	Bulova Deagustuta Bias Permana, S.H.	Loka POM di Kab Tangerang	Pelatihan Manajemen Risiko	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM			Pelatihan Awareness QMS ISO 9001: 2015	Sosialisasi Penyuluhan Hukum Internasional Terkait Obat dan Makanan	
			Pelatihan Open Source Intelligece, Methodologies, and Frameworks				BIMTEK CRPB	Sosialisasi Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Pengawasan Obat dan Makanan yang Diedarkan Secara Daring	
			Pelatihan Penanganan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan oleh PPNS Badan POM					Sosialisasi Permenpan 51 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Analis Hukum	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			Webinar "Meningkatkan Kemampuan dalam melakukan Pencarian di Internet untuk Investigasi dengan menggunakan Open Source Intelligence Tools"					Workshop Penerapan Manajemen Pengetahuan BPOM	
								Sosialisasi Kategori Pangan	
								Web Seminar Sosialisasi Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator di Balai Besar/Balai POM dan Loka POM	
								Pembahasan Konsep Pedoman Intelijen Obat dan Makanan dan Pelaksanaan Patroli Siber	
								Seminar Online Buildings Initiative For Professional At Work	
								Seminar Online "Result Orientation Management"	
								Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Penguatan Peraturan Perundang-Undangan BPOM	
4	Clara Diana Setyawati, S.Farm, Apt	Loka POM di Kab Tangerang	Pelatihan GMP Specified Chapter			Pelatihan Pelayanan Publik Tingkat Lanjutan	Pelatihan Awareness QMS ISO 9001: 2015	Sosialisasi Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik melalui Aplikasi SP4N-LAPOR!	
			Pelatihan Manajemen Risiko					Seminar Online Managing your Team with Creative Accelerated Learning (How to Build your Team to double Productivity)	
			Pelatihan Penanganan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan oleh PPNS Badan POM					Webinar Productivity and Managing Time for Work life balanced	
			Pelatihan Auditor Internal ISO 9001:2015					Talkshow Webinar "GENERASI MUDA PRODUKTIF, CERDAS DAN TOLAK PENYALAHGUNAAN OBAT DI ERA NEW NORMAL"	
								Workshop Bridging Competency - Publikasi Kajian Kebijakan	
								Sosialisasi Kategori Pangan	
								In-House Training Basic Statistic for GMP	
								In-House Training Knowledge and Risk Based Product Development	
								In-House Training Sistem Komputerisasi	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
								Sosialisasi Tata Laksana Pelayanan Publik di Bidang Sertifikasi Obat Tradisional secara Elektronik	
								Sosialisasi Jurnal Ilmiah Pengawasan Obat dan Makanan	
								Sosialisasi Indonesia Rapid Alert System for Food and Feed, Penanganan dan Pelaporan Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan, dan World Food Safety Day 2020	
								Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi dan Pengambilan Keputusan	
								Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Mengelola perubahan	
								Seminar Online POAC / PDCA dalam Manajemen Organisasi	
								Seminar Online Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan "Coaching dan Mentoring Kepegawaian"	
								Seminar Online Transformational Leadership	
								Sosialisai KIPP Tahun 2020	
5	Dwi Cahyono, A.Md	Loka POM di Kab Tangerang	Pelatihan Manajemen Risiko					Pelatihan Awareness QMS ISO 9001: 2015	Acara Framework Keamanan Informasi dalam menjaga Transformasi Digital Indonesia "Keamanan vs Kenyamanan Digital"
								Bimbingan Teknis Penyusunan DUPAK Jabatan Fungsional Pranata Komputer BPOM	Sosialisasi SE MENPAN-RB Nomor 62 Tahun 2020 tentang Penyelamatan Arsip Penanganan COVID-19 dan Sosialisasi Implementasi SIKD Versi Baru
									Sosialisasi SPBE Bidang Kearsipan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)
									Workshop Penerapan Manajemen Pengetahuan BPOM
									Sosialisasi Permenpan RB No. 32 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Pranata Komputer
									Seminar Online "Kolaborasi antar Generasi dalam Organisasi"
									Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Road Map RB 2020-2024

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
								Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RE	
								Seminar Online ICT Literacy	
								Seminar Online Internet of Things	
								Seminar Online Data Science	
								Sosialisasi dan Sinkronisasi Data Penyusunan Kebutuhan SDM di Lingkungan Badan POM	
6	Fauji, A.Md	Loka POM di Kab Tangerang	Pendidikan dan Pelatihan Dasar Intelijen TA. 2020				Bimbingan Teknis Online Inspektur CPOTB Lanjutan	Sosialisasi Kategori Pangan	
								Sosialisasi Jurnal Ilmiah Pengawasan Obat dan Makanan	
7	Imasni Satriani, S.TP	Loka POM di Kab Tangerang	Pelatihan Auditor Internal QMS 9001 : 2015	Pelatihan Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli			Bimbingan Teknis Inspektur Kosmetik Senior	Sosialisasi Sistem e-Sertifikasi dalam Proses Persetujuan Denah Bangunan dan Sertifikasi CPKB	
			Pelatihan Manajemen Risiko	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM			Pelatihan Awareness QMS ISO 9001: 2015	Sosialisasi Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2020	
			Pelatihan Penyuluh Keamanan Pangan				Bimbingan Teknis Pengawas Pangan Fortifikasi	Talkshow Webinar "GENERASI MUDA PRODUKTIF, CERDAS DAN TOLAK PENYALAHGUNAAN OBAT DI ERA NEW NORMAL"	
			In House Training Pelayanan Publik Lebih Responsif dengan Whatsapp Bisnis				Pembentukan Inspektur Kosmetik Junior	Sosialisasi Kategori Pangan	
			Pelatihan Nasional Food Inspector Tingkat Dasar				Bimtek CPPOB UMKM Pangan Steril Komersial yang Menunjang Ketahanan Pangan Selama Pandemic Covid-19	Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Distribusi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik	
							BIMTEK CRPB	Bimbingan Teknis Denah Bangunan Industri Kosmetik Golongan B	
							BIMBINGAN TEKNIS INSPEKTUR CPOTB	Sosialisasi Tata Laksana Pelayanan Publik di Bidang Sertifikasi Obat Tradisional secara Elektronik	
								Advokasi dan Sosialisasi Standar Pangan	
8	Lely Seraphima Siregar, S.IP	Loka POM di Kab Tangerang	Pelatihan Manajemen Risiko				Pelatihan Awareness QMS ISO 9001: 2015	Sosialisasi SPBE Bidang Kearsipan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
								Talkshow Webinar "GENERASI MUDA PRODUKTIF, CERDAS DAN TOLAK PENYALAHGUNAAN OBAT DI ERA NEW NORMAL"	
								Seminar Online "Bangun nilai-nilai Integritas pada lingkungan kerja"	
								Workshop Penerapan Manajemen Pengetahuan BPOM	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
								Seminar Online tentang Manajemen Konflik Antar Generasi di Tempat Kerja	
								Manajemen Aset Tangible dan Intangible di era revolusi industri 4.0	
								Seminar Online Pengelolaan aset data/ informasi /pengetahuan di era revolusi industri 4.0	
								Manajemen Stress, pengelolaan kinerja dibawah tekanan	
								Webinar Pengembangan kompetensi pengelolaan kinerja dengan tema "Manajemen Waktu"	
								Seminar Online "Komunikasi dan Negoisasi"	
9	Lilis Diah Puspitasari, S.Si	Loka POM di Kab Tangerang	In House Training dan Pelatihan Jaminan Mutu Hasil Pengukuran dan Pengecekan Antara	Pelatihan Fungsional Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli				Pelatihan Awareness QMS ISO 9001: 2015	Workshop Penanganan Hasil Uji Diluar Spesifikasi
			Pelatihan Manajemen Risiko	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM				Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020	Webinar Kontribusi Badan POM Dalam Penanggulangan Infeksi Covid-19 Di Indonesia
			Pelatihan Pengujian Kimia					Bimbingan Teknis dan Monev Implementasi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan SIPT	Spom Uji Covid-19, Siapa Takut
10	Lina Hanifah, SKM	Loka POM di Kab Tangerang	Pelatihan Manajemen Risiko	Pelatihan Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli				Bimbingan Teknis Inspektur Kosmetik Senior	Sosialisasi Sistem e-Sertifikasi dalam Proses Persetujuan Denah Bangunan dan Sertifikasi CPKB
			Pelatihan Penyuluh Keamanan Pangan	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM				Pelatihan Awareness QMS ISO 9001: 2015	Bimbingan Teknis Pelayanan Publik SKI/SKE
			Pelatihan Effective Management of Complaint Handling, Dispute Resolution, Customer Satisfaction					Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020	Sosialisasi Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik melalui Aplikasi SP4N-LAPOR!
								Bimbingan Teknis Pelayanan Publik SKI/SKE	Webinar Productivity and Managing Time for Work life balanced
								Bimbingan Teknis dalam rangka Pendampingan UMKM Kosmetik	Bimbingan Teknis dalam rangka Pendampingan UMKM Kosmetik
								Pembentukan Inspektur Kosmetik Junior	Webinar dengan tema "Managing Your Boss"

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							BIMTEK CRPB	Sosialisasi Indonesia Rapid Alert System for Food and Feed, Penanganan dan Pelaporan Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan, dan World Food Safety Day 2020	
							Kegiatan Pembelajaran Online (E-Learning) Peraturan Di Bidang Pangan Olahan	Sosialisai Online Reformasi Birokrasi a program, kegiatan, target dan indikator kinerja Peningkatan Pelayanan Publik BPOM	
							BIMBINGAN TEKNIS INSPEKTUR CPOTB		
11	Nada Felicia Rahman, S.H.	Loka POM di Kab Tangerang	Pelatihan Auditor Internal QMS 9001 : 2015	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM			Pelatihan Awareness QMS ISO 9001: 2015	Sosialisasi dan Internalisasi RB Biro Hukum dan Organisasi	
			Pelatihan Manajemen Risiko				Coaching Clinic Registrasi Produk Dan Iklan OT Dan SK	Talkshow Webinar a GENERASI MUDA PRODUKTIF, CERDAS DAN TOLAK PENYALAHGUNAAN OBAT DI ERA NEW NORMAL	
			Pelatihan District Food Inspector				Bimbingan Teknis Awareness QMS ISO 9001:2015	Sosialisasi Kategori Pangan	
			Pelatihan Penanganan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan oleh PPNS Badan POM					Webinar dengan tema "Managing Your Boss"	
			Webinar "Meningkatkan Kemampuan dalam melakukan Pencarian di Internet untuk Investigasi dengan menggunakan Open Source Intelligence Tools"					Sosialisasi Peraturan Badan POM No.11 Tahun 2020 tentang Kriteria dan Tata laksana Registrasi Suplemen Kesehatan	
								Pembahasan Konsep Pedoman Intelijen Obat dan Makanan dan Pelaksanaan Patroli Siber	
								Manajemen Stress, pengelolaan kinerja dibawah tekanan	
12	Niken Wahyu Novana, SE	Loka POM di Kab Tangerang	Pelatihan Manajemen Risiko						
							Pelatihan Awareness QMS ISO 9001: 2015	Sosialisasi Kategori Pangan	
								Seminar Online "Result Orientation Management"	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
								Pengembangan kompetensi inovasi dan creative thinking dengan tema "Creative and Innovative Thinking"	
								Sosialisasi Online Aplikasi e-Performance	
								Sosialisasi Evaluasi Internal Dalam Rangka Implementasi SAKIP	
								Seminar Online "Kolaborasi antar Generasi dalam Organisasi"	
								Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Pengembangan Diri dan Orang Lain	
								Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Peningkatan Akuntabilitas BPOM	
13	Nova Arandika, S.T.P	Loka POM di Kab Tangerang	Pelatihan Auditor Internal QMS 9001 : 2015	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM			Pelatihan Awareness QMS ISO 9001: 2015	Sosialisasi Sistem e-Sertifikasi dalam Proses Persetujuan Denah Bangunan dan Sertifikasi CPKB	
			Pelatihan Manajemen Risiko				Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020	Sosialisasi Buku Saku Herbal untuk menghadapi Pandemi Covid 19	
			In House Training Pelayanan Publik Lebih Responsif dengan Whatsapp Bisnis				Bimtek CPPOB bagi UMKM Pangan	Sosialisasi Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik melalui Aplikasi SP4N-LAPOR!	
							Pembentukan Inspektur Kosmetik Junior	Talkshow Webinar GENERASI MUDA PRODUKTIF, CERDAS DAN TOLAK PENYALAHGUNAAN OBAT DI ERA NEW NORMAL	
							Kegiatan Pembelajaran Online (E-Learning) Peraturan Di Bidang Pangan Olahan	Sosialisasi Kategori Pangan	
								Seminar Online Personal Management	
								Pengembangan kompetensi inovasi dan creative thinking dengan tema "Creative and Innovative Thinking"	
								Sosialisasi Indonesia Rapid Alert System for Food and Feed, Penanganan dan Pelaporan Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan, dan World Food Safety Day 2020	
								Sosialisai Online Reformasi Birokrasi program, kegiatan, target dan indikator kinerja Peningkatan Pelayanan Publik BPOM	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
14	Nur Maulida, S.Farm, Apt	Loka POM di Kab Tangerang	Pelatihan Auditor Internal QMS 9001 : 2015	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM			Pelatihan Inspektur kosmetik Senior	Sosialisasi Sistem e-Sertifikasi dalam Proses Persetujuan Denah Bangunan dan Sertifikasi CPKB	
			Pelatihan Manajemen Risiko				Pelatihan Awareness QMS ISO 9001: 2015	Acara Framework Keamanan Informasi dalam menjaga Transformasi Digital Indonesia "Keamanan vs Kenyamanan Digital"	
			In House Training Pembekalan Teknis Petugas dalam rangka Pengawasan Kosmetik				Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020	Sosialisasi Peraturan Badan POM No.12 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pengajuan Notifikasi Kosmetika	
			Pelatihan Nasional Food Inspector Tingkat Dasar				Bimbingan Teknis Pengawas Pangan Fortifikasi	Sosialisasi Kategori Pangan	
							Bimbingan Teknis Pendampingan Penyusunan Dokumen Mutu Sertifikasi ISO 9001:2015 untuk 19 (sembilan belas) Loka POM dan 3 (tiga) UPT di Lingkungan PPPOMN	Bimbingan Teknis Denah Bangunan Industri Kosmetik Golongan B	
							Bimtek CPPOB UMKM Pangan Steril Komersial yang Menunjang Ketahanan Pangan Selama Pandemic Covid-19	Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Penguatan Pengawasan BPOM	
								BIMBINGAN TEKNIS INSPEKTUR CPOTB	Seminar Online "Managing Your Boss"
15	Raden Nadya Herliani P., S.Farm, Apt	Loka POM di Kab Tangerang	Pelatihan GMP Specified Chapter	Pelatihan Fungsional Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan			Pelatihan Awareness QMS ISO 9001: 2015	Sosialisasi Sistem e-Sertifikasi dalam Proses Persetujuan Denah Bangunan dan Sertifikasi CPKB	
			Pelatihan Auditor Internal QMS 9001 : 2015	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM			Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020	Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko	
			Pelatihan Manajemen Risiko				Bimbingan Teknis Sistem Manajemen Mutu dan CAPA	Sosialisasi Surat Keputusan Kepala BPOM tentang Penetapan Vitamin D 1000IU sebagai Suplemen Kesehatan	
			Pelatihan District Food Inspector				Pembentukan Inspektur Kosmetik Junior	Sosialisasi Peningkatan Budaya Pelaporan Obat Substandar dan Illegal termasuk Palsu oleh Tenaga Kesehatan dan Pelaporan Efek Samping Obat oleh Masyarakat melalui BPOM Mobile	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi							
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
			Bimbingan Teknis Inspeksi Higiene dan Sanitasi Pangan					Bimbingan Teknis Online Inspektur CPOTB Lanjutan	Sosialisasi Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2020	
								BIMBINGAN TEKNIS INSPEKTUR CPOTB	Sosialisasi Kategori Pangan	
								Bimbingan Teknis Sertifikasi CPOTB Bertahap Bagi Petugas Balai	Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Distribusi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik	
									Webinar Penjaminan Mutu dalam Pemanfaatan dan Pengolahan Plasma Konvalesen	
									Sosialisasi Jurnal Ilmiah Pengawasan Obat dan Makanan	
									Sosialisasi Indonesia Rapid Alert System for Food and Feed, Penanganan dan Pelaporan Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan, dan World Food Safety Day 2020	
16	Sea Galifiannisa Amalia, S.T.	Loka POM di Kab Tangerang	Pelatihan Auditor Internal QMS 9001 : 2015	Pelatihan Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli				Pelatihan Awareness QMS ISO 9001: 2015	Sosialisasi dan Internalisasi RB Biro Hukum dan Organisasi	
			Pelatihan Manajemen Risiko	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM				Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020	Workshop Penanganan Hasil Uji Diluar Spesifikasi	
			Pelatihan Pengujian Kimia					Bimbingan Teknis dan Monev Implementasi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan SIPT	Webinar - Becoming adaptive communicator	
									Seminar Online How to Communicate Effectively During Crisis (Strategi komunikasi informasi dan edukasi yang tepat di era Pandemi)	
									Sosialisasi Kategori Pangan	
									Sosialisasi Jurnal Ilmiah Pengawasan Obat dan Makanan	
									Webinar Kontribusi Badan POM Dalam Penanggulangan Infeksi Covid-19 Di Indonesia dan Upaya Uji Covid-19, Siapa Takut?	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi							
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
17	Winda Pratiwi, S.Farm, Apt	Loka POM di Kab Tangerang	Pelatihan GMP Specified Chapter					Pelatihan Inspektur kosmetik Senior	Pelatihan Sistem Keamanan Pangan Untuk Pendistribusian, Penyimpanan, dan Retail Berdasarkan FSSC 22000 Version 5	
			Pelatihan Manajemen Risiko					Pelatihan Awareness QMS ISO 9001: 2015	Sosialisasi Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Pengawasan Obat dan Makanan yang Diedarkan Secara Daring	
			Pelatihan Nasional Food Inspector Tingkat Dasar					Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020	Workshop Pengelolaan Obat yang Baik melalui Pengawasan Mutu dan Pencegahan Resistensi Antibiotika bagi Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	
								Bimbingan Teknis Sistem Manajemen Mutu dan CAPA	Sosialisasi Surat Keputusan Kepala BPOM tentang Penetapan Vitamin D 1000IU sebagai Suplemen Kesehatan	
								Bimbingan Teknis Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP)	Sosialisasi Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2020	
								Bimbingan Teknis Penilaian Dokumen Informasi Produk (DIP) Bagi Petugas Pusat dan Daerah	Talkshow Webinar "GENERASI MUDA PRODUKTIF, CERDAS DAN TOLAK PENYALAHGUNAAN OBAT DI ERA NEW NORMAL"	
								Bimtek CPPOB UMKM Pangan Steril Komersial yang Menunjang Ketahanan Pangan Selama Pandemic Covid-19	Sosialisasi Peraturan BPOM No. 2 tahun 2020	
									Workshop Bridging Competency - Publikasi Kajian Kebijakan	
									Sosialisasi Kategori Pangan	
									Webinar Penjaminan Mutu dalam Pemanfaatan dan Pengolahan Plasma Konvalesen	
									In-House Training Basic Statistic for GMP	
									In-House Training Knowledge and Risk Based Product Development	
									In-House Training Sistem Komputerisasi	
									Seminar Online "Komunikasi dan Negoisasi"	
									Pengembangan kompetensi inovasi dan creative thinking dengan tema "Membangun Ekosistem Inovasi dalam Organisasi"	
									Sosialisasi Online Aplikasi e-Performance	
									Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Road Map RB 2020-2024	
									Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi "Pengambilan Keputusan"	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
								Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Penataan Tata Laksana BPOM	
								Seminar Online Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan dengan tema "Kepemimpinan Situasional"	
								Sosialisasi RB Online "Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Penataan SDM Aparatur BPOM"	
18	Wulan Arum Sheto, A.Md	Loka POM di Kab Tangerang	Pelatihan Nasional Food Inspector Tingkat Dasar				Coaching Clinic Registrasi Produk Dan Iklan OT Dan SK	Workshop National Dialogue: Uniting multisectoral Efforts in PV to Improve Public Health Protection	
							Bimbingan Teknis Pengawasan Iklan Pangan Olahan	Seminar Keterbukaan Informasi Publik	
							BIMTEK CRPB	Workshop Bridging Competency - Publikasi Kajian Kebijakan	
							BIMBINGAN TEKNIS INSPEKTUR CPOTB	Sosialisasi Kategori Pangan	
								Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Membangun Integritas Tim	
								Pengembangan kompetensi pengelolaan diri dan orang lain dengan tema "Coaching for Mellenials"	
								Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Membangun Integritas Tim	

Tabel 26 A Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

No	Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
	Loka POM di Kabupaten Tangerang		
1	ISO 9001:2015	Sertifikat	1

Tabel 27 A Kerja Sama Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Loka POM di Kabupaten Tangerang									
1	Pemerintah Kabupaten Tangerang (Nota Kesepahaman)	17/02/2020	17/02/2021	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Kabupaten Tangerang	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan; b. Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan; c. Pengujian sederhana makanan; d. Pemberian Komunikasi, informasi, edukasi dan pemberdayaan masyarakat; e. Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu; dan f. Pertukaran data fasilitas/ sarana produksi, distribusi dan pelayanan obat dan makanan; g. Pengawasan distribusi bahan berbahaya. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan intensifikasi pengawasan pangan secara terpadu - Narasumber kegiatan bimtek dan sosialisasi dengan OPD terkait antara lain Dinas Kesehatan, Dinas Perindag, Dinas Koperasi dan UMKM, - pertukaran data sarana produksi, distribusi dan pelayanan obat dan makanan - Koordinasi terkait perijinan IRTP dan MD untuk sarana produksi dan sarana pelayanan kesehatan - Pengawasan bahan berbahaya 	Sudah memiliki Perjanjian Kerjasama di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan dan Sudah dibentuk Tim Koordinasi Pengawasan Terpadu antara Loka Kab. Tangerang dengan Pemda Kab. Tangerang (SK Tim Pengawasan Terpadu)	Anggaran Koordinasi Lintas Sektor Dalam Kota	efektif
2	Pemerintah Kabupaten Tangerang (Perjanjian Kerjasama)	17/02/2020	17/02/2025	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Kabupaten Tangerang	<ul style="list-style-type: none"> -Pendataan pelaku usaha sarana produksi dan distribusi obat dan makanan - Pembinaan dan Pengawasan terhadap produsen obat dan makanan (IRTP dan UMOT), Distribusi obat (IFK dan PBF Cabang) - obat tradisional, kosmetik, pangan olahan dan sarana pelayanan lefarmasian -Pembinaan dan Pendampingan bagi pelau usaha Mikro dan Industri Kecil untuk sarana produksi IRTP dan UMOT -Pemberian KIE kepada masyarakat baik media cetak, luar ruang, elektronik maupun website dan melalui pertemuan. -Pengawasan Pangan Olahan -Tindak lanjut berupa sanksi -pengujian lab untuk sampel pangan olahan dan -Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan intensifikasi pengawasan pangan secara terpadu - Narasumber kegiatan bimtek dan sosialisasi dengan OPD terkait antara lain Dinas Kesehatan, Dinas Perindag, Dinas Koperasi dan UMKM, - pertukaran data sarana produksi, distribusi dan pelayanan obat dan makanan - Koordinasi terkait perijinan IRTP dan MD untuk sarana produksi dan sarana pelayanan kesehatan - Pengawasan bahan berbahaya 	Sudah dibentuk Tim Koordinasi Pengawasan Terpadu antara Loka Kab. Tangerang dengan Pemda Kab. Tangerang (SK Tim Pengawasan Terpadu)	Anggaran Koordinasi Lintas Sektor Dalam Kota	efektif

Tabel 28 A Pengadaan Barang/Jasa Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak					Nomor dan Tanggal Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana		%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
	Pengadaan melalui Balai Besar POM di Serang																										
	Data terdapat dalam Laporan Tahunan 2020 Balai Besar POM di Serang																										

Tabel 29 A Laporan Realisasi Anggaran Loka POM di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL		%
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Rupiah Murni (RM)			1.121.024.500	1.090.442.776	65.396.000	65.297.640	1.186.420.500	1.155.740.416	
	TOTAL	0	0	1.121.024.500	1.090.442.776	65.396.000	65.297.640	1.186.420.500	1.155.740.416	97

LAMPIRAN GAMBAR

FOTO-FOTO KEGIATAN
Januari 2020

Loka POM di Kabupaten Tangerang Peduli Banjir



Pemeriksaan Sarana Produksi Obat dan Makanan di Kabupaten Tangerang



Februari 2020

Rapat Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan Kabupaten Tangerang
(12 Februari 2020)



Kegiatan Dalam Rangka Perkuatan Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kabupaten Tangerang (17 Februari 2020)



Implementasi Kerjasama Dengan Lintas Sektor Sebagai Narasumber Sosialisasi Penyuluh Keamanan Pangan Untuk IRTP (17 Februari 2020)



**Maret 2020
Audit Internal QMS ISO 9001:2015 (4 – 6 Maret 2020)**



Pemeriksaan Terpadu Tim Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan Kabupaten Tangerang Terhadap Produk Pangan Tanpa Izin Edar (10 Maret 2020)



April 2020
Loka POM di Kabupaten Tangerang Peduli Covid-19



Sosialisasi Registrasi, Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dan Alur Pemeriksaan Setempat melalui WhatsApp Group (22 April 2020)



Pertemuan dengan Apoteker Penanggung Jawab PBF di Kabupaten Tangerang secara online atau daring (dalam jaringan), 29 April 2020

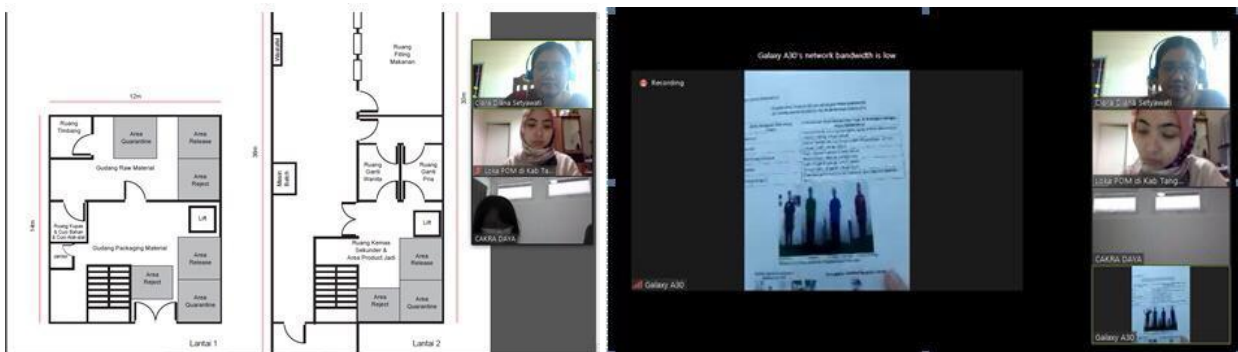


Laporan Tahunan 2020 Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tangerang

Mei 2020
Intensifikasi Dalam Rangka Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1441 H



Pelaksanaan Program Gercep Sertifikasi (Gerak Cepat Sertifikasi)
4 – 6 Mei 2020



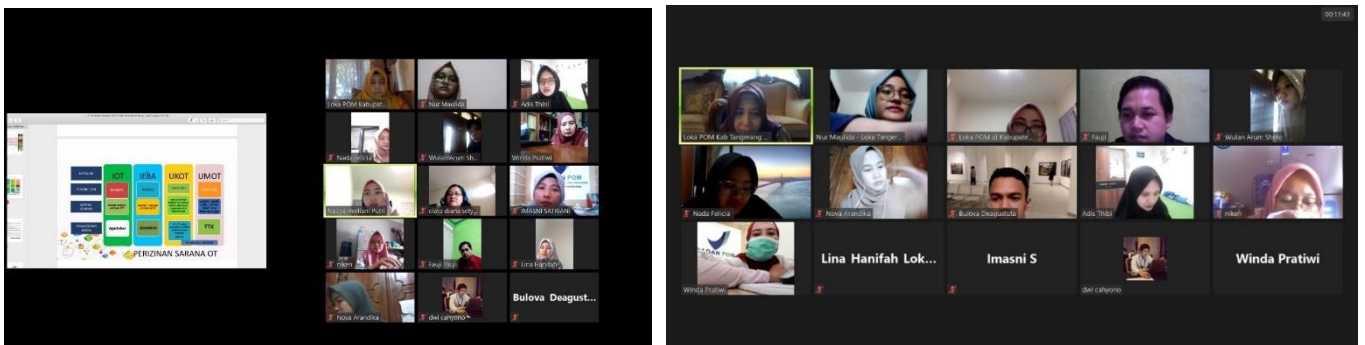
Juni 2020
Talkshow di Radio Gemilang Tangerang, Food Safety Everyone's Business & Food Safety in Markets (2 Juni 2020)



Sosialisasi Keamanan Pangan Tanggung Jawab Kita Bersama Secara Online Atau Daring (Dalam Jaringan), 23 Juni 2020



Juli 2020 Peningkatan Kompetensi Pegawai Melalui Diseminasi



Agustus 2020 Talkshow di Radio Gemilang Tangerang, Tolak Penyalahgunaan Obat (7 Agustus 2020)



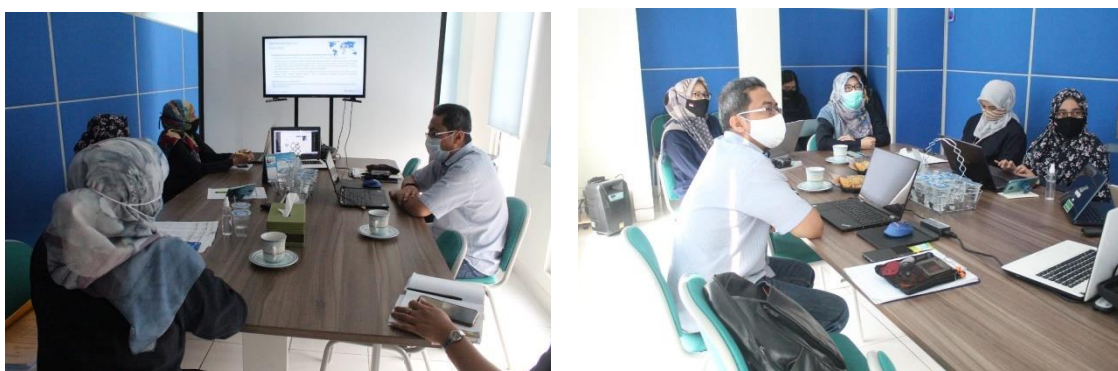
Penindakan Kasus Produk OOT (Obat-Obat Tertentu) Bersama Lintas Sektor Terkait (13 Agustus 2020)



Diseminasi Strategi Program Penghapusan Kosmetik BerMerkuri Secara Online Atau Daring (Dalam Jaringan), 19 Agustus 2020



Audit Eksternal QMS ISO 9001:2015 Stage 1 (Secara Online) 24 Agustus 2020



DIVA (Drive Thru Pengujian Sampel), 27 – 28 Agustus 2020



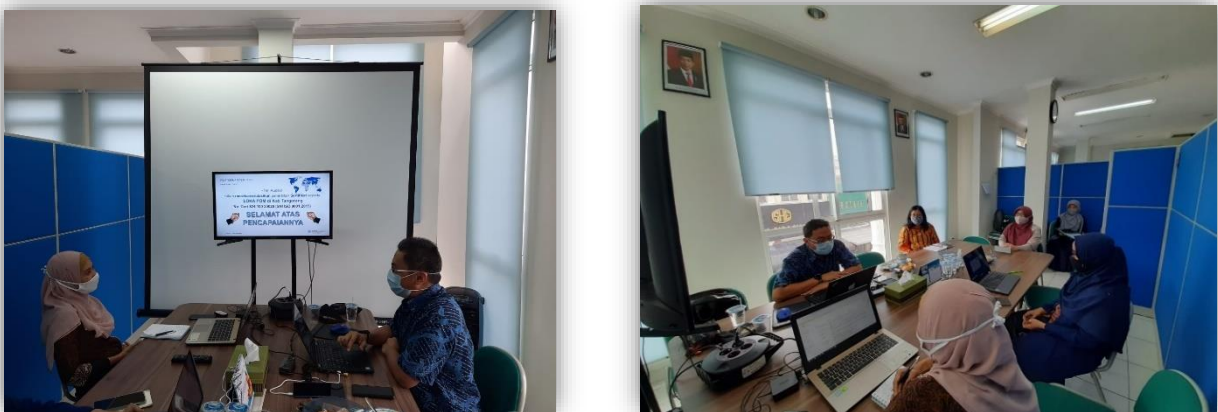
September 2020
Peningkatan Kompetensi Pegawai Melalui Diseminasi



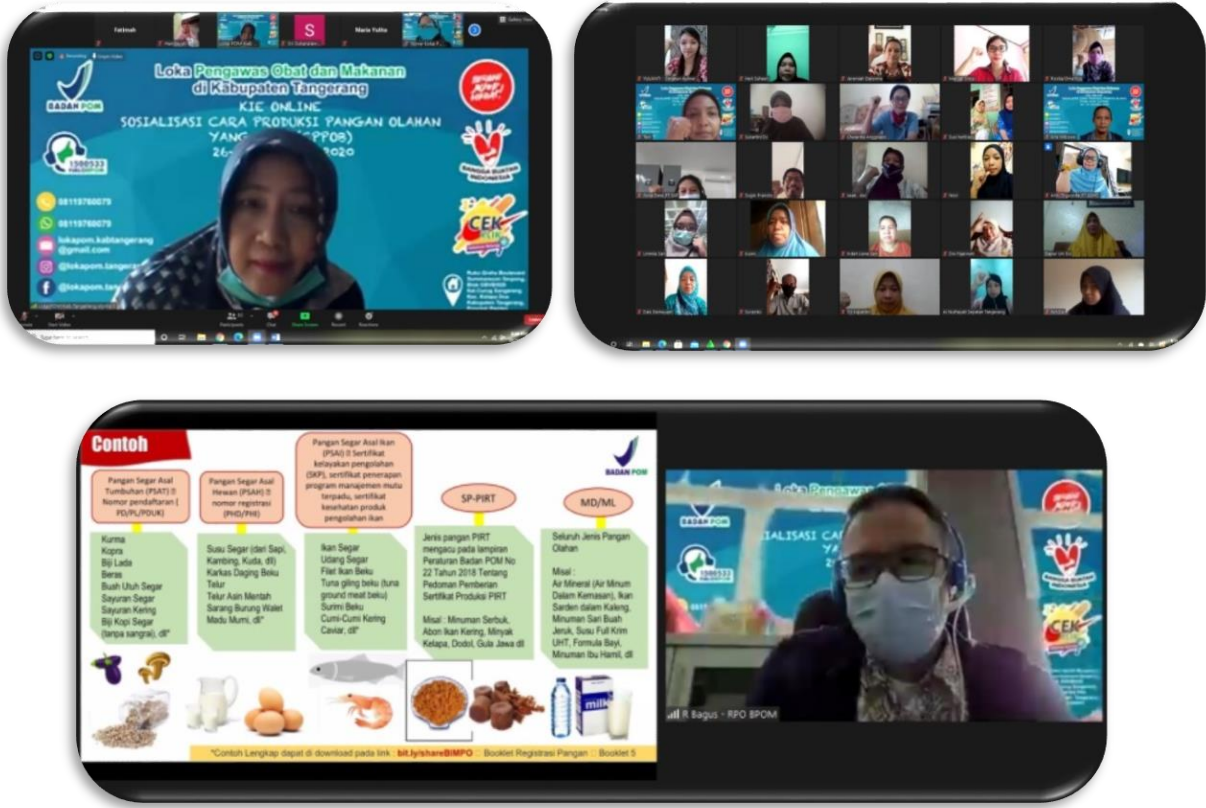
Pelaksanaan Program Gercep Sertifikasi (Gerak Cepat Sertifikasi)
10,11,14 September 2020



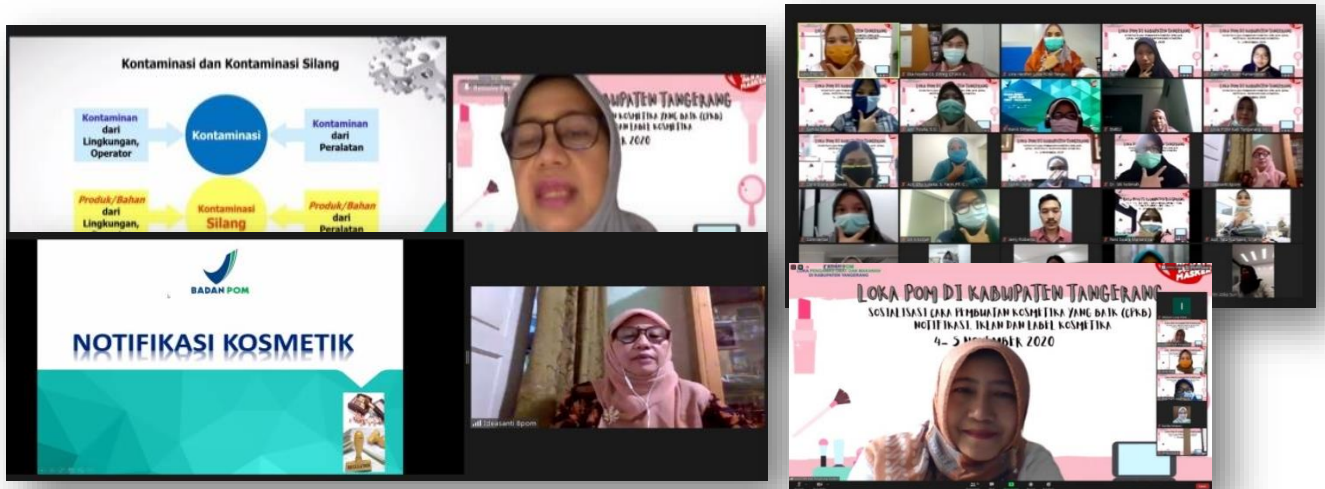
Oktober 2020
Audit Eksternal QMS ISO 9001:2015 Stage 2 (8 – 9 Oktober 2020)



Sosialisasi Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Dan Registrasi, Iklan, Dan Label Pangan Secara Online Atau Daring (Dalam Jaringan) 26 – 27 Oktober 2020



**November 2020
Sosialisasi Cara Pembuatan Kosmetika Yang Baik (CPKB), Notifikasi, Iklan & Label Kosmetika Secara Online Atau Daring (Dalam Jaringan) 4 – 5 November 2020**



Sosialisasi Cara Pembuatan Obat Tradisional Yang Baik (CPOTB), Registrasi, Iklan & Label OT SK Secara Online Atau Daring (Dalam Jaringan) 11 November 2020

SIMPLIFIKASI

PERMENKES NO 806 TAHUN 2012

- Harus memiliki persetujuan denah oleh Badan POM
- Persetujuan prinsip
- Rekomendasi pemenuhan CPOTB dari Kepala Badan

COMPLICATED

SIMPLIFIED

PERMENKES NO 36 TAHUN 2016

KETIGA HAL TERSEBUT TIDAK DIATUR

HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN:

- Sertifikasi CPOTB atau CPOTB Berstatus WAJIB saat pendaftaran produk, bukan perizinan sarana.
- Persetujuan Rencana Induk Pembangunan/ Denah/ Sistem Tata Udara tidak menjadi persyaratan administrasi.
- Pengajuan Sertifikasi CPOTB diajukan melalui eidentifikasi.pom.go.id yang mencakup Nomor Induk Berusaha (NIB) pelaku usaha dan memuat informasi Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLU).

DirwasOTSK, Martin Suhendri

Pencantuman Layanan Informasi Konsumen

Layanan informasi konsumen berupa Telepon, Website, Email dapat diutamakan dengan syarat:

- Menampilkan Surat Pernyataan Bermaterai yang menyatakan bahwa tidak akan memberikan informasi di luar yang ditetapkan Badan POM

Pencantuman Distributor

Harus Memuat:

- Surat Perjanjian Kerja Sama Distribusi, dan
- SKSP di Bidang Perdagangan, OT/ SK milik Distributor

Pencantuman Kadar Kandungan Bahan Aktif

- Harus disertai Hasil Pengujian secara ilmiah pada Produk jadi
- Contoh: Pemasangan Stiker Diambil (mengandung Ginsenosida YPQ)

Loka POM Kab Tangerang, Widia S

Sosialisasi Cerdas Pilih Kosmetik Aman Secara Online Atau Daring (Dalam Jaringan) – 7 November 2020

Definisi Kosmetika

Kosmetika adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia seperti epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar atau gigi dan membran mukosa mulut bertujuan untuk membersihkan, memelihara, mengubah penampilan dan/atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik.

Hal ini sesuai dengan PerPOB No. 12 tahun 2012 tentang Tata Cara Pengujian Notifikasi Kosmetik.

**Forum Group Discussion (FGD) Bersama OPD Kabupaten Tangerang
18 November 2020**



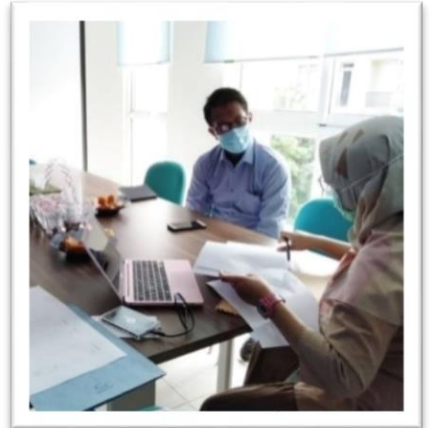
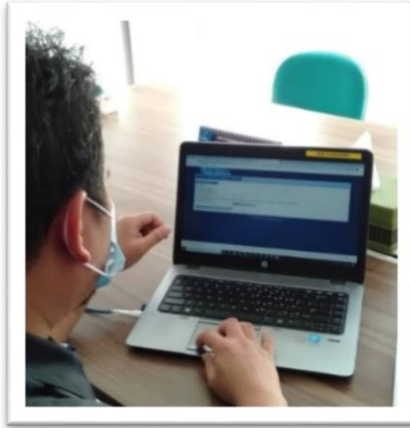
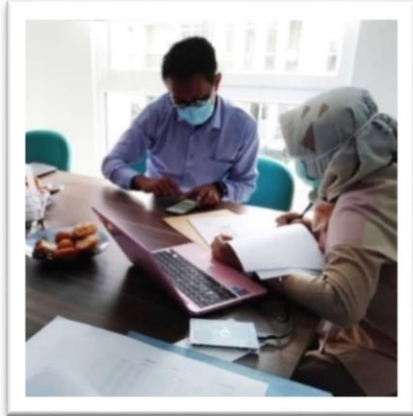
**Implementasi Kerjasama Dengan Lintas Sektor Sebagai Narasumber
Sosialisasi Keamanan Pangan Tanggung Jawab Kita Bersama
19 November 2020**



**Desember 2020
Pemeriksaan dalam rangka intensifikasi pangan menjelang
Natal 2020 dan Tahun Baru 2021**



**Pelaksanaan Program Gercep Sertifikasi (Gerak Cepat Sertifikasi)
15-17 Desember 2020**





LAPORAN TAHUNAN | 2020

**LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN TANGERANG**



Ruko Graha Boulevard Summarecon Serpong,
Blok GBVB/020 Kel. Curug Sangereng
Kec. Kelapa Dua Kabupaten Tangerang,
Provinsi Banten



@lokapom.tangerang



08119760079



lokapom.kabtangerang@gmail.com



@lokaPom_tang